

KOTA GUNUNGSI TOLI DALAM ANGKA

*Gunungsitoli Municipality
in Figures*

2022

**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GUNUNGSI
TOLI**
BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality



KOTA GUNUNGSI TOLI DALAM ANGKA

*Gunungsitoli Municipality
in Figures*



2022

KOTA GUNUNGSTITOLI DALAM ANGKA

Gunungsitoli Municipality in Figures

2022

ISSN: 2656-2162

No. Publikasi/Publication Number: 12780.2201

Katalog/Catalog: 1102001.1278

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxviii + 338 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli

BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli

BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Tugu Durian dan Pohon Durian di Kota Gunungsitoli

© BPS Kota Gunungsitoli/*BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

CV E'Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN
KOTA GUNUNG SITOLI DALAM ANGKA 2022

Penanggung Jawab :

Sabar Alberto Harianja

Penyunting :

Rosmeyanna Daeli

Penulis :

Rosmeyanna Daeli

Pengolah Data :

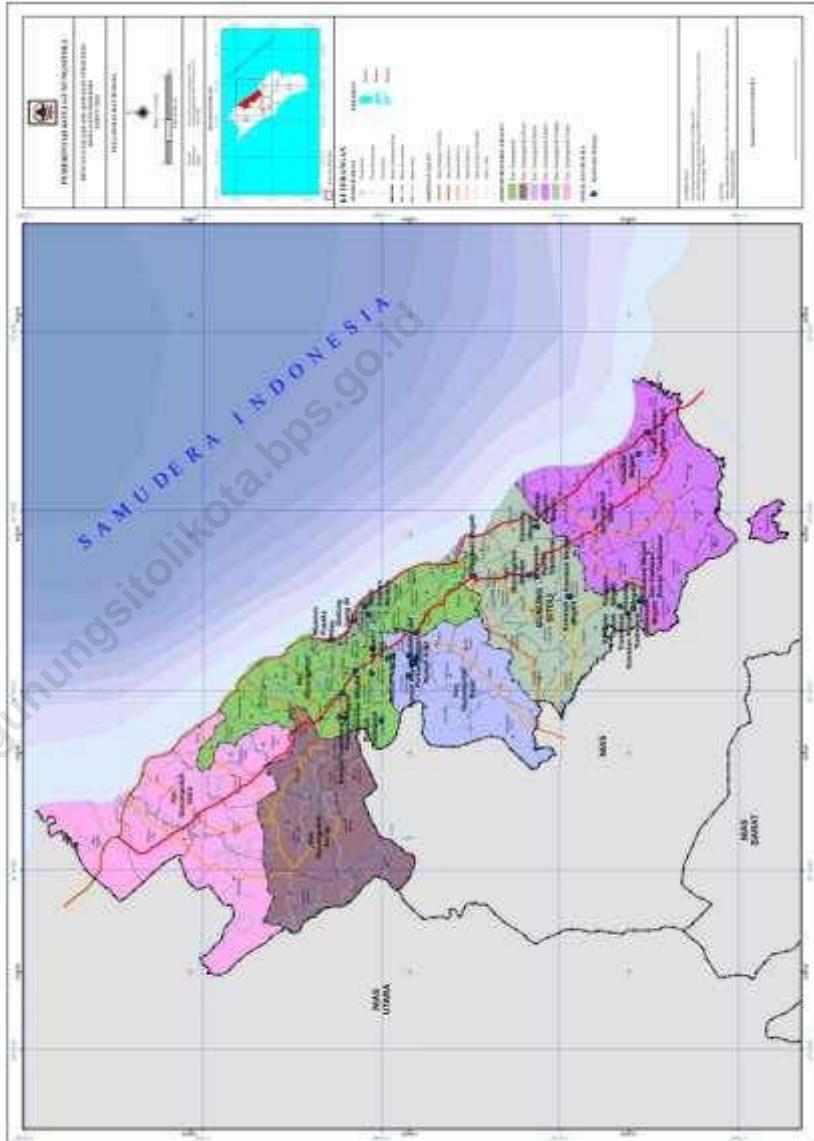
Rosmeyanna Daeli

Geni Andalria Harefa

Rica Purnama Sari Saragih

Syukur Rahmat Putera Selamat Zai

PETA WILAYAH KOTA GUNUNG SITOLI MAP OF GUNUNG SITOLI MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA GUNUNG SITOLI
CHIEF STATISTICIAN OF GUNUNG SITOLI MUNICIPALITY



SABAR ALBERTO HARIANJA



KATA PENGANTAR

Publikasi Kota Gunungsitoli Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Gunungsitoli. Publikasi ini jauh lebih awal dipublikasikan dibanding tahun sebelumnya, dalam rangka program percepatan penyediaan data untuk perencanaan pembangunan di Kota Gunungsitoli. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana.

Publikasi ini dapat terwujud berkat dukungan Walikota Gunungsitoli serta kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah daerah, instansi vertikal, BUMN/BUMD maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan ketidaklengkapan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Gunungsitoli, Februari 2022

Kepala BPS
Kota Gunungsitoli

A handwritten signature in black ink, appearing to read "SABAR ALBERTO HARIANJA". The signature is fluid and cursive, with some loops and variations in line thickness.

Sabar Alberto Harianja, S.Si, M.M.





PREFACE

Gunungsitoli Municipality in Figures 2022 is an annual publication written by BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality. This publication is publicate earlier than the previous year in order to accelerate data presentation for development planning in Gunungsitoli Municipality. We admit this publication hasn't fully met the expectations of data users, especially planners.

This publication was made possible by the support of the Mayor of Gunungsitoli and the cooperation and assistance of various parties, both local government agencies, vertical agencies, BUMN / BUMD and the private sector. To all parties who have provided assistance, a big appreciation and gratitude was expressed.

This publication has been prepared as well as possible, but it was realized there were still shortcomings and incompleteness. To improve this publication, constructive responses and suggestions from users are highly expected.

Gunungsitoli, February 2022

*Chief of BPS-Statistics of
Gunungsitoli Municipality*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sabar Alberto Harianja".

Sabar Alberto Harianja, S.Si, M.M.



DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
Tim Penyusun	iii
Peta Wilayah Kota Gunungsitoli/ <i>Map Of gunungsitoli municipality</i>	v
Kepala BPS Kota Gunungsitoli/ <i>Head of BPS Gunungsitoli</i>	vii
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Content</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxviii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	17
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	29
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/ <i>HUMAN RESOURCES</i>	32
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	48
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	55
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	65
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	83
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	113
4.3 Agama dan bencana alam/ <i>Religion and natural disaster</i>	125
4.4 Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>	129
4.5 Kriminalitas/Crime	136
4.6 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	139
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	143
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	158
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	162
5.3 Peternakan/ <i>livestock</i>	179
5.4 PERIKANAN/ <i>Fishery</i>	183
5.5 Petani dan penyuluh pertanian/ <i>Farmers and the preceptors</i>	186



6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	189
6.1	Listrik/ <i>Electricity</i>	196
6.2	Air bersih/ <i>Clean Water</i>	199
7	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	201
7.1	Pariwisata.....	208
8	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	215
8.1	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	223
9	Koperasi, Perdagangan, dan Pengeluaran Penduduk/ <i>Cooperative, Trade, and Population Expenditure</i>	229
10	Keuangan Daerah dan Sistem Neraca Regional/ <i>Local Finance and System of Regional Accounts</i>	243
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	253
10.2	Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	255
11	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Comparison Between Regency ...</i>	261
	Lampiran.....	285

https://gunungsitoli.kab.go.id



DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, <i>2021/Total Area and Number of Island by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021.....</i>	9
1.1.2 Nama Desa/Kelurahan per Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Name of Village/Suburb on each Subdistrice in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	11
1.1.3 Nama-Nama Sungai Menurut Panjang dan Klasifikasi, 2021/ <i>Name of Rivers by Length and Classification, 2021.....</i>	12
1.1.4 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Gunungsitoli, 2019 – 2021/ <i>Number of Land Certificate by Type of Land Right in Gunungsitoli Municipality, 2019 – 2021.....</i>	15
1.1.5 Status Pemilikan Tanah Menurut Jenis Hak dan Kecamatan, 2021/ <i>Land Possesion by Type of Rights and Subdistrict, 2021</i>	16
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan_di Kota Gunungsitoli, <i>2021/Average Temperature and Humidity by Month in Gunungsitoli Municipality, 2021.....</i>	17
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gunungsitoli Municipality, 2021.....</i>	18
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, <i>2021/Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	19
2.1.1 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, <i>2017-2021/Number of Village and Suburban by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017-2021</i>	29
2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017- <i>2021/Number of Suburban by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017-2021</i>	30
2.1.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Villages by Subdistrict and Classification in Gununungsitoli Municipality, 2021.....</i>	31



2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020-2021/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020-2021</i>	32
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020-2021/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020-2021</i>	33
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020-2021/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020-2021</i>	34
2.2.4	Jumlah Anggota DPRD Kota Gunungsitoli menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021/ <i>Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Education and Sex, 2021</i>	35
2.2.5	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2021/ <i>Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Party and Sex, 2021</i>	36
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020 dan 2021/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Sex Ratio by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020 and 2021</i>	48
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Population by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	51
3.1.3	Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018-2021/ <i>Number of Birth Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018-2021</i>	52
3.1.4	Jumlah Akta Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018-2021/ <i>Number of Marriage Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018-2021</i>	53
3.1.5	Jumlah Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018-2021/ <i>Number of Death Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018-2021</i>	54
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	55



3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	56
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	57
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	58
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Working Hours and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	59
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Terdampak Covid-19 di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Impacted by Covid-19 in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	60
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	61
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	62
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Gunungsitoli, 2019-2021/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Gunungsitoli Municipality, 2019-2021</i>	63



3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019-2021/ <i>Number of Registered Job Applicants by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019-2021</i>	64
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	83
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	86
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	87
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	90
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	93
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	96
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High</i>	



<i>Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	99
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021.....</i>	102
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	105
4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kota Gunungsitoli, Tahun 2019, 2020, 2021/<i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Gunungsitoli Municipality 2019, 2020, 2021</i>	108
4.1.11 Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021/<i>Gross Enrolment Ratio (GER) and Net Enrolment Ratio (NER) by Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	110
4.1.12 Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun Keatas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis, 2012-2021/<i>Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by and Literacy, 2012 – 2021</i>	111
4.1.13 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Menurut Kependidikan Membaca dan Menulis di Kota Gunungsitoli, 2021/<i>Percentage of Population 15 Years of Aged and Over by and Literacy in Gunungsitoli Municipality, 2021.....</i>	112
4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019, 2020, and 2021/<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District, 2019, 2020 and 2021</i>	113
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2021/<i>Number of Medicinal Personnel by Sub District, 2021</i>	116
4.2.3 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kota Gunungsitoli, 2012-2021/<i>Number of Births According to Birth Attendant in Gunungsitoli Municipality, 2012-2021</i>	117
4.2.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020-2021/<i>Number of Health Facilities by Sub District, 2020-2021.....</i>	118



4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR di Rujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies (LBW), Ibw in Refer, and Nutritious Poor in Gunungsitoli, 2021</i>	120
4.2.6	Jumlah Bayi yang Pernah Mendapat Imunisasi di Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan, 2021/ <i>Number of Infant Who ever Get The Immunitation in Gunungsitoli Municipality According to Subdistrict, 2021</i>	121
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan mendapat tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Pregnant Women, Conduct visits K1, K4 Conduct visits, KEK, and get tablet Iron (Fe) According to the Subdistrict in Gunungsitoli, 2021</i>	122
4.2.8	Banyaknya Kasus IMS, DBD, Diare, TB di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Case IMS, DBD, Diare, TB in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	123
4.2.9	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Gunungstoli, 2021/ <i>Number of 10 Most Case Disease in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	124
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	125
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Place of Worship By Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	126
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2019, 2020, 2021/ <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District, 2019, 2020, 2021</i>	127
4.4.1	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Childbearing Age Couple and Family Planning Participant by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	129
4.4.2	Banyaknya Fasilitas Keluarga Berencana (Faskes KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020-2021/ <i>Number of Family Planning Facility and Rural Family Planning Service Center by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020-2021</i>	131
4.4.3	Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Keatas Yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2019-2021/ <i>Percentage of Ever</i>	



<i>Married Women Aged 10 Years and Over by Aged at First Marriage, 2019-2021</i>	132
4.4.4 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Status Penggunaan Alat KB, 2015-2021/ <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by The Used of Contraceptive Status, 2015-2021.....</i>	133
4.4.5 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara KB Yang Sedang Digunakan, 2019-2021/ <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Aged by Type Contraceptive Currently Used, 2019-2021</i>	134
4.4.6 Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli 2018-2021/ <i>Number of Marriage Certificate Printed Out By Subdistrict in Gunungsitoli Municipality 2018-2021.....</i>	135
4.5.1 Jumlah Kantor dan Personil Kepolisian Resor Nias, 2019-2021/ <i>Number of Office and Personnel in Polres Nias, 2019-2021.....</i>	136
4.5.2 Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias, 2020-2021/ <i>Number of Reported and Resolved Criminal in Polres Nias, 2020-2021</i>	137
4.5.3 Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias Menurut Jenis Kejahatan, 2020-2021/ <i>Number of Reported and Resolved Crime in Polres Nias by Type of Case, 2020-2021.....</i>	138
4.6.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Gunungsitoli, 2012–2021/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Gunungsitoli Municipality, 2012–2021</i>	139
4.6.2 Jumlah Rumah Tangga Miskin Penerima BLT APBD Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Poor Household Receiving BLT APBD by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021.....</i>	140
4.6.3 Jumlah Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Klien yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Orphanage and Nursing Home by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021.....</i>	141
5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kota Gunungsitoli, 2012-2021/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Rice Plants in Gunungsitoli, 2012-2021</i>	158
5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jagung dan Kedelai di Kota Gunungsitoli, 2012-2021/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soy in Gunungsitoli, 2012-2021</i>	159



5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kota Gunungsitoli, 2012-2021/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Nut and Soy Bean in Gunungsitoli, 2012-2021</i>	160
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kota Gunungsitoli, 2012-2021/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato in Gunungsitoli, 2012-2021</i>	161
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Ha), 2021/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (Ha), 2021</i>	162
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (kw), 2021/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kw), 2021</i>	164
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018-2021/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant(ha), 2018-2021</i>	166
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman(kw), 2018-2021/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (kw), 2018-2021</i>	167
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2021/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2021</i>	168
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (kg), 2021/ <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kg), 2021</i>	170
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2018-2021/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kinds of Plant (m²), 2018-2021</i>	172
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018-2021/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2018-2021</i>	173
5.2.9	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (kw), 2021/ <i>Production of Fruit Plants According to Type in Gunungsitoli (kw), 2021</i>	174
5.2.10	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw), 2018-2021/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kw), 2018-2021</i>	177



5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2021/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	179
5.3.2	Populasi Uggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2021/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	180
5.3.3	Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (kg), 2021/ <i>Meat Production by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2021</i>	181
5.3.4	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Telur di Kota Gunungsitoli (kg), 2021/ <i>Egg Production by Subdistrict and Egg Type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2021</i>	182
5.4.1	Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2021/ <i>Production of Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton), 2021</i>	183
5.4.2	Produksi Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2021/ <i>Production of Inland Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton), 2021</i>	184
5.4.3	Luas Area Pemeliharaan Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ha), 2021/ <i>Harvest Area of Inland Fisheries that Produced by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ha), 2021</i>	185
5.5.1	Jumlah Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Jumlah Kelompok Tani (POKTAN), dan Jumlah Bangunan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Farmers Group Association, Farmers Association, and Agriculture, Fishery, and Forestry Counsel Office Building by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	186
5.5.2	Jumlah Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Agricultural Preceptors by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	187
6.1.1	Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (KWh), 2019-2021/ <i>Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (KWh), 2019-2021</i>	196
6.1.2	Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (Juta Rupiah), 2019-2021/ <i>Developments of Electric Energy</i>	



<i>Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (billion Rupiah), 2019-2021</i>	197
G.1.3 Daya Terpasang, Produksi, dan distribusi Listrik PLN di PLTD Gunungsitoli, 2013–2021/<i>Installed power, production, and distribution of Electricity in PLTD Gunungsitoli, 2013–2021</i>	198
G.2.1 Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2020-2021/<i>Number of Constumer Drinking Water by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2020-2021</i>	199
G.2.2 Banyaknya Jumlah Air Bersih yang Disalurkan (m³) Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2020-2021/<i>Number of Drinking Water That Distributed (m³) by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2020-2021</i>	200
7.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel di Kota Gunungsitoli, 2013-2021/<i>Number of Hotel Accomodations in Gunungsitoli Municipality, 2013-2021</i>	208
7.1.2 Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur Hotel & Akomodasi Lainnya di Kota Gunungsitoli, 2013-2021/<i>Number of Room and Bed of Hotel and Other Accomodation in Gunungsitoli Municipality, 2013-2021.....</i>	209
7.1.3 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Kota Gunungsitoli (%), 2013 – 2021/<i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation (%), 2013 – 2021.....</i>	210
7.1.4 Rata-rata Lama Inap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2013 – 2021/<i>Average Length of Stay of Guest of Hotels and Other Accomodation (day), 2013 - 2021</i>	211
7.1.5 Rata-rata Lama Inap Tamu Mancanegara dan Tamu Nusantara Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2013 – 2021/<i>Average Length of Stay of Foreign Guest and Domestic Foreign of Hotels and Other Accomodation (day), 2013 - 2021</i>	212
7.1.6 Data Muskala Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/<i>Number of Muskala by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021.....</i>	213
8.1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Pajak Menurut Jenis Kendaraan di Kota Gunungsitoli (unit), 2019-2021/<i>Number of Registered Motor Vehicles Tax Payer by Type of Motor Vehicles in Gunungsitoli Municipality (units), 2019-2021</i>	223
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kota Gunungsitoli (km), 2020-2021/<i>Length of Roads by Condition and Status in Gunungsitoli Municipality (km), 2020-2021</i>	224



8.1.3	Panjang Jalan Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan, 2021/ <i>The Length of Gunungsitoli Municipality Road by Subdistrict and Condition of Road, 2021</i>	225
8.1.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	226
8.1.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Pendidikan Kepala Rumah Tangga di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Education of Head of Family in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	227
8.1.6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Golongan Pengeluaran di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Expenditure Class in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	228
9.1.1	Banyaknya Sarana Perdagangan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Market by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	235
9.1.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Number of Cooperatives by Type and Subdistrict Cooperative in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	236
9.2.1	Perkembangan Jumlah Persediaan Beras Pada Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2014 – 2021 (kg)/ <i>Growth of Rice Supply at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2014 – 2021 (kg)</i>	238
9.2.2	Penerimaan dan Penyaluran Beras Pada Perwakilan Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2021 (kg)/ <i>Acceptance and Distribution of Rice at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2021 (kg)</i>	239
9.3.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Gunungsitoli, 2021/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Gunungsitoli Municipality, 2021</i>	240
9.3.2	Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan, Dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi, 2015-2021/ <i>Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/City and Type of Consumption, 2015-2021</i> 241	



10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2020–2021/ <i>Actual Revenues of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Revenues (rupiahs), 2020–2021</i>	253
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020–2021/ <i>Actual Expenditure of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Expenditure (thousand rupiahs), 2020–2021</i>	254
10.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017–2021/ <i>Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2017–2021</i>	255
10.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017–2021/ <i>Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Constant Prices by Industry (billion rupiahs), 2017–2021</i>	256
10.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017–2021/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Gunung-sitoli Municipality at Current Market Prices by Industry, 2017–2021</i>	257
10.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017–2021/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–2021</i>	258
10.2.5	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2017–2021/ <i>Gross Domestic Regional Bruto of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2017–2021</i>	259
10.2.6	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2017–2021/ <i>Gross Domestic Regional Bruto of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2017–2021</i>	260
11.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021/ <i>Population, Population Growth Rate, Density of Population, Sex Ratio of Population by Regency/City, 2020 and 2021</i> ,	261



<i>Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality, 2020 and 2021</i>	265
11.1.2 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2020-2021/<i>Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2020-2021</i>	268
11.1.3 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa), 2021/<i>Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2021</i>	269
11.1.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sumatera Utara, 2021/<i>Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency and Kind of Activity (person), 2021</i>	270
11.1.5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2019 – 2021/<i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality (%), 2019- 2021.....</i>	272
11.1.6 Persentase Penduduk yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (%), 2021/<i>Percentage of Population Attending School by Regency/Municipality and Age Group (%), 2021.....</i>	273
11.1.7 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kabupaten/Kota, 2021/<i>Gross Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2021</i>	274
11.1.8 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kota, 2021/<i>Net Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2021</i>	275
11.1.9 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2021/<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency/Municipality, 2021</i>	276
11.1.10 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2016 – 2021/<i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2016 - 2021.....</i>	277
11.1.11 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2021/<i>Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2021.....</i>	278
11.1.12 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2018 – 2021/<i>Gross Regional Domestic</i>	



<i>Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2018 - 2021</i>	279
11.1.13 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2018 – 2021/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency /Municipality (billion rupiahs), 2018 - 2021</i>	280
11.1.14 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2018 – 2021/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2018 – 2021.....</i>	281
11.1.15 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota (persen), 2018 – 2021/ <i>Percentage of Contribution to The Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality, 2018 - 2021</i>	282
11.1.16 Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (ribu rupiah), 2019 – 2021/ <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (thousand rupiahs), 2019 - 2021</i>	283
11.1.17 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/ Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (ribu rupiah), 2019 – 2021/ <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (thousand rupiahs), 2019 - 2021</i>	284



DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman
page

1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (km²), 2021/ *Total Area by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (square.km), 2021*8
2. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Gunungsitoli, 2019-2021/ *Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) Gunungsitoli Municipality, 2019-2021*82
3. Persentase Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli, 2021/ *Percentage of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon, 2021*195
4. Tingkat Hunian Kamar Hotel dan Rata-rata Lama Inap di Kota Gunungsitoli, 2013-2021/ *Room Occupancy Rate and Average Length of Stay in Gunungsitoli Municipality, 2013-2021*.....207
5. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021*.....222



Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka. *The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



1

Geografi Dan Iklim *Geography And Climate*

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>



KOTA GUNUGSITOLI DALAM ANGKA 2022
GUNUNG SITOLI MUNICIPALITY IN FIGURES 2022

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Kota Gunungsitoli terletak di antara $1^{\circ} 17'$ LU dan $97^{\circ}37'$ BT.
2. Berdasarkan posisi geografis, Kota Gunungsitoli terletak pada garis khatulistiwa dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:
- **Sebelah Utara:**
berbatasan dengan Kabupaten Nias Utara pada Kecamatan Sitolu Ori.
 - **Sebelah Selatan:**
berbatasan dengan Kabupaten Nias pada Kecamatan Gido dan Kecamatan Hiliserangkai.
 - **Sebelah Timur:**
berbatasan dengan Samudera Hindia.
 - **Sebelah Barat:**
berbatasan dengan Kabupaten Nias di Kecamatan Hiliduho serta Kecamatan Alasa Talumuzoi dan Kecamatan Namohalu Esiwa, Kabupaten Nias Utara.
1. *Astronomically, Gunungsitoli Municipality is located between $1^{\circ} 17'$ North latitude and $97^{\circ}37'$ East longitude.*
2. *Gunungsitoli Municipality lies on the equator with boundaries as follows:*
- **North:**
border with North Nias regency in Sitolu Ori Subdistrict
 - **South:**
border with Nias regency in the Gido Subdistrict and Hiliserangkai Subdistrict.
 - **East:**
bordering by the Indian Ocean.
 - **West:**
adjacent to the area in the Subdistrict of Nias, Hiliduho and Alasa Talumuzoi and Namohalu Esiwa Subdistrict of North Nias



3. Kota Gunungsitoli memiliki luas wilayah mencapai ± 469,36 km², atau mencapai 0,63 % dari luas wilayah Provinsi Sumatera Utara dengan tinggi di atas permukaan laut bervariasi antara 0 – 800 m.
3. *Gunungsitoli Municipality has a total area of 469.36 km² ±, or reaching 0.63% of the area of Sumatera Utara Province with altitude between 0-800 m.*

https://gunungsitoli.kota.bps.go.id



ULASAN	DESCRIPTION
1.1 Keadaan Geografi <p>Kota Gunungsitoli merupakan hasil pemekaran Kabupaten Nias yang diresmikan tanggal 26 November 2008 dengan berlandaskan UU No. 47 Tahun 2008. Kota Gunungsitoli merupakan salah satu daerah kota dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.</p>	1.1 Geography <p><i>Gunungsitoli is an autonomous region of Nias Regency that inaugurated on 26 November 2008 based on UU No. 47 of 2008. Gunungsitoli is of municipality between 33 Subdistricts/cities in Sumatera Utara Province.</i></p>
<p>Kota Gunungsitoli secara administratif terbagi atas 6 (enam) kecamatan, yaitu; Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Gunungsitoli Selatan, Gunungsitoli Barat, Gunungsitoli, Gunungsitoli Alo'oa dan Gunungsitoli Utara. Berdasarkan luas wilayahnya, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar ($134,78 \text{ km}^2$), diikuti oleh Kecamatan Gunungsitoli ($109,09 \text{ km}^2$), Kecamatan Gunungsitoli Utara ($79,73 \text{ km}^2$), Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa ($60,21 \text{ km}^2$), Gunungsitoli Selatan ($56,85 \text{ km}^2$) dan Kecamatan Gunungsitoli Barat ($28,70 \text{ km}^2$).</p>	<p><i>Gunungsitoli Municipality administratively divided into 6 Subdistricts; Gunungsitoli Idanoi Subdistrict, Gunungsitoli Selatan Subdistrict, Gunungsitoli Barat Subdistrict, Gunungsitoli Subdistrict, Gunungsitoli Alo'oa Subdistrict and Gunungsitoli Utara Subdistrict. Based on the vast territory, Gunungsitoli Idanoi Subdistrict is a Subdistrict with the largest area (134.78 km^2), followed by Gunungsitoli Subdistrict (109.09 km^2), Gunungsitoli Utara Subdistrict (79.73 km^2), Gunungsitoli Alo'oa Subdistrict (60.21 km^2), Gunungsitoli Selatan Subdistrict (56.85 km^2) and Gunungsitoli Barat Subdistrict (28.70 km^2).</i></p>



Masing-masing kecamatan terdiri atas desa/kelurahan. Jumlah total desa/kelurahan di Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 101 desa/kelurahan dengan jumlah desa sebanyak 98 desa dan kelurahan sebanyak 3. Dari 101 desa/kelurahan tersebut, sebanyak 27 desa/kelurahan (27 persen) terletak di daerah pantai, dan 74 desa/kelurahan (73 persen) berada di daerah bukan pantai.

Each Subdistrict consists of villages on rural areas (rural) and villages on urban area (suburban). The total number of rural/suburban in Gunungsitoli are 101 rural/suburban with number of rural are 98 and number of suburban are 3. Of 101 rural/suburban, 27 rural/suburban (27 percent) is located in coastal areas, and 74 rural/suburban (73 percent) were in the area instead of the beach.

1.2 Keadaan Iklim

Letak Kota Gunungsitoli dekat dengan garis khatulistiwa, maka curah hujan setiap tahun cukup tinggi. Pada tahun 2021, rata-rata curah hujan mencapai 284 mm^3 per bulan dengan banyaknya hari hujan mencapai 244 hari setahun atau rata-rata 20-21 hari per bulan.

1.2 Climate

Gunungsitoli was located near the equator makes rainfall high enough in every year. On 2021 the average of the monthly rainfall reach 284 mm^3 and the average of rainy day reach 244 days a year, or monthly average was 20-21 days.

Curah hujan yang paling besar terjadi pada bulan November dengan jumlah hari hujan sebanyak 27 hari dan curah hujan mencapai 423 mm^3 . Sementara curah hujan paling sedikit terjadi pada bulan Februari dengan jumlah hari hujan hanya sebanyak 14 hari dengan curah hujan hanya mencapai 105 mm^3 . Curah hujan yang tinggi setiap tahun mengakibatkan

The most heavy rainfall happened on November with number of rainfall reach 423 mm^3 in 27 days. The lowest rainfall happened on February with number of rainfall reach only 105 mm^3 in 14 days. The high rainfall each year makes the natural conditions of Gunungsitoli to be very humid and wet



kondisi alam Kota Gunungsitoli sangat lembab dan basah dengan rata-rata kelembaban antara 87 – 92 persen.

with average humidity between 87-92 percent.

Di samping itu struktur batuan dan susunan tanah di Kota Gunungsitoli pada umumnya bersifat labil, mengakibatkan sering terjadinya patahan pada jalan-jalan aspal dan longsor, demikian juga sering ditemui daerah aliran sungai yang berpindah-pindah.

In addition, the composition of rocks and soil in the Gunungsitoli Municipality are generally unstable, resulting frequent occurrence of fracture in asphalt roads and landslides, as well as common watershed move.

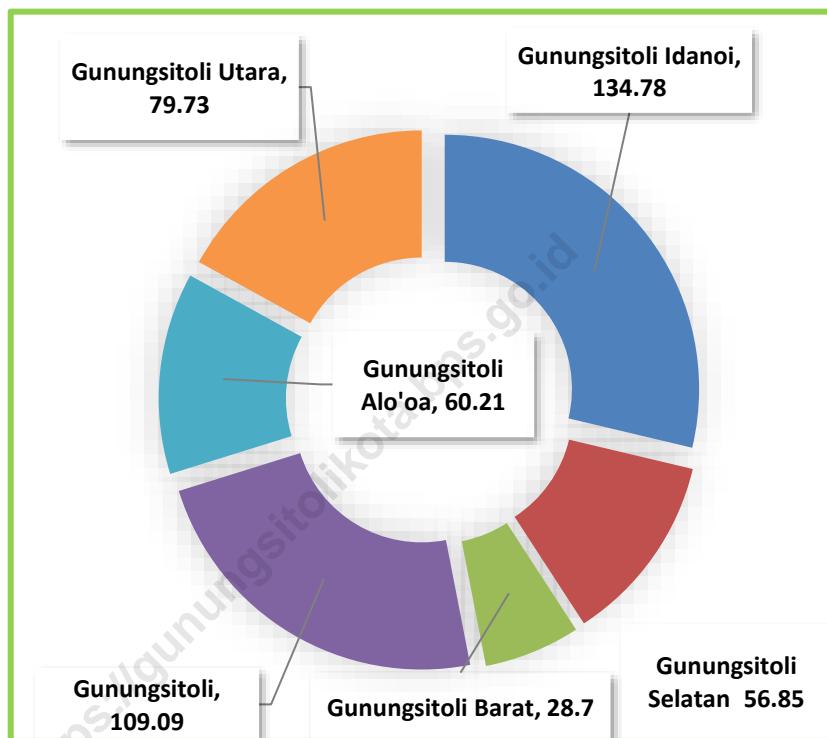
Keadaan iklim Kota Gunungsitoli dipengaruhi oleh Samudera Hindia. Suhu udara dalam satu tahun rata-rata $26,6^{\circ}\text{C}$, dengan rata-rata minimum per bulan sebesar $26,0^{\circ}\text{C}$ dan rata-rata maksimum $27,4^{\circ}\text{C}$. Kecepatan angin rata-rata dalam satu bulan sebesar 2,4 knot.

Gunungsitoli climatic conditions influenced by the Indian Ocean. Air temperature average degree was 26.6°C , with monthly minimum average was 26.0°C and the maximum average was 27.4°C . Wind velocity average in one year is about 2.4 knot.



Gambar Picture 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (km²), 2021

Total Area by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (square.km), 2021



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Total Area and Number of Island by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan/ <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas (km ²)/ <i>Total Area (km²)</i>	Persentase terhadap Luas Kota/ <i>Percentage to Municipality's Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	Dahana	134,78	28,72
Gunungsitoli Selatan	Ononamolo I Lot	56,85	12,11
Gunungsitoli Barat	Tumori	28,70	6,11
Gunungsitoli	Mudik	109,09	23,24
Gunungsitoli Alo'oa	Nazalou Alo'oa	60,21	12,83
Gunungsitoli Utara	Afia	79,73	16,99
Kota Gunungsitoli		469,36	100,00



Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.1*

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pulau/ <i>Number of Islands</i>	Tinggi Wilayah (mdpl)/ <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota (km) <i>Distance to the Capital (km)</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	-	...	14
Gunungsitoli Selatan	-	...	9
Gunungsitoli Barat	-	...	4
Gunungsitoli	-	...	0
Gunungsitoli Alo'oa	-	...	14
Gunungsitoli Utara	-	...	19
Kota Gunungsitoli		...	

Sumber : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota

Source : *Urban Planning Division of Gunungsitoli City*



Tabel 1.1.2 Nama Desa/Kelurahan per Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Table Name of Village/Suburb on each Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan/Subdistrict	Desa/Kelurahan/Village/Suburb
(1)	(2)
Gunungsitoli Idanoi	Hilimbōwō Idanoi, Hiliweto Idanoi, Tuhegeo II, Samasi, Lōlō'ana'a Idanoi, Ombōlata, Onowaembo, Siwalubanua I, Awa'ai, Lewūōguru Idanoi, Fadoro, Sifalaete, Hilihambawa, Teteħōsi I, Teteħōsi II, Binaka, Idanōtae, Fōwa, Siwalubanua II, Humene, Simanaere, Helefanikha, Tuhegeo I, Dahana, Hilimbaŵodesõlō, Bawōdesõlō
Gunungsitoli Selatan	Lōlōlakha, Onozitoli Tabaloho, Sihare'ō I Tabaloho, Ombōlata Simenari, Mazingō Tabaloho, Ononamõlō I Lot, Luahalaraga, Lōlōmboli, Fodo, Faekhu, Lōlōfaasō Tabaloho, Hiligara, Hiligodu Ombōlata, Teteħosi Ombōlata, Sisobahili II Tanōse'ō
Gunungsitoli Barat	Onozikhō, Gada, Hilinakhe, Lōlōmoyo Tuhemberua, Sihare'ō Siwahili, Tumōri Balōhili, Tumōri, Orahili Tumōri, Ononamõlō II Lot
Gunungsitoli	Miga , Sihareō II Tabaloho, Kelurahan Ilir, Sifalaete Tabaloho, Dahana, Sisobahili Tabaloho, Dahadanō Gawugawu, Lasarabahili, Mudik, Boyo, Hilina'a, Lelewōnu Niko'otanō, Simandraõlō, Madolaoli, Sisarahili Sisambualahe, Onowaembo, Fadoro Lasara, Tuhemberua Ulu, Onozitoli Sifaoro'asi, Kelurahan Pasar, Kelurahan Saombō, Iraonogeba, Ombōlata Ulu, Mo'awō, Saewe, Sifalete Ulu, Hilimbaruzō, Hiliħao, Sisarahili Gamo, Bawōdesõlō, Onozitoli Olora, Madula
Gunungsitoli Alo'oa	Fadoro Yōu, Nazalōu Alo'oa, Niko'otanō Dao, Nazalōu Lōlōwua, Lōlōlaŵa, Orahili Tanōse'ō, Tarakhaini, Fadoro Hilimbōwō, Iraonolase
Gunungsitoli Utara	Hiligodu Ulu, Hilimbōwō Olora, Olora, Gawugawu Bo'usō, Lōlō'ana'a Lōlōmoyo, Lasara Sowu, Hambaŵa, Teteħōsi Afia, Afia, Telukbelukar

Sumber : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota

Source : Urban Planning Division of Gunungsitoli City



Tabel 1.1.3 Nama-Nama Sungai Menurut Panjang dan Klasifikasi, 2021
Table Name of Rivers by Length and Classification, 2021

No.	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang Length (km)	Klasifikasi* <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sungai Ndra Humene	Gunungsitoli Idanoi	5,0	Kecil
2.	Sungai Foa	Gunungsitoli Idanoi	7,2	Kecil
3.	Sungai Madawa	Gunungsitoli Idanoi	4,0	Kecil
4.	Sungai Umbu Dahana	Gunungsitoli Idanoi	4,0	Kecil
5.	Sungai Miga Seuba	Gunungsitoli Selatan	10,0	Sedang
6.	Sungai Miga Si'ite	Gunungsitoli Selatan	10,0	Sedang
7.	Sungai Siwali	Gunungsitoli Selatan	5	Kecil
8.	Sungai Bo'u	Gunungsitoli Selatan	3,0	Kecil
9.	Sungai Idanoi	Gunungsitoli Selatan	20,0	Sedang
10.	Sungai Nou	Gunungsitoli Barat	12,0	Sedang
11.	Sungai Boa'dulo	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
12.	Sungai Simangani	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
13.	Sungai Bona'a	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
14.	Sungai Sumui	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
15.	Sungai Bodalu	Gunungsitoli Barat	5,00	Kecil
16.	Sungai Mola	Gunungsitoli Barat	7,00	Kecil
17.	Sungai Bogaoha	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
18.	Sungai Matemate	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
19.	Sungai Solotu	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
20.	Sungai Simaos	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
21.	Sungai Larumae	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
22.	Sungai Tawaya	Gunungsitoli Barat	5,00	Kecil
23.	Sungai Ra'ura'u	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
24.	Sungai Fazizi	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
25.	Sungai Alasa	Gunungsitoli Barat	5,00	Kecil
26.	Sungai Tagawâa	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
27.	Sungai Bogaölö	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
28.	Sungai Hele'akhe	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil



Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.3*

No.	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang Length (km)	Klasifikasi* <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29.	Sungai Maera	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
30.	Sungai Zöluzölu	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
31.	Sungai Mo'awõ	Gunungsitoli	10,0	Sedang
32.	Sungai Bogalitõ	Gunungsitoli	4,0	Kecil
33.	Sungai Saombõ	Gunungsitoli	2,0	Kecil
34.	Sungai Walo	Gunungsitoli	2,0	Kecil
35.	Sungai Sifadõlõ	Gunungsitoli	2,0	Kecil
36.	Sungai Sahõndrõ	Gunungsitoli	2,0	Kecil
37.	Sungai Tohia	Gunungsitoli	2,0	Kecil
38.	Sungai Totoa	Gunungsitoli	2,0	Kecil
39.	Sungai Boyo	Gunungsitoli	7,00	Kecil
40.	Sungai Alimbungõ	Gunungsitoli	2,00	Kecil
41.	Sungai Idanõmanu	Gunungsitoli	3,00	Kecil
42.	Sungai Idanõ Fandindina	Gunungsitoli	3,00	Kecil
43.	Sungai Idanõgohõ	Gunungsitoli	3,00	Kecil
44.	Sungai Idanõmalõwu	Gunungsitoli	3,00	Kecil
45.	Sungai Lelewõnu	Gunungsitoli	3,00	Kecil
46.	Sungai Fafa	Gunungsitoli	4,00	Kecil
47.	Sungai Waru	Gunungsitoli	4,00	Kecil
48.	Sungai Faekhuzihamba	Gunungsitoli	5,00	Kecil
49.	Sungai Bodõwu	Gunungsitoli	7,00	Kecil
50.	Sungai Bodõwu So'ene	Gunungsitoli	4,00	Kecil
51.	Sungai Bozulu	Gunungsitoli	4,00	Kecil
52.	Sungai Tebai'oyo	Gunungsitoli	4,00	Kecil
53.	Sungai Delamawõ	Gunungsitoli	3,00	Kecil
54.	Sungai Azue	Gunungsitoli	3,00	Kecil
55.	Sungai Sitoba'a	Gunungsitoli	3,00	Kecil
56.	Sungai Simangani	Gunungsitoli	3,00	Kecil



Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.3*

No.	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang Length (km)	Klasifikasi* <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
57.	Sungai To'ō	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
58.	Sungai Bofino	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
59.	Sungai Sí'arawi	Gunungsitoli Utara	4,0	Kecil
60.	Sungai Tambalou	Gunungsitoli Utara	12,0	Sedang
61.	Sungai Lawu-Lawu	Gunungsitoli Utara	15,0	Sedang
62.	Sungai Bo'e	Gunungsitoli Utara	15,0	Sedang
63.	Sungai Hela	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
64.	Sungai Menau	Gunungsitoli Utara	10,0	Sedang
65.	Sungai Lotu	Gunungsitoli Utara	10,0	Sedang
66.	Sungai Mbombo Ebua	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
67.	Sungai Leŵuōguru	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
68.	Sungai Gamo	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
69.	Sungai Olora	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
70.	Sungai Bo'usō	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
71.	Sungai Afia	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
72.	Sungai Mbombo Sebua	Gunungsitoli Alo'oa	6,0	Kecil
73.	Sungai Bōziwawō	Gunungsitoli Alo'oa	10,0	Sedang
74.	Sungai Sotufo	Gunungsitoli Alo'oa	10,0	Sedang
75.	Sungai Namōlō	Gunungsitoli Alo'oa	8,0	Kecil
76.	Sungai Dudunou	Gunungsitoli Alo'oa	10,0	Sedang
77.	Sungai Bowulu	Gunungsitoli Alo'oa	8,0	Kecil
78.	Sungai Tanōse'ō	Gunungsitoli Alo'oa	8,0	Kecil

Keterangan/ Note:

*) Kecil/Small < 10 M

*) Sedang/Middle 10 S/D 20 M

*) Besar/Big> 20 M

Sumber : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota

Source : Urban Planning Division of Gunungsitoli City



Tabel 1.1.4 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Gunungsitoli, 2019 – 2021
Table 1.1.4 Number of Land Certificate by Type of Land Right in Gunungsitoli Municipality, 2019 – 2021

Jenis Hak Atas Tanah <i>Type of Land Right</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Hak Milik/<i>Possession Right</i>	5 639	42	3018
Hak Guna Bangunan/<i>Building Purpose Right</i>	19	3	12
Hak Guna Usaha/<i>Business Purpose Right</i>	0	0	0
Hak Pakai/<i>Use Right</i>	24	80	78
Jumlah/<i>Total</i>	5 682	125	3108

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Nias
Source : *Land Agency of Gunungsitoli Regency*



Tabel 1.1.5 Status Pemilikan Tanah Menurut Jenis Hak dan Kecamatan, 2021
Table Land Possession by Type of Rights and Subdistrict, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hak Milik <i>Possesion</i>	Hak Guna <i>Usaha</i>	Hak Guna <i>Bangunan</i>	Hak Pakai <i>UseRights</i>	Hak <i>Pengelolaan</i>	Hak <i>Operating</i>	Hak <i>Wakaf</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Gunungsitoli Idanoi	231	0	0	13	0	0	
Gunungsitoli Selatan	804	0	1	6	0	0	
Gunungsitoli Barat	43	0	0	1	0	0	
Gunungsitoli	1 868	0	11	36	0	4	
Gunungsitoli Alo'oa	20	0	0	14	0	0	
Gunungsitoli Utara	52	0	0	8	0	3	
Jumlah/Total	3 018	0	12	78	0	7	



1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2021
Average Temperature and Humidity by Month in Gunungsitoli Municipality, 2021

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,0	26,8	33,2	56,0	87,8	100,0
Februari/February	22,0	27,2	34,6	59,0	87,1	100,0
Maret/March	22,2	26,8	33,1	57,0	87,4	100,0
April/April	22,0	26,6	32,5	65,0	90,6	100,0
Mei/May	23,0	27,4	34,6	58,0	90,6	100,0
Juni/June	20,0	26,5	33,0	61,0	91,6	100,0
Juli/July	20,4	26,7	33,2	60,0	91,1	100,0
Agustus/August	20,7	26,1	32,5	65,0	92,1	100,0
September/September	22,0	26,5	32,5	59,0	90,5	100,0
Oktober/October	20,0	26,3	33,4	63,0	91,3	100,0
November/November	20,2	26,0	32,0	64,0	91,8	100,0
Desember/December	20,0	26,5	32,6	63,0	90,9	100,0

Sumber : Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli
Source : Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli



Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2021
Table **Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gunungsitoli Municipality, 2021**

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 007,8	2,4	40,5
Februari/February	1 008,4	2,5	55,1
Maret/March	1 008,1	2,7	47,4
April/April	1 009,1	2,3	37,9
Mei/May	1 007,6	2,0	40,3
Juni/June	1 009,4	2,2	38,4
Juli/July	1 008,8	2,4	46,0
Agustus/August	1 009,3	2,8	39,0
September/September	1 008,8	2,7	40,5
Oktober/October	1 009,1	2,1	39,2
November/November	1 008,1	2,2	30,1
Desember/December	1 009,2	2,2	37,0

Sumber : Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli
Source : *Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli*



Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota
Table **1.2.3** **Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in**
Gunungsitoli, 2021 **Gunungsitoli Municipality, 2021**

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm ³) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	255,1	18
Februari/February	104,8	14
Maret/March	451,6	21
April/April	217,3	20
Mei/May	139,5	18
Juni/June	223,7	19
Juli/July	208,3	16
Agustus/August	348,8	26
September/September	385,5	22
Oktober/October	278,0	23
November/November	422,9	27
Desember/December	372,8	20

Sumber : Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli
Source : Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli



2

Pemerintahan *Government*

<https://gunungsitoli.kota.bps.go.id>



KOTA GUNUGSITOLI DALAM ANGKA 2022
GUNUNG SITOLI MUNICIPALITY IN FIGURES 2022

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
5. Pegawai Negeri Sipil Daerah Kota Gunungsitoli merupakan PNS yang bekerja dalam lingkup pemerintahan daerah Kota Gunungsitoli, tidak termasuk PNS yang bekerja pada Instansi-instansi vertikal, UPT Propinsi, dan BUMN/BUMD yang berdomisili di Kota Gunungsitoli.
6. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan daerah otonom, terdapat beberapa institusi yang telah dibentuk oleh pemerintah daerah Kota Gunungsitoli, yaitu:
- Sekretaris Daerah Kota Gunungsitoli
 - Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kota Gunungsitoli
 - Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Gunungsitoli
 - Asisten Administrasi Umum Kota Gunungsitoli.
7. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five years membership.*
8. *Regional Civil Servants of Gunungsitoli Municipality are civil servant who works in local government of Gunungsitoli Municipality, excluding civil servants who worked in vertical agencies, UPT provincial, and state / local enterprises domiciled in Gunungsitoli.*
9. *There are some institutions that have been established by local governments Gunungsitoli Municipality to carry out the duties and functions of regional government, namely:*
- Regional Secretary Gunungsitoli*
 - Assistant of Governance and Public Welfare of Gunungsitoli Municipality*
 - Assistant of Economic Affairs and Development of Gunungsitoli*
 - Assistant Public Administration of Gunungsitoli Municipality.*



- | | |
|---|---|
| A. Pemerintahan daerah | A. <i>Regional Office</i> |
| 1. Dinas Komunikasi dan Informatika | 1. <i>Department of Communication and Information</i> |
| 2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan | 2. <i>Department of Library and Records Management</i> |
| 3. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan | 3. <i>Department of Firefighter and Rescue</i> |
| 4. Dinas Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil Menengah | 4. <i>Department of Industy and Cooperation, Small and Intermediate Bussiness</i> |
| 5. Dinas Pendidikan | 5. <i>Department of Education</i> |
| 6. Dinas Kesehatan | 6. <i>Department of Health</i> |
| 7. Dinas Sosial | 7. <i>Department of Social Service</i> |
| 8. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang | 8. <i>Department of Public Works and Spatial Planning</i> |
| 9. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman | 9. <i>Department of Public Housing</i> |
| 10. Dinas Lingkungan Hidup | 10. <i>Department of Environment</i> |
| 11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 11. <i>Department of Civil Registration</i> |
| 12. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/Kelurahan | 12. <i>Department of society empowering</i> |
| 13. Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | 13. <i>Department of Population Planning, Woman empower, and Childcare</i> |
| 14. Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan | 14. <i>Department of Trade and Employment</i> |
| 15. Dinas Perhubungan | 15. <i>Department of Liaison</i> |
| 16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu | 16. <i>Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service</i> |
| 17. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | 17. <i>Department of Culture and Tourism</i> |
| 18. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian | 18. <i>Department of Agriculture and Foor Endurence</i> |
| 19. Dinas Perikanan | 19. <i>Department of Fisheries</i> |
| | 20. <i>Civil Service Police Unit</i> |



20. Satuan Polisi Pamong Praja

- B. Lembaga Teknis Daerah
- 1. Sekretariat DPRD
- 2. Inspektorat Kota Gunungsitoli
- 3. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
- 4. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah
- 5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 6. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- 7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

- C. Instansi vertikal, UPT Propinsi, dan BUMN/BUMD yang berdomisili di Kota Gunungsitoli, yaitu:
- 1. Komando Distrik Militer 0203
 - 2. Kepolisian RI Resort Nias
 - 3. Kejaksaan Negeri Gunungsitoli
 - 4. Pengadilan Negeri Gunungsitoli
 - 5. Departemen Agama Kabupaten Nias
 - 6. Pengadilan Agama Kabupaten Nias
 - 7. Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli
 - 8. Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Nias
 - 9. UPT. Cabang Dinas Balai PSDA
 - 10. UPT. Cabang Dinas Tarukim

B. Regional Technical Institute

- 1. *Regional Assembly Secretary*
- 2. *Inspectorate Gunungsitoli*
- 3. *Regional Development Planning, Research, and Development Agency*
- 4. *Regional Revenue and Capital Management*
- 5. *Staffing and Human Resource Development Board*
- 6. *Politic and Unity Board*
- 7. *Regional Disaster Management Board*

C. Vertical Agencies, UPT provincial, and state / local enterprises domiciled in Gunungsitoli, namely:

- 1. *District Military Command 0203*
- 2. *Police Resort Nias*
- 3. *State Attorney Gunungsitoli*
- 4. *District Court Gunungsitoli*
- 5. *Ministry of Religious Affairs Nias*
- 6. *Religious Courts Nias*
- 7. *Central Bureau Statistics of Gunungsitoli*
- 8. *National Land Agency Nias*
- 9. *UPT. Branch Office Balai PSDA*
- 10. *UPT. Branch Office Tarukim*



- | | |
|--|---|
| 11. UPT. Cabang Dinas Jalan dan Jembatan | <i>11. UPT. Branch of the Department of Roads and Bridges</i> |
| 12. UPT. Cabang Dinas Pendapatan (SAMSAT) | <i>12. UPT. Branch Revenue Service (SAMSAT)</i> |
| 13. Kantor Administrasi Pelabuhan Gunungsitoli | <i>13. Port Administration Gunungsitoli</i> |
| 14. Badan Meteorologi dan Geofisika | <i>14. Meteorology and Geophysics</i> |
| 15. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara | <i>15. State Treasury Office</i> |
| 16. Kantor Pelayanan Pajak | <i>16. Tax Office</i> |
| 17. Pos KAMLA Gunungsitoli | <i>17. KAMLA post Gunungsitoli</i> |
| 18. Perumda Tirta Umbu Kabupaten Nias | <i>18. Perumda Tirta Umbu Kabupaten Nias</i> |
| 19. PT. PLN (Persero) | <i>19. PT. PLN (Persero)</i> |
| 20. PT. TELKOM | <i>20. PT. TELKOM</i> |
| 21. PT. (Persero) Pos Indonesia | <i>21. PT. (Persero) Pos Indonesia</i> |
| 22. BNI' 46 | <i>22. BNI '46</i> |
| 23. BRI Cabang Gunungsitoli | <i>23. BRI Branch Gunungsitoli</i> |
| 24. PT. Bank Danamon | <i>24. PT. Bank Danamon</i> |
| 25. PT. Bank SUMUT | <i>25. PT. Bank SUMUT</i> |
| 26. Asuransi Jiwasraya | <i>26. BNI Life Insurance</i> |
| 27. PT. Pelabuhan Indonesia Gunungsitoli | <i>27. PT. Pelabuhan Indonesia Gunungsitoli</i> |
| 28. PLTD Gunungsitoli | <i>28. PLTD Gunungsitoli</i> |
| 29. RRI Cabang Gunungsitoli | <i>29. RRI Branch Gunungsitoli</i> |
| 30. Perum Pegadaian | <i>30. Perum Pegadaian</i> |
| 31. Bandara Binaka | <i>31. Binaka Airport</i> |



ULASAN

DESCRIPTION

2.1 PEMERINTAHAN

Kota Gunungsitoli secara administratif terbagi atas enam wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Gunungsitoli, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Kecamatan Gunungsitoli Barat, Kecamatan Gunungsitoli Utara, dan Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa, dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 101 desa/kelurahan, dimana 98 desa berada di daerah pedesaan (rural) dan 3 kelurahan berada di daerah perkotaan (urban).

Anggota DPRD Kota Gunungsitoli pada tahun 2021 adalah sebanyak 25 orang yang berasal dari 9 partai politik yang berbeda. Jumlah perwakilan partai terbanyak berasal dari fraksi Partai PDI Perjuangan yaitu sebanyak 6 orang (24%).

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL

Tahun 2021, jumlah PNS Kota Gunungsitoli sebanyak 2.582 orang, dengan rincian per golongan sebagai berikut:

2.1 GOVERNMENT

Gunungsitoli Municipality administratively divided into six Subdistricts, namely Gunungsitoli Idanoi Subdistrict, Gunungsitoli Selatan Subdistrict, Gunungsitoli Barat Subdistrict, Gunungsitoli Subdistrict, Gunungsitoli Alo'oa Subdistrict, and Gunungsitoli Utara Subdistrict. The number of rural / suburban are 101 rural / suburban, where 98 villages located in rural areas (rural) and 3 villages located in urban areas (urban).

The number of Gunungsitoli Municipality legislators in 2021 are 25 people from 9 different political parties. The majority of representatives are from PDI Perjuangan Party which are 6 people in number (24%).

2.2 CIVIL SERVANT

In 2020, the number of civil servants of Gunungsitoli Municipality are 2,582 people, with details per class as follows:



- Golongan I = 0 orang
- Golongan II = 387 orang
- Golongan III = 1.783 orang
- Golongan IV = 412 orang
- Class I = 0 people
- Class II = 387 people
- Class III = 1,783 people
- Class IV = 412 people

Bila dibandingkan dengan jumlah PNS pada tahun sebelumnya yang berjumlah 2.685 orang, terjadi penurunan jumlah PNS sebanyak 103 orang.

Dari 2.582 orang PNS di Kota Gunungsitoli pada tahun 2021, 1.116 orang (43,22%) merupakan PNS berjenis kelamin laki-laki dan 1.466 orang (56,78%) berjenis kelamin perempuan.

Compared with the number of civil servants in the previous year, which are 2,685 people in number, the number of civil servants were decline 103 people.

Of 2,582 civil servants in Gunungsitoli Municipality in 2021, 1,116 (43.22%) were male and 1,466 (56.78%) were female civil servants.



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017-2021
Table *Number of Village and Suburban by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017-2021*

Kecamatan Subdistrict		2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gunungsitoli Idanoi	26	26	26	26	26
2	Gunungsitoli Selatan	15	15	15	15	15
3	Gunungsitoli Barat	9	9	9	9	9
4	Gunungsitoli	32	32	32	32	32
5	Gunungsitoli Alo'oa	9	9	9	9	9
6	Gunungsitoli Utara	10	10	10	10	10
Jumlah/Total		101	101	101	101	101

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2019 Tanggal 15 Januari 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/*Chief Statistician Regulation Number 29/2019, January 15 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*



Tabel 2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017-2021
Table Number of Suburban by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017-2021

Kecamatan Subdistrict		2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	0	0	0	0	0
2	Gunungsitoli Selatan	0	0	0	0	0
3	Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0
4	Gunungsitoli	3	3	3	3	3
5	Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0
6	Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0
Jumlah/Total		3	3	3	3	3

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2019 Tanggal 15 Januari 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/*Chief Statistician Regulation Number 29/2019, January 15 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*



Tabel 2.1.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kota Gunungsitoli, 2021
Table *Number of Villages by Subdistrict and Classification in Gunungsitoli Municipality, 2021*

Kecamatan Subdistrict		Swadaya	Swakarsa	Swasembada	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	-	26	-	26
2	Gunungsitoli Selatan	-	15	-	15
3	Gunungsitoli Barat	-	7	2	9
4	Gunungsitoli	-	28	4	32
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	9	-	9
6	Gunungsitoli Utara	-	10	-	10
Jumlah/Total		-	95	6	101

Sumber : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli
Source : *Urban Planning Division of Gunungsitoli Municipality*



2.2 SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020-2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020-2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020			2021		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	386	1 108	1 494	351	1 060	1 411
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	462	253	715	459	259	718
Struktural/ <i>Structural</i>	327	149	476	306	147	453
Eselon V/5 th Echelon	0	0	0	0	0	0
Eselon IV/4 th Echelon	205	125	330	183	120	303
Eselon III/3 rd Echelon	96	18	114	96	23	119
Eselon II/2 nd Echelon	26	6	32	27	4	31
Eselon I/1 st Echelon	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	1 175	1 510	2 685	1 116	1 466	2 582

Sumber :Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Gunungsitoli

Source :*Gunungsitoli Municipality Personnel Administration and Human Resources Board*



Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020-2021
Table *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020-2021*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020			2021		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	0	1	1	0	1
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	14	0	14	11	0	11
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	236	148	384	210	131	341
Diploma I, III/Akta I, III	149	437	586	134	406	540
Tingkat Sarjana/Doktor /Ph.D <i>University Graduates</i>	775	925	1 700	760	929	1 689
Jumlah/Total	1 175	1 510	2 685	1 116	1 466	2 582

Sumber :Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Gunungsitoli

Source :*Gunungsitoli Municipality Personnel Administration and Human Resources Board*



Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2020-2021
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2020-2021

Tingkat Kepangkatan	2020			2021		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tk.I)	0	0	0	0	0	0
3. I/C (Juru)	0	0	0	0	0	0
4. I/D (Juru Tk. I)	0	0	0	0	0	0
Golongan I	0	0	0	0	0	0
5. II/A (Pengatur Muda)	8	5	13	7	4	11
6. II/B (Pengatur Muda Tk.I)	43	26	69	41	23	64
7. II/C (Pengatur)	87	63	150	71	56	127
8. II/D (Pengatur Tk. I)	69	136	205	77	108	185
Golongan II	207	230	437	196	191	387
9. III/A (Penata Muda)	142	168	310	109	139	248
10. III/B (Penata Muda Tk.I)	187	347	534	197	308	505
11. III/C (Penata)	230	205	435	183	230	413
12. III/D (Penata Tk. I)	201	298	499	239	378	617
Golongan III	760	1 018	1 778	728	1 055	1 783
13. IV/A (Pembina)	141	193	334	130	158	288
14. IV/B (Pembina Tk.I)	52	65	117	49	58	107
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	14	4	18	12	4	16
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0	0	0	0
Golongan IV	208	262	470	192	220	412
Jumlah	1 175	1 510	2 685	1 116	1 466	2 582

Sumber :Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Gunungsitoli

Source :Gunungsitoli Municipality Personnel Administration and Human Resources Board



Tabel 2.2.4

Jumlah Anggota DPRD Kota Gunungsitoli menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021
Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Education and Sex, 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	(1)	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
1. < SLTA	-	-	-	-
2. SLTA	11	-	-	11
3. D1 - D3	-	-	-	-
4. S1	10	1	11	11
5. S2 - S3	2	1	3	3
Jumlah/Total		23	2	25

Sumber

: Sekretariat DPRD

Source

: *House of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality*

Tabel 2.2.5 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2021
Table Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Party and Sex, 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai PDI Perjuangan	5	1	6
2. Partai Demokrat	4	0	4
3. Partai Hanura	4	0	4
4. Partai Gerindra	2	1	3
5. Partai Golkar	2	0	2
6. Partai Nasdem	2	0	2
7. Partai Perindo	2	0	2
8. PKPI	1	0	1
9. PAN	1	0	1
10. Partai PDI Perjuangan	5	1	6
Jumlah/Total	23	2	25

Sumber : Sekretariat DPRD
Source : *House of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality*



3

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan *Population And Employment*

<https://gunungsitoli.kota.bps.go.id>



KOTA GUNUGSITOLI DALAM ANGKA 2022
GUNUNG SITOLI MUNICIPALITY IN FIGURES 2022

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Salah satu sumber data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah

1. **One of the sources of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".

PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at



Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapikan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

least one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern



is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
3. **Laju pertumbuhan penduduk per tahun** adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.

The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June).

2. ***The population of Indonesia** are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
3. ***Annual population growth rate** is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.*



4. **Kepadatan penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
4. **Population density** is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.
5. **Sex ratio** is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.
6. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
7. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
8. **Average household size** is the average number of household members per household.



9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
12. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
13. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
14. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
9. **Working age population** is persons of 15 years and over.
10. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
11. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
12. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
13. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
14. **Employment status** is the status of a person at his place of work or



15. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
16. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
17. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
18. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah establishment where he was employed.
15. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid permanent worker or unpaid worker include technical job or skill job.
16. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
17. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
18. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months.



- tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
19. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun Borongan.
20. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
19. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
20. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.



ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kependudukan</p> <p>Penduduk Kota Gunungsitoli 2021 berdasarkan Proyeksi Sensus Penduduk 2020 sebanyak 136.707 jiwa yang terdiri atas 66.492 jiwa penduduk laki-laki dan 70.215 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kota Gunungsitoli tahun 2021 mencapai 291,26 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 6 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Gunungsitoli dengan kepadatan sebesar 584,96 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa yaitu 130,81 jiwa/km².</p>	<p>Population</p> <p><i>Gunungsitoli population in 2021 based 2020 Population Census Projection were 136,707 people consisting of 66,492 male and 70,215 female. Population density of Gunungsitoli Municipality in 2021 reached 291.26 people/km². Population density in 6 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Gunungsitoli with the number of density are 584.96 people/km² and the lowest in Subdistrict Gunungsitoli Alo'oa with 130.81 people/km².</i></p>
<p>Ketenagakerjaan</p> <p>Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Gunungsitoli pada Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli pada tahun 2021 sebesar 1.155 orang.</p> <p>Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar adalah berpendidikan terakhir S1, yang disusul oleh pendidikan SMK dan D3 masing-masing sebesar 481, 211 dan 179 orang, atau 41,64 persen, 18,27 persen, dan 15,50 persen.</p> <p>Menurut data Sakernas 2021, pada tahun 2021 di Kota Gunungsitoli terdapat 103.192 penduduk yang</p>	<p>Employment</p> <p><i>Number of Job Seekers Registered in Gunungsitoli from Department of Trade and Employment Gunungsitoli Municipality in 2021 were 1,155 people.</i></p> <p><i>The largest proportion of job seekers are Bachelor Degree graduate, which followed by Vocational Senior High School and Diploma 3 graduate which is 481, 211 and 179 job seekers, or 41.64 percent, 18.27 percent, and 15.50 percent per each.</i></p> <p><i>According to Sakernas 2021, in 2021 there were 103,192 Gunungsitoli</i></p>



tergolong dalam usia kerja (15 tahun atau lebih). Sebanyak 61.848 orang terserap dalam lapangan kerja (bekerja), sebanyak 3.116 orang masih menganggur atau mencari pekerjaan, dan sebanyak 38.228 orang sedang bersekolah/mengurus rumah tangga /lainnya.

residents who belong to the working age (15 years or more). Amount of 61,848 people were absorbed in employment (work), 3,116 people are still unemployed or looking for a job, and as many as 38,228 people were at school / as a homecare / other.



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020 dan 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Sex Ratio by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2020 ¹ (1)	2021 ² (2)	2010-2020 ³ (4)	2020-2021 ⁴ (5)
Gunungsitoli Idanoi	23 674	23 844	0,94	0,96
Gunungsitoli Selatan	14 806	14 880	0,73	0,67
Gunungsitoli Barat	8 007	8 047	0,72	0,67
Gunungsitoli	63 655	63 813	0,47	0,33
Gunungsitoli Alo'oa	7 781	7 876	1,45	1,63
Gunungsitoli Utara	18 094	18 247	1,07	1,13
Kota Gunungsitoli	136 017	136 707	0,73	0,68



Lanjutan Tabel 3.1.1/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk (per km ²) ⁵ <i>Population Density per sq.km</i>	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	17,41	17,44	175,65	176,91
Gunungsitoli Selatan	10,89	10,88	260,44	261,74
Gunungsitoli Barat	5,89	5,89	278,99	280,38
Gunungsitoli	46,80	46,68	583,51	584,96
Gunungsitoli Alo'oa	5,72	5,76	129,23	130,81
Gunungsitoli Utara	13,30	13,35	226,94	228,86
Kota Gunungsitoli	100,00	100,00	289,79	291,26



Lanjutan Tabel 3.1.1/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(2)	(3)
Gunungsitoli Idanoi	93,86	93,82
Gunungsitoli Selatan	94,33	94,48
Gunungsitoli Barat	96,01	96,75
Gunungsitoli	95,40	95,27
Gunungsitoli Alo'oa	94,09	94,61
Gunungsitoli Utara	92,92	93,17
Kota Gunungsitoli	94,64	94,70

Catatan/*Note* : ¹Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*

²Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The result of Interim Population Projection 2020–2023 (midyear/June)*

³Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010(Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*

⁴Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)*

⁵Luas kota berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/*Municipality area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019*

Sumber : BPS dan Kementerian Dalam Negeri

Source : *BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs*



Tabel 3.1.2
Table

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di
Kota Gunungsitoli, 2021**
**Population by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality,
2021**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	7 660	7 389	15 049
5–9	7 383	7 217	14 600
10–14	7 102	6 572	13 674
15–19	6 893	6 577	13 470
20–24	6 194	6 196	12 390
25–29	5 178	5 622	10 800
30–34	5 306	6 006	11 312
35–39	4 756	5 026	9 782
40–44	4 182	4 547	8 729
45–49	3 360	3 589	6 949
50–54	2 551	3 062	5 613
55–59	2 053	2 727	4 780
60–64	1 582	2 203	3 785
65+	2 292	3 482	5 774
Jumlah/Total	66 492	70 215	136 707

Catatan/*Note*: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/
The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/*Source*: BPS / *BPS-Statistics Indonesia*



**Tabel 3.1.3 Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di
Table Kota Gunungsitoli, 2018-2021**
*Number of Birth Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli
Municipality, 2018-2021*

Kecamatan		2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	2 815	5 432	4 370	677
2	Gunungsitoli Selatan	1 185	1 503	2 290	475
3	Gunungsitoli Barat	728	3 685	650	1,121
4	Gunungsitoli	4 405	1 730	3 824	4,401
5	Gunungsitoli Alo'oa	474	2 044	329	265
6	Gunungsitoli Utara	3 160	776	559	695
Kota Gunungsitoli		8 732	12 767	12 022	7 634

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli
Source : *Demography and Registration Service of Gunungsitoli Municipality*



Tabel 3.1.4 Jumlah Akta Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018-2021
Table Number of Marriage Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018-2021

Kecamatan		2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	742	694	614	181
2	Gunungsitoli Selatan	230	275	338	113
3	Gunungsitoli Barat	397	448	134	153
4	Gunungsitoli	510	305	575	614
5	Gunungsitoli Alo'oa	83	289	70	62
6	Gunungsitoli Utara	126	150	129	110
Kota Gunungsitoli		1 746	2 088	1 860	1 233



**Tabel 3.1.5 Jumlah Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di
Table Kota Gunungsitoli, 2018-2021**
*Number of Death Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli
Municipality, 2018-2021*

Kecamatan		2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	226	401	443	107
2	Gunungsitoli Selatan	128	149	197	76
3	Gunungsitoli Barat	70	288	56	127
4	Gunungsitoli	544	160	488	582
5	Gunungsitoli Alo'oa	40	131	41	32
6	Gunungsitoli Utara	261	78	77	94
Kota Gunungsitoli		963	1 269	1 302	1 018

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli
Source : *Demography and Registration Service of Gunungsitoli Municipality*



3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	36 846	28 118	64 964
Bekerja/ <i>Working</i>	34 904	26 944	61,848
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 942	1 174	3.116
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	12 532	25 696	38 228
Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 061	4 583	9,644
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 883	17 534	20,417
Lainnya/Others	4 588	3 579	8.167
Jumlah/<i>Total</i>	49 378	53 814	103 192
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	74.62	52.25	62.95
Tingkat Pengangguran Terbuka/<i>Unemployment Rate</i>	5.27	4.18	4.80

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source : *August National Labor Force Survey*



Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Gunungsitoli, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Gunungsitoli Municipality, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar atau lebih rendah / <i>Primary School or below</i>	20 183	556	20 739
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	8 403	189	8 592
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	13 698	900	14 598
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	7 215	1 023	8 238
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	2 902	232	3 134
Universitas/ <i>University</i>	9 447	216	9 663
Jumlah/<i>Total</i>	61 848	3 116	64 964

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.3
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 111	1 658	3 769
20-24	5 582	4 489	10 071
25-29	5 380	3 726	9 106
30-34	5 134	3 736	8 870
35-39	4 246	3 077	7 323
40-44	3 625	2 800	6 425
45-49	3 413	3 093	6 506
50-54	2 877	2 081	4 958
55-59	2 273	2 028	4 301
60+	2 205	1 430	3 635
Jumlah/Total	36 846	28 118	64 964

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : *August National Labor Force Survey*



Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6 717	9 179	15 896
2	8 787	2 734	11 521
3	19 400	15 031	34 431
Jumlah/Total	34 904	26 944	61 848

Keterangan/Note¹:

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*, Industri Pengolahan/ *Manufacturing Industry*, Listrik, Gas, dan Air/ *Electricity, Gas, and Water, Bangunan/ Construction*
3. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*, Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ *Transportation, Warehousing, and Communication*, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/ *Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*, Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ *Community, Social, and Personal Services*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : *August National Labor Force Survey*



Tabel 3.2.5
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
 Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis
 Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the
 Previous Week by Working Hours and Sex in Gunungsitoli
 Municipality, 2021*

Klasifikasi Jam Kerja <i>Classification of Working Hours</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Setengah Penganggur <i>Half-unemployed</i>	4 132	3 803	7 935
Pekerja Paruh Waktu <i>Part-time worker</i>	7 631	10 802	18 433
Pekerja Penuh <i>Full-time worker</i>	23 141	12 339	35 480
Jumlah/<i>Total</i>	34 904	26 944	61 848

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source : *August National Labor Force Survey*



Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Terdampak Covid-19 di Kota Gunungsitoli, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Impacted by Covid-19 in Gunungsitoli Municipality, 2021

Dampak Covid-19 <i>Covid-19 impact</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengangguran Karena Covid-19 <i>Unemployed caused by Covid-19</i>	185	0	185
Bukan Angkatan Kerja Karena Covid-19 <i>Economically Inactive caused by Covid-19</i>	0	0	0
Sementara Tidak Bekerja Karena Covid-19 <i>Temporarily not Working caused by Covid-19</i>	0	97	97
Pengurangan Jam Kerja Karena Covid-19 <i>Reduced Working Hours caused by Covid-19</i>	3 079	2 430	5 509
Jumlah/Total	3 264	2 527	5 791

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021
Table 3.2.7 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	13 118	6 389	6 729
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	8 442	4 913	3 529
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 635	1 478	157
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	22 622	14 069	8 553
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture field</i>	462	215	247
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual employee in non-agriculture field</i>	4 780	4 380	400
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	10 789	3 460	7 329
Jumlah/Total	61 848	34 904	26 944

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021
Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	50	19	69
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Dasar/<i>Primary School</i>	14	5	19
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	19	2	21
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	115	41	156
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/<i>Vacational Senior High School</i>	149	62	211
Sekolah Teknik Menengah (STM) <i>Technical High School</i>	8	0	8
Diploma I/<i>Diploma I</i>	0	0	0
Diploma II/<i>Diploma II</i>	1	2	3
Diploma III/<i>Diploma III</i>	45	134	179
Diploma IV / <i>Diploma IV</i>	1	1	2
S1/<i>Bachelor Degree</i>	210	271	481
S2/<i>PostGraduate</i>	3	0	3
Dokter/<i>Doctor</i>	1	2	3
Jumlah/<i>Total</i>	616	539	1 155

Sumber : Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli
Source : Department of Trade and Employment Gunungsitoli Municipality



**Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Gunungsitoli, 2019-2021
Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Gunungsitoli Municipality, 2019-2021**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	71	-	69
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	4	0
Sekolah Dasar/<i>Primary School</i>	32	2	19
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	43	8	21
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	181	114	156
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/<i>Vacational Senior High School</i>	243	140	211
Sekolah Teknik Menengah Atas/<i>Technical High School</i>	99	-	8
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	338	67	182
DIV/S1/<i>Undergraduate</i>	1	677	483
S2/S3/<i>Graduate</i>	23	9	6
Jumlah/<i>Total</i>	1 031	1 021	1 155

Sumber : Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli
Source : *Department of Trade and Employment Gunungsitoli Municipality*



Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019-2021
Table Number of Registered Job Applicants by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019-2021

Kecamatan		2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunungsitoli Idanoi	137	263	177
2	Gunungsitoli Selatan	99	90	96
3	Gunungsitoli Barat	128	73	123
4	Gunungsitoli	515	440	517
5	Gunungsitoli Alo'oa	38	44	102
6	Gunungsitoli Utara	114	111	140
Kota Gunungsitoli		1 031	1 021	1 155

Sumber : Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli

Source : Department of Trade and Employment Gunungsitoli Municipality



4

Sosial Dan Kesejahteraan Rakyat
Social And Welfare

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>



KOTA GUNUGSITOLI DALAM ANGKA 2022
GUNUNG SITOLI MUNICIPALITY IN FIGURES 2022

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah
10. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.



- mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. **The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. **The High Education** consists of the education level after the secondary education that



- mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/
- consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working



kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.



15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or



- bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).
19. **Cumulative AIDS case** is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation



- biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**
- of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Protected well** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
28. **Crime rate**
- $$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$



$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}}{\text{Jumlah penduduk tahun t}} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%}{}$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);



3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components



36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur **kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100
- damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure **poverty**, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.



kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

41. Poverty Measures

a. Head Count Index ($HCI-P_0$)

simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. Poverty Gap Index- P_1 measures

the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index- P_2

describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:



dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

$a=0, 1, 2$

z =*the poverty line*

y_i =*Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q)*,
 $y_i < z$

q =*the number of poor*

n =*the total population*

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.



ULASAN	DESCRIPTION
<p>4.1 Pendidikan</p> <p>Berdasarkan data yang dihimpun dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kota Gunungsitoli sebanyak 105 sekolah, yang terbagi atas 98 sekolah negeri dan 7 sekolah swasta. Sementara, jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 34 sekolah, yang tersebar di enam kecamatan, dengan Kecamatan Gunungsitoli memiliki jumlah sekolah terbanyak, yaitu 14 sekolah.</p> <p>Berdasarkan data Susenas 2021 Kota Gunungsitoli, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 98,91 persen dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 112,96 persen. Untuk jenjang SMP Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 82,36 persen dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 95,16 persen sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 76,09 persen Angka Partisipasi Murni (APM) dan 94,29 untuk Angka Partisipasi Kasar (APK).</p>	<p>4.1 Education</p> <p><i>Based on data collected from the Ministry of Educations and Culture, number of Primary School in Gunungsitoli Municipality are 105 schools, which specified as 98 public schools and 7 private schools. Meanwhile, number of Junior High School are 34 schools, which spread across six subdistricts in Gunungsitoli Municipality, with Gunungsitoli Subdistrict placed as number one as the highest amount of Junior High Schools, as much as 14 schools.</i></p> <p><i>Based on data from Susenas 2021 Gunungsitoli, net enrollment ratio (NER) for primary education level is at 98.91 percent and the Gross Enrolment Ratio (GER) 112.96 percent. For junior high school net enrollment ratio (NER) of 82.36 percent and for the Gross Enrolment Ratio (GER) is 95.16 percent while for Senior/Vocational Senior High School amounted to 76.09 percent net enrollment ratio (NER) and 94.29 to Score gross enrollment (GER).</i></p>
<p>4.2 Kesehatan</p> <p>Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus terus diupayakan oleh pemerintah, karena sarana dan prasarana kesehatan tersebut sangatlah diperlukan oleh masyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup.</p>	<p>4.2 Health</p> <p><i>The improvement of infrastructure and health services for public has been a major concern for the government. This improvement is needed for the sake of public quailty and healthy life.</i></p>



Pada tahun 2021 jumlah sarana kesehatan di Kota Gunungsitoli ada sebanyak 75 unit, yaitu 2 Rumah Sakit, 8 Puskesmas, 5 Poliklinik, 15 Puskesmas Pembantu, 39 Poskesdes/Polindes, dan 6 Apotek.

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 599 orang.

4.3 Agama dan Bencana Alam

Berdasarkan data Potensi Desa, kejadian bencana banjir yang terjadi di Kota Gunungsitoli mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Berkurangnya kejadian bencana banjir juga diikuti dengan berkurangnya kejadian bencana longsor, dari 13 kejadian pada tahun 2020 menjadi 9 kejadian pada tahun 2021. Adapun kejadian bencana gempa bumi mengalami peningkatan.

4.4 Keluarga Berencana

Berdasarkan data Susenas 2021, sebanyak 38,57 persen wanita usia subur (15-49) tahun sedang menggunakan alat/cara KB. Alat/cara KB yang paling banyak digunakan adalah suntikan yaitu sebesar 38,45 persen, disusul oleh IUD/AKDR/Spiral sebesar 22,66 persen.

4.5 Kriminalitas

Kepolisian Resor (disingkat Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di daerah kabupaten/kota. Saat

By 2021 the number of medical facilities in Gunungsitoli were 75 units, 2 Hospitals, 8 Public Health Centers, 6 Medical Clinics, 15 Public Health Subsidiaries, 39 village health posts, and 6 Pharmacies.

There were 599 personnel health care in Gunungsitoli Municipality that have duty to public health.

4.3 Religion and Natural Disaster

Based on Potensi Desa data, number of flood cases in Gunungsitoli municipality get decreased since 2019 till 2021. The decreases of this cases also followed by the decrease of landslide cases, from 13 cases in 2020 to 9 cases in 2021. Meanwhile, the earthquake cases get increase from the last year.

4.4 Family Planning

Based on Susenas 2021, as many as 38.57 percent of women of reproductive age (15-49) year are using contraception. Type of contraception that mostly used is injection (38.45 percent), and followed by IUD/AKDR/Spiral as much as 22.66 percent.

4.5 Crime

Police (abbreviated Police) is the command structure of the Indonesian National Police in the Subdistrict / city. Currently Nias Police is a command structure that is responsible for the security of the city of Gunungsitoli. Besides the Municipality of Gunungsitoli,



ini Kepolisian Resor Nias merupakan struktur komando yang bertanggung jawab terhadap keamanan wilayah Kota Gunungsitoli. Selain wilayah Kota Gunungsitoli, Polres Nias juga bertanggung jawab atas keamanan di wilayah Kabupaten Nias, Nias Utara, dan Nias Barat.

Banyaknya kasus pidana yang dilaporkan ke pihak Polres Nias tahun 2021 adalah 619 kasus pidana. Dari banyaknya peristiwa tersebut, sebanyak 394 peristiwa yang telah berhasil diselesaikan oleh pihak Polres Nias.

4.6 Kemiskinan

Pada Tahun 2021 persentase penduduk miskin Kota Gunungsitoli mencapai 16,45 persen atau sekitar 24,02 ribu jiwa dengan Garis Kemiskinan Rp408.190,-. Sementara untuk Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) yang merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan adalah 2,66 poin dan Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*) yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin adalah sebesar 0,68 poin.

Nias Police is also responsible for security in the Subdistrict of Nias, North Nias and Nias Barat.

The number of reported crime to the Police of Nias in 2021 was 619 criminal cases. Of the many events, as many as 394 cases that have been successfully completed by the Police of Nias.

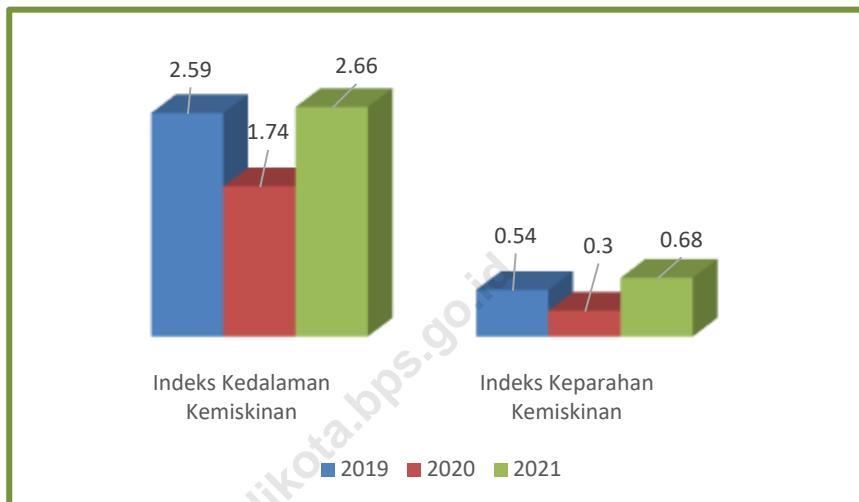
4.6 Poverty

In 2021 the percentage of the poor in Gunungsitoli reached 16.45 percent, or about 24,02 thousand inhabitants with poverty line Rp408,190,-.

As for Poverty Depth Index (Poverty Gap Index-P₁) which is the average size of each expenditure gap of the poor to the poverty line was 2.66 points and Poverty Severity Index (Poverty Severity Index-P₂) which gives an overview of the deployment expenses among the poor is about 0.68 points.



Gambar 2. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Picture
Kota Gunungsitoli, 2019-2021
Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) Gunungsitoli
Municipality, 2019-2021



4.1 Pendidikan/Education

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	-	4	4
Gunungsitoli Selatan	2	4	6
Gunungsitoli Barat	-	3	3
Gunungsitoli	2	9	11
Gunungsitoli Alo'oa	1	1	2
Gunungsitoli Utara	-	1	1
Kota Gunungsitoli	5	22	27



Lanjutan Tabel 4.1.1/ *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	-	18	18
Gunungsitoli Selatan	12	16	28
Gunungsitoli Barat	-	13	13
Gunungsitoli	21	70	91
Gunungsitoli Alo'oa	2	3	5
Gunungsitoli Utara	-	4	4
Kota Gunungsitoli	35	124	159



Lanjutan Tabel 4.1.1/ *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	-	221	221
Gunungsitoli Selatan	109	205	314
Gunungsitoli Barat	-	71	71
Gunungsitoli	214	914	1 128
Gunungsitoli Alo'oa	34	58	92
Gunungsitoli Utara	-	24	24
Kota Gunungsitoli	357	1 493	1 850

Catatan/*Note:* ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source:* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*



Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Raudatul Athfal (RA) / Raudatul Athfal (RA)		
	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Murid/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	1	7	20
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	3	16	90
Gunungsitoli	4	16	113
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	-	-	-
Kota Gunungsitoli	8	39	223

Catatan>Note : Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/Source : Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester



Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/Public (2)	Swasta/Private (3)	Jumlah/Total (4)
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	19	-	19
Gunungsitoli Selatan	13	2	15
Gunungsitoli Barat	9	-	9
Gunungsitoli	31	4	35
Gunungsitoli Alo'oa	9	-	9
Gunungsitoli Utara	17	1	18
Kota Gunungsitoli	98	7	105



Lanjutan Tabel 4.1.3/ *Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ^{1,2} / <i>Teachers</i> ^{1,2}		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	242	-	242
Gunungsitoli Selatan	169	18	187
Gunungsitoli Barat	105	-	105
Gunungsitoli	466	68	534
Gunungsitoli Alo'oa	100	-	100
Gunungsitoli Utara	197	10	207
Kota Gunungsitoli	1 279	96	1 375



Lanjutan Tabel 4.1.3/ *Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	3 078	-	3 078
Gunungsitoli Selatan	1 957	350	2 307
Gunungsitoli Barat	889	-	889
Gunungsitoli	6 501	1 287	7 788
Gunungsitoli Alo'oa	1 025	-	1 025
Gunungsitoli Utara	2 035	186	2 221
Kota Gunungsitoli	15 485	1 823	17 308

Catatan/*Note* : ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

²Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*



Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public (2)	Swasta/Private (3)	Jumlah/Total (4)
Gunungsitoli Idanoi	-	3	3
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	1	1	2
Gunungsitoli	2	3	5
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	-	-	-
Kota Gunungsitoli	3	7	10



Lanjutan Tabel 4.1.4/ *Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ^{1,2} / <i>Teachers</i> ^{1,2}		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	-	34	34
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	18	9	27
Gunungsitoli	45	29	74
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	-	-	-
Kota Gunungsitoli	63	72	135



Lanjutan Tabel 4.1.4/ *Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	-	180	180
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	316	38	354
Gunungsitoli	566	149	715
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	-	-	-
Kota Gunungsitoli	882	367	1 249

Catatan/*Note* : ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

Sumber/*Source* : Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester*



Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public (2)	Swasta/Private (3)	Jumlah/Total (4)
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	5	1	6
Gunungsitoli Selatan	4	-	4
Gunungsitoli Barat	2	-	2
Gunungsitoli	8	6	14
Gunungsitoli Alo'oa	3	-	3
Gunungsitoli Utara	4	1	5
Kota Gunungsitoli	26	8	34



Lanjutan Tabel 4.1.5/ *Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ^{1,2} / <i>Teachers</i> ^{1,2}		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	107	15	122
Gunungsitoli Selatan	63	-	63
Gunungsitoli Barat	37	-	37
Gunungsitoli	226	77	303
Gunungsitoli Alo'oa	51	-	51
Gunungsitoli Utara	98	14	112
Kota Gunungsitoli	582	106	688

https://gunungsitoli.kota.bps.go.id



Lanjutan Tabel 4.1.5/ *Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	1 240	230	1 470
Gunungsitoli Selatan	823	-	823
Gunungsitoli Barat	375	-	375
Gunungsitoli	3 327	1 430	4 757
Gunungsitoli Alo'oa	429	-	429
Gunungsitoli Utara	1 185	199	1 384
Kota Gunungsitoli	7 379	1 859	9 238

Catatan>Note : ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

²Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data



Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public (2)	Swasta/Private (3)	Jumlah/Total (4)
Gunungsitoli Idanoi	-	1	1
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	1	1
Gunungsitoli	1	2	3
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	-	-	-
Kota Gunungsitoli	1	4	5



Lanjutan Tabel 4.1.6/ *Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers¹</i>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	-	18	18
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	11	11
Gunungsitoli	37	22	59
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	-	-	-
Kota Gunungsitoli	37	51	88



Lanjutan Tabel 4.1.6/ *Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	-	109	109
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	32	32
Gunungsitoli	377	164	541
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	-	-	-
Kota Gunungsitoli	377	305	682

Catatan/Note : ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

Sumber/Source : Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester, diakses tanggal 25 Feb 2021 - 07:13 PM



Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public (2)	Swasta/Private (3)	Jumlah/Total (4)
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	1	-	1
Gunungsitoli Selatan	1	-	1
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	3	4	7
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	1	1	2
Kota Gunungsitoli	6	5	11



Lanjutan Tabel 4.1.7 / Continued Table 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ^{1,2} / Teachers ^{1,2}		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(1)
Gunungsitoli Idanoi	22	-	22
Gunungsitoli Selatan	24	-	24
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	165	54	219
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	20	7	27
Kota Gunungsitoli	231	61	292

https://gunungsitoli.kota.bps.go.id



Lanjutan Tabel 4.1.7 / Continued Table 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	285	-	285
Gunungsitoli Selatan	276	-	276
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	2 624	1 184	3 808
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	243	189	432
Kota Gunungsitoli	3 428	1 373	4 801

Catatan/Note : ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

²Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data



Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public (2)	Swasta/Private (3)	Jumlah/Total (4)
Gunungsitoli Idanoi	-	2	2
Gunungsitoli Selatan	2	1	3
Gunungsitoli Barat	1	-	1
Gunungsitoli	3	3	6
Gunungsitoli Alo'oa	1	-	1
Gunungsitoli Utara	1	-	1
Kota Gunungsitoli	8	6	14



Lanjutan Tabel 4.1.8/ *Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ^{1,2} / <i>Teachers</i> ^{1,2}		
	Negeri/Public (5)	Swasta/Private (6)	Jumlah/Total (7)
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	-	41	41
Gunungsitoli Selatan	43	5	48
Gunungsitoli Barat	14	-	14
Gunungsitoli	150	67	217
Gunungsitoli Alo'oa	39	-	39
Gunungsitoli Utara	35	-	35
Kota Gunungsitoli	281	113	394



Lanjutan Tabel 4.1.8/ *Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	-	587	587
Gunungsitoli Selatan	591	57	648
Gunungsitoli Barat	77	-	77
Gunungsitoli	1 888	1 512	3 400
Gunungsitoli Alo'oa	402	-	402
Gunungsitoli Utara	292	-	292
Kota Gunungsitoli	3 250	2 156	5 406

Catatan/*Note* : ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

²Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*



Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public (2)	Swasta/Private (3)	Jumlah/Total (4)
(1)			
Gunungsitoli Idanoi	-	1	1
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	1	2	3
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	-	-	-
Kota Gunungsitoli	1	3	4



Lanjutan Tabel 4.1.9/ *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	-	14	14
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	35	29	64
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	-	-	-
Kota Gunungsitoli	35	43	78

https://gunungsitoli.kota.bps.go.id



Lanjutan Tabel 4.1.9/ *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	-	51	51
Gunungsitoli Selatan	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	-	-
Gunungsitoli	336	89	425
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
Gunungsitoli Utara	-	-	-
Kota Gunungsitoli	336	140	476

Catatan>Note : ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

Sumber/Source : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report



Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kota Gunungsitoli, Tahun 2019, 2020, 2021
Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Gunungsitoli Municipality 2019, 2020, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Dasar (SD) Sederajat/ Primary Schools			Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat/ Junior High Schools			Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat/ Senior High Schools		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	17	18	18	7	6	7	2	2	3
Gunungsitoli Selatan	11	11	11	4	4	4	1	1	1
Gunungsitoli Barat	8	8	8	2	2	2	0	0	0
Gunungsitoli	22	22	23	10	10	10	5	5	5
Gunungsitoli Alo'oa	8	8	8	3	3	3	0	0	0
Gunungsitoli Utara	10	10	10	5	5	5	2	2	2
Kota Gunungsitoli	78	77	78	28	30	31	8	10	11



Lanjutan Tabel 4.1.10 / Continued Table 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ <i>Vocational Schools</i>			Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Gunungsitoli Idanoi	1	1	1	0	0	0
Gunungsitoli Selatan	2	2	2	1	1	0
Gunungsitoli Barat	1	1	1	0	0	0
Gunungsitoli	6	6	7	8	7	7
Gunungsitoli Alo'oa	1	1	1	0	0	0
Gunungsitoli Utara	1	1	1	0	0	0
Kota Gunungsitoli	12	12	13	9	8	7

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa (PODES) 2019, 2020, 2021



**Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)
Menurut Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021**
*Gross Enrolment Ratio (GER) and Net Enrolment Ratio (NER) by Sex
in Gunungsitoli Municipality, 2021*

Klasifikasi <i>Classification</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
APK/GER			
SD	108,81	117,31	112,96
SMP	112,71	80,36	95,16
SMA	84,07	106,38	94,29
APM/NER			
SD	98,37	99,46	98,91
SMP	92,92	73,45	82,36
SMA	75,51	76,78	76,09

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2021, BPS Kota Gunungsitoli
Source: *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2021, BPS-Statistics of Gunungsitoli
Municipality*



Tabel 4.1.12 Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun Keatas Menurut

Kemampuan Membaca dan Menulis, 2012-2021

Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by and Literacy, 2012 – 2021

Tahun Year	Huruf Latin <i>Latin</i>	Huruf Arab <i>Arab</i>	Huruf Lainnya <i>Other</i>	Melek Huruf <i>Educated</i>	Buta Huruf <i>Uneducated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	93,24	5,72	0,66	93,24	6,76
2013	94,31	6,28	3,00	94,31	5,69
2014	92,18	6,26	3,13	94,36	5,64
2015	92,24	4,10	5,10	96,57	3,43
2016	94,70	7,68	2,63	97,05	2,95
2017	96,28	8,15	0,39	96,71	3,29
2018	97,05	11,87	1,39	97,57	2,43
2019	97,22	11,70	0,65	97,22	2,78
2020	96,59	10,26	5,78	96,90	3,10
2021*	96,71	8,97	3,08

*)15 tahun ke atas

Sumber : Susenas 2012 – 2021, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : *Susenas 2012– 2021, BPS Provinsi Sumatera Utara*

Tabel 4.1.13 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Menurut Kepandaian Membaca dan Menulis di Kota Gunungsitoli, 2021
Percentage of Population 15 Years of Aged and Over by and Literacy in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kemampuan Membaca dan Menulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin <i>Latin</i>	97,74	95,77	96,71
Huruf Arab dan Lainnya <i>Arab and other</i>	8,49	9,41	8,97
Huruf Lainnya <i>Other</i>	3,17	2,99	3,08

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2021, BPS Kota Gunungsitoli
Source: *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2021, BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*



4.2 KESEHATAN /HEALTH

4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019, 2020, and 2021
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District, 2019, 2020 and 2021

Tabel
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019 (1)	2020 (2)	2021* (3)	2019 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Gunungsitoli Idanoi	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Selatan	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli	2	2	2	0	0	0
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0	0
Kota Gunungsitoli	2	2	2	0	0	0



Lanjutan Tabel 4.2.1/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Gunungsitoli Idanoi	1	1	1	1	2	2
Gunungsitoli Selatan	0	0	0	1	1	1
Gunungsitoli Barat	0	0	0	1	1	1
Gunungsitoli	3	3	4	1	2	2
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	1	1	1
Gunungsitoli Utara	0	0	0	1	1	1
Kota Gunungsitoli	4	4	5	6	8	8

https://gunungsitoli.kota.bps.go.id



Lanjutan Tabel 4.2.1/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019 (14)	2020 (15)	2021 (16)	2019 (17)	2020 (18)	2021 (19)
Gunungsitoli Idanoi	3	2	3	0	1	0
Gunungsitoli Selatan	6	6	4	0	0	0
Gunungsitoli Barat	2	2	2	0	0	0
Gunungsitoli	4	4	3	20	4	5
Gunungsitoli Alo'oa	1	1	1	0	0	0
Gunungsitoli Utara	2	2	2	0	0	1
Kota Gunungsitoli	18	17	15	20	5	6

*) Sumber Data : Podes dengan perbaikan

Sumber : Pendataan Potensi Desa (Podes) BPS 2019, 2020, 2021

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019, 2020, 2021



Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2021
Table Number of Medicinal Personnel by Sub District, 2021

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Teknis Farmasi Pharmaceutical Engineering	Ahli Gizi Nutritionist	Apoteker Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	5	38	72	1	1	2
Gunungsitoli Selatan	9	25	53	4	1	1
Gunungsitoli Barat	5	16	39	1	1	1
Gunungsitoli	11	55	118	4	2	3
Gunungsitoli Alo'oa	3	14	30	1	1	1
Gunungsitoli Utara	6	20	51	2	1	1
Kota Gunungsitoli	39	168	363	13	7	9

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli
Source : Health Department of Gunungsitoli City



Tabel 4.2.3 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kota Gunungsitoli, 2012-2021
Table Number of Births According to Birth Attendant in Gunungsitoli Municipality, 2012-2021

Tahun <i>Tahun</i>	Tenaga Kesehatan ¹⁾ <i>Paramedic</i>	Non Tenaga Kesehatan ²⁾ <i>Nonparamedic</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	2 305	107	2 412	95,6
2013	2 396	66	2 462	96,6
2014	2 603	0	2 603	100
2015	2 668	0	2 668	100
2016	2 269	0	2 269	100
2017	1 986	0	1 986	100
2018	1 943	0	1 943	100
2019	1 914	19	1 933	99
2020	1 724	35	1 759	98,01
2021	1 698	30	1 728	98,26

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source : *Health Department of Gunungsitoli Municipality*

¹⁾ terdiri dari Dokter dan Bidan

²⁾ dukun



Tabel
Table

**4.2.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli,
2020-2021**
Number of Health Facilities by Sub District, 2020-2021

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin / Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Gunungsitoli <i>Idanoi</i>	0	0	0	0	0	0	2	2
Gunungsitoli <i>Selatan</i>	0	0	0	0	0	0	1	1
Gunungsitoli <i>Barat</i>	0	0	0	0	0	0	1	1
Gunungsitoli	1	2	0	0	0	0	2	2
Gunungsitoli <i>Alo'oa</i>	0	0	0	0	0	0	1	1
Gunungsitoli <i>Utara</i>	0	0	0	0	0	0	1	1
Kota <i>Gunungsitoli</i>	1	2	0	0	0	0	8	8



Lanjutan Tabel 4.2.4/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>		Poskesdes/Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2020	2021	2020*	2021
(1)	(10)	(11)	(14)	(15)
Gunungsitoli Idanoi	0	0	0	11
Gunungsitoli Selatan	0	0	0	3
Gunungsitoli Barat	0	0	0	5
Gunungsitoli	6	4	2	5
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	8
Gunungsitoli Utara	0	0	1	7
Kota Gunungsitoli	6	4	8	39

*2020 hanya data Polindes, tidak termasuk Poskesdes

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source : Health Department of Gunungsitoli City



Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR di Rujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies (LBW), Ibw in Refer, and Nutritious Poor in Gunungsitoli, 2021

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Infant Birth			BBLR Dirujuk Low Birth Weight Babies Refered	Gizi Buruk Nutritious Poor
	Hidup Live	Mati Dead	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	360	3	363	0	0
Gunungsitoli Selatan	188	6	194	0	0
Gunungsitoli Barat	107	0	107	0	0
Gunungsitoli	712	9	721	0	0
Gunungsitoli Alo'oa	105	2	107	0	0
Gunungsitoli Utara	245	2	247	0	0
Kota Gunungsitoli	1 717	22	1 739	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source : Health Department of Gunungsitoli City



Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi yang Pernah Mendapat Imunisasi di Kota**Gunungsitoli Menurut Kecamatan, 2021*****Number of Infant Who ever Get The Immunitation in
Gunungsitoli Municipality According to Subdistrict, 2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Imunisasi <i>Kind of Immunitation</i>					
	HB<7 hari	BCG	DPT- HB3/DPT- HB-Hib3	Polio 4	Campak/ MR	Imunisasi Dasar Lengkap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	344	316	265	272	386	386
Gunungsitoli Selatan	185	162	147	136	179	179
Gunungsitoli Barat	99	108	104	104	121	121
Gunungsitoli	550	637	519	550	633	633
Gunungsitoli Alo'oa	97	112	92	94	90	90
Gunungsitoli Utara	255	223	163	189	191	191
Kota Gunungsitoli	1 530	1 558	1 290	1 345	1 600	1 600

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source : Health Department of Gunungsitoli City



Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan mendapat tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Number of Pregnant Women, Conduct visits K1, K4 Conduct visits, KEK, and get tablet Iron (Fe) According to the Subdistrict in Gunungsitoli, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ibu Hamil	K1	K4	Zat Besi (Fe) 30 Tablet	Zat Besi (Fe) 90 Tablet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	407	407	351	0	396
Gunungsitoli Selatan	225	225	210	0	210
Gunungsitoli Barat	103	103	98	0	98
Gunungsitoli	1 049	1 049	968	0	969
Gunungsitoli Alo'oa	159	159	104	0	117
Gunungsitoli Utara	305	305	245	0	305
Kota Gunungsitoli	2 248	2 248	1 976	0	2 095

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source : Health Department of Gunungsitoli City



Tabel 4.2.8 Banyaknya Kasus IMS, DBD, Diare, TB di Kota Gunungsitoli, 2021
Table Number of Case IMS, DBD, Diare, TB in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan	IMS	DBD	Diare	TB	Malaria	
					Klinis	(+)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	0	5	193	18	0	0
Gunungsitoli Selatan	0	33	228	18	0	0
Gunungsitoli Barat	0	5	48	2	0	0
Gunungsitoli	0	56	158	58	0	0
Gunungsitoli Alo'oa	0	1	33	10	0	0
Gunungsitoli Utara	0	6	68	20	0	0
Kota Gunungsitoli	0	106	728	126	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source : Health Department of Gunungsitoli City



Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Gunungstoli, 2021
Table Number of 10 Most Case Disease in Gunungsitoli Municipality, 2021

Jenis Penyakit <i>Case Disease</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Case</i>
(1)	(2)
1. Hipertensi/ <i>Essential (Primary) Hypertension</i>	8 364
2. Diabetes Melitus Dengan Insulin/ <i>Insulin-dependent diabetes mellitus</i>	6 734
3. Diabetes Melitus Tanpa Insulin/ <i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications</i>	6 168
4. Dispepsia/ <i>Dyspepsia</i>	4 104
5. Nasofaringitis Akut/ <i>Acute Nasopharyngitis (common cold)</i>	2 143
6. Infeksi Akut Respiratori Atas/ <i>Acute upper respiratory infection, unspecified</i>	2 095
7. Gastritis/ <i>Gastritis, unspecified</i>	1 997
8. Myalgia/ <i>Myalgia</i>	1 545
9. Demam/ <i>Fever, unspecified</i>	1 191
10. Kelainan pada Lensa Mata/ <i>Disorder of lens, unspecified</i>	1 045
Kota Gunungsitoli	35 386

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source : Health Department of Gunungsitoli City



4.3 AGAMA DAN BENCANA ALAM / RELIGION AND NATURAL DISASTER

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Gunungsitoli, 2021
Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi
Gunungsitoli Selatan
Gunungsitoli Barat
Gunungsitoli
Gunungsitoli Alo'oa
Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli
Source : *Ministry of Religion-Gunungsitoli Municipality*



Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Table Number of Place of Worship By Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola	Gereja Church		Pura Temple	Wihara Vihara
			Protestan Protestant	Katolik Catholic		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi
Gunungsitoli Selatan
Gunungsitoli Barat
Gunungsitoli
Gunungsitoli Alo'oa
Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli
Source : *Ministry of Religion-Gunungsitoli Municipality*



Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2019, 2020, 2021
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District, 2019, 2020, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	8	0	0	21	8	19
Gunungsitoli Selatan	0	1	0	15	1	14
Gunungsitoli Barat	0	0	0	6	0	3
Gunungsitoli	5	2	2	29	0	26
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0	9
Gunungsitoli Utara	2	4	1	0	0	5
Kota Gunungsitoli	15	7	3	71	9	76



Lanjutan Tabel 4.3.3/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	10	0	4
Gunungsitoli Selatan	1	1	0
Gunungsitoli Barat	3	4	4
Gunungsitoli	2	5	0
Gunungsitoli Alo'oa	0	1	1
Gunungsitoli Utara	3	2	0
Kota Gunungsitoli	19	13	9

Catatan/*Note* : ¹Desa pada table ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nigari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nigari in the Province of Sumatera Barat*

²Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occurred during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*



4.4 KELUARGA BERENCANA/FAMILY PLANNING

Tabel 4.4.1 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Table 4.4.1 Number of Childbearing Age Couple and Family Planning Participant by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli	3 587	465	306	15	272
Gunungsitoli Alo'oa	1 848	217	406	4	18
Gunungsitoli Barat	1 005	193	194	4	59
Gunungsitoli Idanoi	11 567	1 543	792	76	1 948
Gunungsitoli Selatan	1 314	95	116	3	39
Gunungsitoli Utara	2 093	229	200	1	155
Kota Gunungsitoli	21 414	2 742	2 014	103	2 491



Lanjutan Tabel 4.4.1/*Continued Table 4.4.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif		
		Implant	Suntikan	Pil
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
Gunungsitoli	3 587	188	764	531
Gunungsitoli Alo'oa	1 848	161	362	57
Gunungsitoli Barat	1 005	35	166	89
Gunungsitoli Idanoi	11 567	848	2 441	1 500
Gunungsitoli Selatan	1 314	129	312	69
Gunungsitoli Utara	2 093	238	620	194
Kota Gunungsitoli	21 414	1 599	4 665	2 440

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Source : *Department of Population Planning, Woman empower, and Childcare*



Tabel 4.4.2 Banyaknya Fasilitas Keluarga Berencana (Faskes KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2020-2021
Number of Family Planning Facility and Rural Family Planning Service Center by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2020-2021

Kecamatan (1)	2020		2021	
	Faskes KB (2)	PPKBD (3)	Faskes KB (4)	PPKBD (5)
Gunungsitoli Idanoi	2	26	4	26
Gunungsitoli Selatan	1	15	8	15
Gunungsitoli Barat	1	9	3	9
Gunungsitoli	6	32	18	32
Gunungsitoli Alo'oa	1	9	2	9
Gunungsitoli Utara	1	10	5	10
Kota Gunungsitoli	12	101	40	101



Tabel 4.4.3 Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Keatas Yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2019-2021
Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Aged at First Marriage, 2019-2021

Umur Perkawinan Pertama <i>Aged at First Marriage</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
10 - 16	5,56	5,47	17,40
17 - 18	16,10	15,60	
19 - 24	45,54	48,71	
25 - 34	31,42	27,87	82,60
35 +	1,39	2,35	

Sumber : Susenas 2019-2021, BPS Provinsi Sumatera Utara
Source : *Susenas 2019-2021, BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*



Tabel 4.4.4 **Percentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Status Penggunaan Alat KB, 2015-2021**
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by The Used of Contraceptive Status, 2015-2021

Tahun Year		Sedang Menggunakan	Tidak Menggunakan Lagi	Tdk Pernah Menggunakan
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	2015	34,69	12,86	52,45
2.	2016	43,85	6,49	49,66
3.	2017	37,57	12,10	50,33
4.	2018	18,81	32,36	48,83
5.	2019	34,54	17,70	47,76
6.	2020	26,16	16,30	57,54
7.	2021	38,57	9,37	52,06

Sumber : Susenas 2015-2021, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : *Susenas 2015-2021, BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*



Tabel 4.4.5 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara KB Yang Sedang Digunakan, 2019-2021
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Aged by Type Contraceptive Currently Used, 2019-2021

Alat/Cara Kb Yang Sedang Digunakan <i>Type Contraceptive Currently Used</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2019	2020	2021*
	(1)	(2)	(3)
1. Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW	35,74	29,61	21,53
2. Sterilisasi pria/ vasektomi/MOP	1,30	0,62	0,67
3. IUD/AKDR/Spiral	23,95	11,71	22,66
4. Suntikan	30,47	44,78	38,45
5. Susuk KB/ Implan	3,43	2,92	4,17
6. PIL KB	0,87	2,58	2,89
7. Kondom pria/ karet KB	0,29	0,57	0,41
8. Intravag/kondom wanita/diafragma	0,91	2,29	0,34
9. Metode menyusui alami	0,00	4,91	1,32
10. Pantang berkala/kalender	3,03	0,00	6,63
11. Lainnya	0,00	0,00	0,93

*)Persentase Wanita yang pernah berstatus kawin

Sumber : Susenas 2019-2021, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : *Susenas 2019-2021, BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*



Tabel 4.4.6 Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli 2018-2021
Number of Marriage Certificate Printed Out By Subdistrict in Gunungsitoli Municipality 2018-2021

Kecamatan Subdistrict		2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Gunungsitoli Idanoi	-	5	7	...
2.	Gunungsitoli Selatan	100	199	2	...
3.	Gunungsitoli Barat	-	-	-	...
4.	Gunungsitoli	99	79	72	...
5.	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	...
6.	Gunungsitoli Utara	17	21	16	...
Kota Gunungsitoli		216	304	97	...

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli

Source : Ministry of Religion- Gunungsitoli Municipality



4.5 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.5.1 Jumlah Kantor dan Personil Kepolisian Resor Nias, 2019-2021
Table Number of Office and Personnel in Polres Nias, 2019-2021

Kantor/Personel		2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kantor			
a.	Polres	1	1	1
b.	Polsek	11	11	11
c.	Pos Polisi	3	3	3
2.	Personil			
a.	Laki-laki	442	452	453
b.	Perempuan	6	6	6
	c. Total	448	458	459

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resor Nias

Source : Subdistrict Police Command of Nias Regency



Tabel 4.5.2 Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias, 2020-2021
Number of Reported and Resolved Criminal in Polres Nias, 2020-2021

Polsek	2020		2021	
	Diterima <i>Received</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>	Diterima <i>Received</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sat Reskrim	452	246	461	240
Sat Narkoba	25	23	21	28
Polsek Gunungsitoli Alo'oa	12	6	16	7
Polsek Lahewa	50	41	41	29
Polsek Tuhemberua	58	51	24	11
Polsek Hiliduho	20	23	7	5
Polsek Alasa	23	14	8	9
Polsek Gido	49	47	34	27
Polsek Idanogawo	28	18	33	38
Polsek Bawolato	19	11	11	8
Polsek Lolofitu Moi	10	5	3	3
Polsek Mandrehe	47	35	38	19
Polsek Sirombu	42	32	26	22
Jumlah/Total	835	552	723	446

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resor Nias

Source: Subdistrict Police Command of Nias Regency



Tabel 4.5.3 Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias Menurut Jenis Kejahatan, 2020-2021
Number of Reported and Resolved Crime in Polres Nias by Type of Case, 2020-2021

Kasus Pidana <i>Crime Case</i>	2020		2021	
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pembunuhan	15	14	3	2
2 Penganiayaan Berat	5	2	3	2
3 Penculikan	0	0	-	-
4 Pencurian dengan Kekerasan	1	1	1	-
5 Pencurian dengan Pemberatan	7	1	11	5
6 Pencurian Ringan	49	25	23	17
7 Pencurian Kendaraan Bermotor	6	2	8	3
8 Pemerasan	25	21	-	-
9 Perkosaan	3	1	1	1
10 Melarikan Anak di Bawah Umur	0	0	-	-
11 Perjinahan	5	4	2	0
12 Pembakaran	4	2	2	3
13 Perjudian	22	9	1	2
14 Pengrusakan	15	8	23	8
15 Kejahatan Narkotik	25	23	-	-
16 Penipuan	39	15	12	4
17 Penggelapan	27	15	27	14
18 Penganiayaan Ringan	413	309	298	225
19 Pemalsuan Surat	5	1	-	-
20 Perampasan Hak Milik	21	12	-	-
21 Penghinaan	4	2	4	3
22 Kejahatan Mata Uang	0	0	-	-
23 Provokator	0	0	-	-
24 Pertolongan Jahat	0	0	-	-
25 Lain-lain Kejahatan	144	85	200	105
Jumlah	835	552	619	394

Sumber : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resor Nias

Source : Subdistrict Police Command of Nias Regency



4.6 KEMISKINAN/*Poverty*

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Gunungsitoli, 2012–2021
Poverty Line and Number of Poor People in Gunungsitoli Municipality, 2012–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (000) jiwa <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	277 554	40,40	30,85
2013	284 492	41,10	30,94
2014	288 112	37,20	27,63
2015	289 428	34,47	25,42
2016	304 727	32,17	23,43
2017	318 585	30,08	21,66
2018	327 303	25,91	18,44
2019	339 671	23,06	16,23
2020	370 967	23,54	16,41
2021	408 190	24,02	16,45

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kota Gunungsitoli
Source: National Socio-Economic Survey of Gunungsitoli Municipality



Tabel 4.6.2 Jumlah Rumah Tangga Miskin Penerima BLT APBD Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Number of Poor Household Receiving BLT APBD by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict		Rumah Tangga Penerima BLT APBD* <i>Household of BLT Receiver</i>
	(1)	(2)
1	Gunungsitoli Idanoi	0
2	Gunungsitoli Selatan	0
3	Gunungsitoli Barat	0
4	Gunungsitoli	0
5	Gunungsitoli Alo'oa	0
6	Gunungsitoli Utara	0
Jumlah		0

Sumber: Dinas Sosial Kota Gunungsitoli

Source: Department of Social Affairs of Gunungsitoli Municipality



Tabel 4.6.3 Jumlah Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Klien yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Table Number of Orphanage and Nursing Home by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict		Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Jompo <i>Nursing Home</i>	Jumlah Klien <i>Clients</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunungsitoli Idanoi	3	0	174
2	Gunungsitoli Selatan	4	0	85
3	Gunungsitoli Barat	0	0	0
4	Gunungsitoli	8	1	325
5	Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
6	Gunungsitoli Utara	3	0	131
Jumlah		18	1	715

Sumber: Dinas Sosial Kota Gunungsitoli

Source: Department of Social Affairs of Gunungsitoli Municipality



5

Pertanian *Agriculture*

<https://gunungsitoli.kota.bps.go.id>



KOTA GUNUGSITOLI DALAM ANGKA 2022
GUNUNG SITOLI MUNICIPALITY IN FIGURES 2022

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

11. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
12. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
13. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
50. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.



14. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
15. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
16. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Subdistrict area approach in all Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*



17. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

18. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

19. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.



- tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
20. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
21. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
22. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
- Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp



- bayam, melon, semangka, dan blewah.
23. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
24. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
25. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
26. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
- cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah*
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia verba and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*



27. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
28. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
29. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
30. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemadusersian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
31. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
32. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA)*



- mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
33. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
34. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
35. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
36. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- and Nature Conservation Area (KPA).
22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion



37. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
38. Hutan Konservasi terdiri dari:
- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- Taman Buru (TB).
- Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
39. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
40. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS)
- control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
- Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
- Game Hunting Park (TB)*
- Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
29. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local*



- yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
41. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
42. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
43. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- communities who live nearby the target area.*
30. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
31. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
32. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/PH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*



44. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
45. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
46. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
33. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
34. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
35. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.*



47. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
48. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
49. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
36. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
37. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
38. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*



ULASAN

DESCRIPTION

5.1 Tanaman Pangan

Pada tahun 2020, produktivitas padi sawah sebesar 51,70 (kw/ha), menurun 4,49 persen dari tahun sebelumnya dengan produktivitas sebesar 56,19 (kw/ha).

5.1 Food Crops

In 2020, the productivity of rice plants are 51.70 (kw / ha), decreased about 4.49 percent from the previous year with a productivity of 56.19 (kw / ha).

5.2 Hortikultura

Produksi cabai pada tahun 2020 meningkat pesat sebesar 101,91 persen dibandingkan tahun 2019. Produksi cabai besar meningkat 215 kwintal, sementara cabai rawit sebesar 159 kwintal. Untuk jenis sayuran, produksi kacang panjang mengalami peningkatan sebesar hampir 60,82 persen dari tahun sebelumnya. Berbanding terbalik dengan petsai yang mengalami penurunan sebesar 91,67 persen yaitu turun 11 kwintal dari tahun sebelumnya.

5.2 Horticulture

Chili production in 2020 increased rapidly 101.91 percent from 2019. Large chili production increased by 215 quintals, while cayenne peppers amounted to 159 quintals. For vegetables, long bean production increased by almost 60.82 percent from the previous year. In contrast with petsai is decreased, which fell 11 quintals from the previous year.

5.3 Peternakan

Populasi ternak terbesar di Kota Gunungsitoli pada tahun 2021 adalah Babi, dengan populasi 3.088 ekor. Produksi daging ternak dan telur sepanjang tahun 2021 berturut-turut sebesar 2.741,63 kg dan 203,7 ton.

5.3 Livestock

The largest livestock population in Gunungsitoli Municipality in 2021 is Pigs, with a population of 3,088 animals. Livestock meat and egg production in 2021 were 2,741 kg and 203.7 tons each.

5.4 Perikanan

Pada tahun 2021, hampir seluruh produksi ikan di Kota Gunungsitoli berasal dari perikanan laut, yaitu sebesar 6.544 ton, sementara produksi ikan dari perikanan tawar hanya sebesar 135,36 ton, yang keseluruhannya dipelihara di

5.4 Fishery

In 2021, almost all fish production in Gunungsitoli Municipality come from marine fisheries, amounting to 6,544 tons, while fish production from inland fisheries is only 135.360 tons, all of which are kept in pond areas. The harvest area of inland fisheries is 0.61 Ha.



area kolam. Luas area pemeliharaan ikan air tawar yaitu seluas 0.61 Ha.

5.5 Petani dan Penyuluhan Pertanian

Kelompok Tani (POKTAN) tersebar di seluruh kecamatan di Kota Gunungsitoli, dengan total sebanyak 551 kelompok. Kecamatan dengan jumlah POKTAN terbesar berada di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, yaitu sejumlah 146 kelompok. Berbanding terbalik, Kecamatan Gunungsitoli Barat memiliki jumlah POKTAN terkecil, yaitu sebesar 55 kelompok.

5.5 Farmers and The Preceptors

Farmer groups (POKTAN) are spread throughout the subdistricts in Gunungsitoli Municipality, with a total of 551 groups. The subdistricts with the largest number of POKTAN are in Gunungsitoli Idanoi subdistrict, which have 146 groups. In contrast, Gunungsitoli Barat District has the smallest number of POKTAN with 55 groups.



5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kota Gunungsitoli, 2012-2021
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Rice Plants in Gunungsitoli, 2012-2021*

Tahun Year	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk- tivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	2 804	8 431	30,07
2013	3 663	14 253	38,91
2014	3 536	12 953	36,63
2015	2 238	11 330	50,62
2016	3 537	20 021	56,59
2017	3 578	18 720	52,33
2018*	1 499	6 850	45,70
2019	2 313	12 997	56,19
2020	2 371	12 663	51,70
2021

*mulai tahun 2018 dihitung berdasarkan metode KSA (Kerangka Sampel Area)

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization



Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jagung dan Kedelai di Kota Gunungsitoli, 2012-2021
Table Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soy in Gunungsitoli, 2012-2021

Tahun Year	Jagung/Corn			Kedelai/Soy		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk- tivitas (kuintal/ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk- tivitas (kuintal/ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	85	323	37,96	0	0	0
2013	57	216	37,90	0	0	0
2014	53	193	36,41	0	0	0
2015	7	26	37,43	3	3	10,05
2016	310	1 158	37,31	103	108	10,45
2017	23	36	83,60	0	0	0
2018	250	1 434	57,38	2	2,36	11,80
2019	111,50	655,54	58,79	1	1,68	16,83
2020	62	366,43	59,10	0	0	0
2021

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization



Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kota Gunungsitoli, 2012-2021
Table 5.1.3 Harvested Area, Production and Productivity of Nut and Soy Bean in Gunungsitoli, 2012-2021

Tahun Year	Kacang Tanah/ Nut			Kacang Hijau/ Soy Bean		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk- tivitas (kuintal/ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk- tivitas (kuintal/ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	5	4	7,89	22	23	10,55
2013	2	2	7,89	2	2	7,89
2014	1	1	10,00	17	17	10,00
2015	1	1	10,00	1	1	9,00
2016	3	2,4	7,89	0	0	0
2017	0	0	0	0	0	0
2018	0	0	0	0	0	0
2019	0	0	0	0	0	0
2020	0	0	0	3	2,238	7,46
2021

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization



Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kota Gunungsitoli, 2012-2021
Table Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato in Gunungsitoli, 2012-2021

Tahun Year	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk- tivitas (kuintal/ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk- tivitas (kuintal/ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	231	6 045	261,67	434	5 428	125,07
2013	232	5 994	258,36	483	6 871	142,26
2014	166	3 075	185,24	274	2 867	104,63
2015	107	1 995	186,45	10	107	106,50
2016	30	446	148,58	41	476	116,10
2017	40	614	153,60	13	129	99,42
2018	47	1 270	270,33	0	0	0
2019	42	1 456,71	346,84	37	634,25	171,42
2020	62,5	2 151,41	344,23	43	761,35	177,06
2021

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization



5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Ha), 2021
Table Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (Ha), 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Bayam <i>Spinach</i>	Buncis <i>String Bean</i>	Cabai Besar <i>Chili</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Gunungsitoli Idanoi
2.	Gunungsitoli Selatan
3.	Gunungsitoli Barat
4.	Gunungsitoli
5.	Gunungsitoli Alo'oa
6.	Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	



Lanjutan Tabel 5.2.1/ *Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Petsai/ Sawi <i>Chinese Cabbage/ Mustard Green</i>	Terung <i>Eggplant</i>
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Gunungsitoli Idanoi
2.	Gunungsitoli Selatan
3.	Gunungsitoli Barat
4.	Gunungsitoli
5.	Gunungsitoli Alo'oa
6.	Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH



Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (kw), 2021
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kw), 2021

Kecamatan Subdistrict		Bayam <i>Spinach</i>	Buncis <i>String Bean</i>	Cabai Besar <i>Chili</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Gunungsitoli Idanoi
2.	Gunungsitoli Selatan
3.	Gunungsitoli Barat
4.	Gunungsitoli
5.	Gunungsitoli Alo'oa
6.	Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	



Lanjutan Tabel 5.2.2/ *Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Petsai/ Sawi <i>Chinese Cabbage/ Mustard Green</i>	Terung <i>Eggplant</i>
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Gunungsitoli Idanoi
2.	Gunungsitoli Selatan
3.	Gunungsitoli Barat
4.	Gunungsitoli
5.	Gunungsitoli Alo'oa
6.	Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH



Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018-2021
Table Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant(ha), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/<i>Shallot</i>	1,00	-	-	...
Bayam/<i>Spinach</i>	14,00	14,00	25,00	...
Buncis/<i>Green Bean</i>	6,00	1,00	7,00	...
Cabai Besar/<i>Chili</i>	39,00	42,00	38,00	...
Cabai Rawit/<i>Cayenne Pepper</i>	23,00	32,00	33,00	...
Cabai/<i>Chili</i>	62,00	74,00	71,00	...
Kacang Panjang/<i>Yardlong Bean</i>	46,00	51,00	37,00	...
Kangkung/<i>Kangkong</i>	50,00	35,00	47,00	...
Ketimun/<i>Cucumber</i>	31,00	19,00	17,00	...
Petsai/<i>Chinese Cabbage</i>	-	8,00	1,00	...
Terung/<i>Eggplant</i>	25,00	13,00	20,00	...
Semangka/<i>Watermelon</i>	-	-	3,00	...

Catatan/Note : Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH



Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman(kw), 2018-2021
Table 5.2.4 Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (kw), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/<i>Shallot</i>	130,00	-	-	...
Bayam/<i>Spinach</i>	129,00	93,00	235,00	...
Buncis/<i>Green Bean</i>	37,00	11,00	70,00	...
Cabai Besar/<i>Capsicum Annum</i>	163,00	215,00	430,00	...
Cabai Rawit/<i>Capsicum Frustencens</i>	115,00	152,00	311,00	...
Cabai/<i>Chili</i>	278,00	367,00	741,00	...
Kacang Panjang/<i>Yardlong Bean</i>	211,00	245,00	394,00	...
Kangkung/<i>Kangkong</i>	358,00	153,00	422,00	...
Ketimun/<i>Cucumber</i>	129,00	151,00	220,00	...
Petsai/<i>Chinese Cabbage</i>	-	12,00	1,00	...
Terung/<i>Eggplant</i>	92,00	91,00	207,00	...
Semangka/<i>Watermelon</i>	-	-	63,00	...

Catatan/*Note* : Angka Sementara (ASEM) / *Preliminary Figures*

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH



Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2021
Table Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2021

Kecamatan Subdistrict		Jahe Ginger	Kapulaga Java Cardamom	Keji Beling Verbenaceae	Kunyit Turmeric
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gunungsitoli Idanoi
2.	Gunungsitoli Selatan
3.	Gunungsitoli Barat
4.	Gunungsitoli
5.	Gunungsitoli Alo'oa
6.	Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	



Lanjutan Tabel 5.2.5/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i>	Mengkudu/Pace <i>Mulberry</i>
(1)		(6)	(7)	(8)
1.	Gunungsitoli Idanoi
2.	Gunungsitoli Selatan
3.	Gunungsitoli Barat
4.	Gunungsitoli
5.	Gunungsitoli Alo'oa
6.	Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	

Catatan/*Note* : Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH



Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (kg), 2021
Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kg), 2021

Kecamatan Subdistrict		Jahe Ginger	Kapulaga Java Cardamom	Keji Beling Verbenaceae	Kunyit Turmeric
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gunungsitoli Idanoi
2.	Gunungsitoli Selatan
3.	Gunungsitoli Barat
4.	Gunungsitoli
5.	Gunungsitoli Alo'oa
6.	Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	



Lanjutan Tabel 5.2.6/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	Mahkota Dewa <i>Phaleria</i> <i>Macrocarpa</i>	Mengkudu/Pace <i>Mulberry</i>
(1)		(6)	(7)	(8)
1.	Gunungsitoli Idanoi
2.	Gunungsitoli Selatan
3.	Gunungsitoli Barat
4.	Gunungsitoli
5.	Gunungsitoli Alo'oa
6.	Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	

Catatan/*Note* : Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH



Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2018-2021
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kinds of Plant (m²), 2018-2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo / Dringo / Sweet Root / <i>Calamus</i>	-	-	-	...
Jahe/Ginger	168,00	790,00	852	...
Kapulaga/Java Cardamom	2,00	8,00	1 000	...
Keji Beling / Kecibeling / <i>Strobilanthes crispa</i>	13,00	12,00	54	...
Kencur/East Indian Galangal	-	-	100	...
Kunyit/Turmeric	760,00	2 866,00	2 350	...
Laos/Lengkuas/Galanga	-	200,00	300	...
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	5,00	-	21	...
Lidah Buaya/Oliviera	-	-	-	...
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	620,00	250,00	10	...
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	6,00	32,00	30	...
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	2,00	12,00	40	...
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	100	...
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	50	...
Temulawak/Java Turmeric	20,00	-	110	...

Catatan>Note : Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH



Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018-2021
Table 5.2.8 Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo / Dringo / Sweet Root / <i>Calamus</i>	-	-	-	...
Jahe/Ginger	498,00	770,00	1 807	...
Kapulaga/Java Cardamon	2,00	12,00	173	...
Keji Beling / Kecibeling / <i>Strobilanthes crispa</i>	15,00	30,00	94	...
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	130	...
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	2 120,00	6 160,00	3 785	...
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	150,00	570	...
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	10,00	-	95	...
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-	-	-	...
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	10 000,00	3 000,00	130	...
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	10,00	165,00	20	...
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	2,00	5,00	68	...
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	82	...
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	25	...
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	60,00	-	104	...

Catatan>Note : Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH



Tabel 5.2.9 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (kw), 2021
Table Production of Fruit Plants According to Type in Gunungsitoli (kw), 2021

Kecamatan Subdistrict		Alpukat Avocado	Belimbing Starfruit	Duku/ Langsat/ Kokosan /Duku	Durian	Jambu Air Water Apple	Jambu Biji Guava	Jeruk Besar/ Pomelo
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Gunungsitoli Idanoi
2.	Gunungsitoli Selatan
3.	Gunungsitoli Barat
4.	Gunungsitoli
5.	Gunungsitoli Alo'oa
6.	Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	



Lanjutan Tabel 5.2.9/ *Continued Table 5.2.9*

Kecamatan Subdistrict		Jeruk Siam/ Keprok <i>Orange/</i> <i>Tange rine</i>	Mangga <i>Mango</i>	Manggis <i>Mango steen</i>	Melinjo <i>Gnetum</i>	Nangka/ Cempedak <i>Jackfruit</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Pepaya <i>Papaya</i>
(1)		(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Gunungsitoli Idanoi
2.	Gunungsitoli Selatan
3.	Gunungsitoli Barat
4.	Gunungsitoli
5.	Gunungsitoli Alo'oa
6.	Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	



Lanjutan Tabel 5.2.9/ *Continued Table 5.2.9*

Kecamatan Subdistrict		Petai <i>Twisted Cluster Bean</i>	Pisang <i>Banana</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Salak <i>Snakefruit</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Sirsak <i>Soursop</i>	Sukun <i>Breadfruit</i>	
		(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1.	Gunungsitoli Idanoi	
2.	Gunungsitoli Selatan	
3.	Gunungsitoli Barat	
4.	Gunungsitoli	
5.	Gunungsitoli Alo'oa	
6.	Gunungsitoli Utara	
Kota Gunungsitoli		

Catatan/*Note* : Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH



Tabel 5.2.10 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw), 2018-2021

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kw), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Buah-buahan/Fruits				
Alpukat/Avocado	260,00	204,00	553,00	...
Anggur/Grape	-	-	-	...
Apel/Apple	-	-	-	...
Belimbing/Star Fruit	200,00	268,00	626,00	...
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	410,00	615,00	1 501,00	...
Durian/Durian	2 990,00	2 519,00	2 757,00	...
Jambu Air/ Rose Apple	31,00	56,00	286,00	...
Jambu Biji/ Guava	35,00	53,00	433,00	...
Jeruk Besar/Pomelo	20,00	8,00	37,00	...
Jeruk Siam / Keprok / Tengerine / Orange	-	140,00	981,00	...
Jeruk / Orange (Tangerine + Pomelo)	20,00	148,00	1 018,00	...
Mangga/Mango	560,00	1 186,00	2 903,00	...
Manggis/Mangosteen	-	85,00	525,00	...
Markisa/Marquisa	2,00	-	-	...



Lanjutan Tabel 5.2.10/*Continued Table 5.2.10*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangka/Cempedak/Jack Fruit	138,00	229,00	860,00	...
Nenas/Pineapple	104,00	210,00	335,00	...
Pepaya/Papaya	770,00	484,00	1 222,00	...
Pisang/Banana	227,00	1 403,00	2 365,00	...
Rambutan/Rambutan	-	260,00	492,00	...
Salak/Salacca	-	9,00	21,00	...
Sawo/Sapodilla/Star Apple	-	12,00	80,00	...
Sirsak/Soursop	7,00	57,00	157,00	...
Sukun/Bread Fruit	168,00	66,00	112,00	...
Sayuran/Vegetables				...
Jengkol/Jengkol	-	-	-	...
Melinjo/Melinjo	-	1,00	-	...
Petai/Twisted Cluster Bean	-	1,00	-	...

Catatan/*Note* : Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH



5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2021
Livestock Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi/ <i>Cow</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	Kambing/ <i>Goat</i>	Babi/ <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	0	4	204	869
Gunungsitoli Selatan	39	7	20	382
Gunungsitoli Barat	0	0	0	247
Gunungsitoli	0	8	84	695
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	236
Gunungsitoli Utara	60	6	158	659
Kota Gunungsitoli	99	25	466	3 088

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality



Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2021
Table Poultry Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam / <i>Chicken</i>			Itik/ <i>Duck</i>
	Kampung/Buras (1)	Petelor/Layer (2)	Pedaging/Broiler (3)	
Gunungsitoli Idanoi	38 973	6 000	84 480	794
Gunungsitoli Selatan	17 869	0	42 240	200
Gunungsitoli Barat	11 524	0	56 320	185
Gunungsitoli	55 415	400	422 400	1 097
Gunungsitoli Alo'oa	18 018	0	35 200	69
Gunungsitoli Utara	40 429	0	63 360	391
Kota Gunungsitoli	182 228	6 400	704 000	2 736

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Department of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality



Tabel 5.3.3 Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (kg), 2021
Table *Meat Production by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2021*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Daging Ternak <i>Livestock meat</i>	Daging Unggas <i>Poultry Meat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	111,40	212,02	323,42
Gunungsitoli Selatan	66,22	104,49	170,71
Gunungsitoli Barat	43,80	130,42	174,22
Gunungsitoli	728,50	955,66	1 684,16
Gunungsitoli Alo'oa	21,90	89,29	111,19
Gunungsitoli Utara	111,34	166,59	277,93
Kota Gunungsitoli	1 083,16	1 658,47	2 741,63

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality



Tabel 5.3.4 Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Telur di Kota Gunungsitoli (kg), 2021
Table Egg Production by Subdistrict and Egg Type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Telur Ayam/ <i>Chicken Egg</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Kampung <i>Buras</i>	Petelor <i>Layer</i>	Telur Itik <i>Duck Egg</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	30 009,21	59 130,00	105,89	89 245,10
Gunungsitoli Selatan	13 759,13	0	26,80	13 785,93
Gunungsitoli Barat	8 873,48	0	26,78	8 900,26
Gunungsitoli	42 669,55	3 942,00	143,50	46 755,05
Gunungsitoli Alo'oa	13 873,86	0	10,05	13 883,91
Gunungsitoli Utara	31 130,33	0	52,38	31 182,71
Kota Gunungsitoli	140 315,56	63 072,00	365,40	203 752,96

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality



5.4 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.4.1 Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2021
Table 5.4.1 Production of Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton), 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Produksi/ <i>Production</i>		
		Perikanan Laut/ <i>Marine Fisheries</i>	Perairan Tawar/ <i>Inland Fisheries</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Gunungsitoli Idanoi	1 143,00	11,50	1 154.50
2.	Gunungsitoli Selatan	377,00	10,00	387.00
3.	Gunungsitoli Barat	0	11,35	11.35
4.	Gunungsitoli	3 152,00	67,80	3 219.80
5.	Gunungsitoli Alo'oa	0	20,21	20.21
6.	Gunungsitoli Utara	1 872,00	14,50	1 886.50
Kota Gunungsitoli		6 544,00	135,36	6 679,36

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli
Source: *Fisheries Departement Gunungsitoli Municipality*



Tabel 5.4.2 Produksi Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2021
Table **Production of Inland Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton), 2021**

Kecamatan Subdistrict		Produksi/Production					Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Gunungsitoli Idanoi	0	0	11,50	0	0	11,50
2.	Gunungsitoli Selatan	0	0	10,00	0	0	10,00
3.	Gunungsitoli Barat	0	0	11,35	0	0	11,35
4.	Gunungsitoli	0	0	67,80	0	0	67,80
5.	Gunungsitoli Alo'oa	0	0	20,21	0	0	20,21
6.	Gunungsitoli Utara	0	0	14,50	0	0	14,50
Kota Gunungsitoli		0	0	135,36	0	0	135,36

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli
Source: Fisheries Departement Gunungsitoli Municipality



Tabel 5.4.3 Luas Area Pemeliharaan Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di
Table **Kota Gunungsitoli (ha), 2021**
Harvest Area of Inland Fisheries that Produced by Subdistrict in
Gunungsitoli Municipality (ha), 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Luas Area / Area				Jumlah/ <i>Total</i>
		Sungai <i>/River</i>	Rawa <i>/Swamp</i>	Kolam <i>/Pond</i>	Sawah/ <i>Rice Field</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Gunungsitoli Idanoi	0	0	0,10	0	0,10
2.	Gunungsitoli Selatan	0	0	0,07	0	0,07
3.	Gunungsitoli Barat	0	0	0,06	0	0,06
4.	Gunungsitoli	0	0	0,13	0	0,13
5.	Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0,11	0	0,11
6.	Gunungsitoli Utara	0	0	0,14	0	0,14
Kota Gunungsitoli		0	0	0,61	0	0,61

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli
Source: *Fisheries Departement Gunungsitoli Municipality*



5.5 PETANI DAN PENYULUH PERTANIAN/FARMERS AND THE PRECEPTORS

Tabel 5.5.1 Jumlah Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Jumlah Kelompok Tani (POKTAN), dan Jumlah Bangunan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021

Number of Farmers Group Association, Farmers Association, and Agriculture, Fishery, and Forestry Counsel Office Building by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	GAPOKTAN <i>(2)</i>	POKTAN <i>(3)</i>	BP3K <i>(4)</i>
Gunungsitoli Idanoi	14	146	1
Gunungsitoli Selatan		75	
Gunungsitoli Barat		55	1
Gunungsitoli	2	94	1
Gunungsitoli Alo'oa	2	61	1
Gunungsitoli Utara	2	120	1
Kota Gunungsitoli	20	551	5

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Department of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality



Tabel 5.5.2
Table

**Jumlah Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) Menurut Kecamatan di
Kota Gunungsitoli, 2021**
*Number of Agricultural Preceptors by Subdistrict in Gunungsitoli
Municipality, 2021*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PNS <i>Civil Servant</i>	ASN PPPK	THL- TBPP	Non PNS <i>NonCivil Servant</i>	KJF	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	1	4	1	6	1	13
Gunungsitoli Selatan	1	1	0	6		8
Gunungsitoli Barat	1	2	0	4	1	8
Gunungsitoli	1	2	0	8		11
Gunungsitoli Alo'oa	1	2	0	3	1	7
Gunungsitoli Utara	1	5	0	5	1	12
Kota Gunungsitoli	6	16	1	32	4	59

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality



6

Industri Dan Energi *Industry And Energy*

<https://gunungsitoli.kota.bps.go.id>



KOTA GUNUGSITOLI DALAM ANGKA 2022
GUNUNG SITOLI MUNICIPALITY IN FIGURES 2022

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai
- 1. Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
- 2. The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
- 3. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also*



- akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. **Energi listrik** adalah energi utama yang dibutuhkan bagi peralatan include services for manufacturing and assembling.
 4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 7. **Electrical energy** is the primary energy which is required by electrical tools to run the motors,



- listrik/energi yang tersimpan dalam arus listrik untuk menggerakkan motor, lampu penerangan, memanaskan, mendinginkan atau menggerakkan kembali suatu peralatan mekanik untuk menghasilkan bentuk energi yang lain.
8. **Perusahaan Listrik Negara atau PT.** PLN adalah sebuah BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia.
9. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli dari perusahaan.

lighting, heating, or cooling to reproduce another form of energy.

8. **Perusahaan Listrik Negara or PT.** *PLN is a state that deal with all aspects of electricity in Indonesia.*
9. **Customers** are individuals or groups, household, company or non-profit institutions that buy from company.

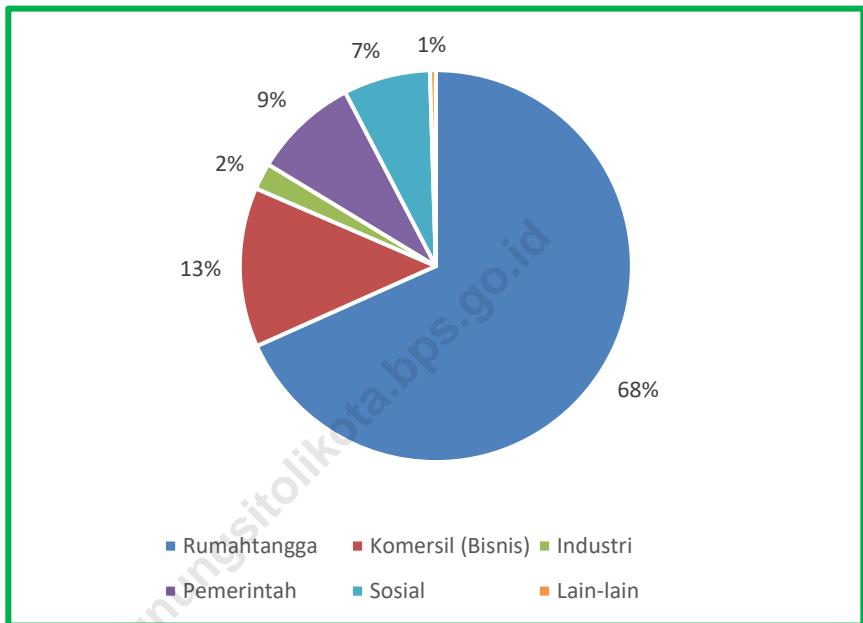


ULASAN	DESCRIPTION
6.1 Listrik Penjualan energi listrik pada tahun 2021 sebesar 102.970.250 kWh. Persentase pelanggan dengan penggunaan terbesar adalah rumah tangga, yaitu sebesar 68,31 persen dari total keseluruhan.	6.1 Electricity <i>Electricity sale in 2021 is about 102,970,250 kWh. The percentage of customer with the highest use is Household with 68.31 percent of total.</i>
6.2 Air Bersih Pelanggan air bersih di PDAM Tirta Umbu pada tahun 2021 adalah 9.363 pelanggan, dengan pelanggan terbanyak adalah rumah tangga, yaitu sebanyak 8.111 pelanggan.	6.2 Clean Water <i>In 2021, the number of customer of drinking water at PDAM Tirta Umbu is 9,363 customers, with the most customer kind is households with 8,111 customers.</i>

<https://gunungsitoli.kota.bps.go.id>



Gambar 3. Persentase Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli, 2021
Percentage of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon, 2021



6.1 LISTRIK/ELECTRICITY

Tabel 6.1.1 Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (KWh), 2019-2021
Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (KWh), 2019-2021

Pelanggan Costumer	Listrik Terjual (KWh) Electricity Sold (KWh)		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumahtangga/ <i>Household</i>	55 293 186	63 747 028	70 336 453
Komersil (<i>Bisnis</i>)/ <i>Business</i>	12 187 645	12 502 026	13 574 897
Industri/ <i>Industry</i>	1 969 368	2 151 265	2 259 400
Pemerintah/ <i>Government</i>	8 055 784	8 521 726	8 926 408
Sosial/ <i>Social</i>	5 788 550	7 213 572	7 379 440
Lain-lain/ <i>Others</i>	393 549	580 063	493 651
Jumlah/ <i>Total</i>	83 688 082	94 715 680	102 970 249

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Nias

Source: PT. PLN (Persero) Sumatera Utara Region Nias Area

Catatan>Note: Rayon Gunungsitoli mencakup 3 daerah:

1. Kabupaten Nias
2. Kabupaten Nias Utara
3. Kota Gunungsitoli



Tabel 6.1.2 Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (Juta Rupiah), 2019-2021
Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (billion Rupiah), 2019-2021

Pelanggan <i>Customer</i>	Listrik Terjual (Juta Rupiah) <i>Electricity Sold (Juta Rupiah)</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumahtangga/ <i>Household</i>	49 457,19	47 067,32	55 099,42
Komersil (<i>Bisnis</i>)/ <i>Business</i>	16 504,09	15 737,27	16 981,89
Industri/ <i>Industry</i>	2 078,14	2 234,95	2 315,27
Pemerintah/ <i>Government</i>	11 533,27	12 207,53	12 678,41
Sosial/ <i>Social</i>	4 305,16	4 986,86	5 355,69
Lain-lain/ <i>Others</i>	814,93	1 363,67	1 163,49
Jumlah/ <i>Total</i>	84 692,78	83 597,60	93 594,17

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Nias

Source: PT. PLN (Persero) Sumatera Utara Region Nias Area

Catatan/Note: Rayon Gunungsitoli mencakup 3 daerah:

1. Kabupaten Nias
2. Kabupaten Nias Utara
3. Kota Gunungsitoli



Tabel 6.1.3 Daya Terpasang, Produksi, dan distribusi Listrik PLN di PLTD Gunungsitoli, 2013–2021
Table *Installed power, production, and distribution of Electricity in PLTD Gunungsitoli, 2013–2021*

Tahun Year	Daya Terpasang (kVA)	Produksi Listrik (MWh)	Dipakai Sendiri (kWh)	KWh Salur (kWh)	Listrik Terjual (kWh)	Susut/ Hilang (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	37 520	77 246	200 811	5 396 159	53 867 549	17 782 317
2014	43 224	79 434	205 407	5 422 602	59 955 398	13 851 112
2015	46 481	95 149	99 207	12 052 392	71 734 381	11 052 392
2016	46 258	120 076	123 289	19 003 465	98 091 175	11 400 540
2017	55 401	99 802	325 727	99 732	77 602 099	9 734 859
2018	70 169	120 414	99 325	26 734 244	119 904 833	12 141 507
2019	62 800	154 592	50 950	140 037 697	83 688 082	14 554 349
2020	73 780	192 741	82 531	129 658 788	94 715 680	10 099 945
2021	81 018	114 272	1 259 721	113 012 200	102 970 250	11 629 327

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Nias

Source: PT. PLN (Persero) Sumatera Utara Region Nias Area



6.2 AIR BERSIH/CLEAN WATER

Tabel 6.2.1 Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2020-2021
Table **6.2.1** *Number of Consumer Drinking Water by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2020-2021*

Jenis Konsumen <i>Kind of Consumers</i>	2020		2021
	(1)	(2)	(3)
Sosial/Social		172	165
Rumahtangga/Household		7935	8111
Instansi Pemerintah/Government		284	316
Niaga/Commercial		715	745
Industri/Industry		14	14
Khusus/Special		25	12
Kota Gunungsitoli	9 145		9 363

Sumber/*Source* : Perumda Tirta Umbu Kabupaten Nias



Tabel 6.2.2 Banyaknya Jumlah Air Bersih yang Disalurkan (m³) Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2020-2021
Table 6.2.2 Number of Drinking Water That Distributed (m³) by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2020-2021

Jenis Konsumen <i>Kind of Consumers</i>	2020		2021
	(1)	(2)	(3)
Sosial/Social		107 827	86 553
Rumahtangga/ Household		1 867 103	1 632 813
Instansi Pemerintah/ Government		111 741	118 142
Niaga/ Commercial		182 726	170 446
Industri/ Industry		6 814	6 356
Khusus/ Special		24 445	29 132
Kota Gunungsitoli	2 300 656		2 043 442

Sumber/Source : Perumda Tirta Umbu Kabupaten Nias



7

Pariwisata *Tourism*

<https://gunungsitoli.kota.bps.go.id>



KOTA GUNUGSITOLI DALAM ANGKA 2022
GUNUNG SITOLI MUNICIPALITY IN FIGURES 2022

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:

- a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.



2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied*



6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
- divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.



ULASAN

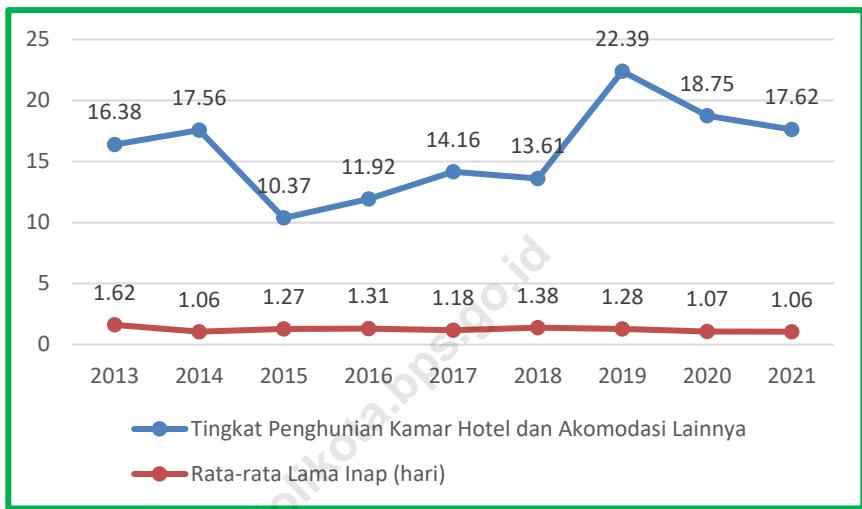
DESCRIPTION

Kota Gunungsitoli memiliki banyak destinasi wisata dan pantai yang indah. Setiap tahun banyak wisatawan domestik maupun luar negeri yang berkunjung untuk menikmati keindahan pantai-pantai tersebut. Namun, diakibatkan oleh pandemi covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020, wisatawan yang berkunjung ke Kota Gunungsitoli mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari penurunan tingkat hunian kamar hotel sejak tahun 2020. Pada tahun 2019, tingkat hunian kamar hotel mencapai 22,39 persen, namun mengalami penurunan dua tahun berturut-turut yaitu 18,75 persen pada tahun 2020 dan 17,62 persen pada tahun 2021

Gunungsitoli Municipality has many beautiful beaches and travel destinations. Every year many domestic and overseas travelers visit to enjoy the beauty of the beaches.
However, since covid-19 pandemic in 2020, the number of visitors that visited Gunungsitoli got decreased. This can be shown by the decrease of room occupancy rate since 2020. In 2019, room occupancy rate in Gunungsitoli municipality reached 22.39 percent, but in two years in a row falling down from 18.75 percent in 2020 to 17.62 percent in 2021.



Gambar 4. Tingkat Hunian Kamar Hotel dan Rata-rata Lama Inap di Kota Gunungsitoli, 2013-2021
Room Occupancy Rate and Average Length of Stay in Gunungsitoli Municipality, 2013-2021



7.1 PARIWISATA

Tabel 7.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel di Kota Gunungsitoli, 2013-2021
Table **Number of Hotel Accomodations in Gunungsitoli Municipality, 2013-2021**

Tahun Year	Hotel		Restoran/Rumah Makan
	Berbintang	Nonbintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	0	21	57
2014	0	23	59
2015	0	24	64
2016	0	22	98
2017*	0	21	247
2018	0	21	...
2019	0	21	...
2020	0	24	...
2021	0	26	...

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara
Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province
Sumber/Source: (*) Sensus Ekonomi 2017



Tabel 7.1.2 Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur Hotel & Akomodasi Lainnya di Kota Gunungsitoli, 2013-2021
Table 7.1.2 Number of Room and Bed of Hotel and Other Accommodation in Gunungsitoli Municipality, 2013-2021

Tahun Year	Jumlah Kamar Number of Room	Jumlah Tempat Tidur Number of Beds
(1)	(2)	(3)
2013	390	634
2014	376	703
2015	371	595
2016	358	557
2017	391	785
2018	406	748
2019	406	748
2020	483	833
2021	458	903

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : *BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*

Sumber/Source: (*) Sensus Ekonomi 2017



Tabel 7.1.3 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Kota Gunungsitoli (%), 2013 – 2021
**Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation (%),
2013 – 2021**

Tahun <i>Year</i>	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya	
	(1)	(2)
2013		16,38
2014		17,56
2015		10,37
2016		11,92
2017		14,16
2018		13,61
2019		22,39
2020		18,75
2021		17,62

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : *BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*

Sumber/Source: (*) Sensus Ekonomi 2017



**Tabel 7.1.4 Rata-rata Lama Inap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari),
Table 2013 – 2021**
*Average Length of Stay of Guest of Hotels and Other
Accommodation (day), 2013 - 2021*

Tahun <i>Year</i>	Rata-rata Lama Inap (hari) <i>(day)</i>
(1)	(2)
2013	1,62
2014	1,06
2015	1,27
2016	1,31
2017	1,18
2018	1,38
2019	1,28
2020	1,07
2021	1,06

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara
Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province



Tabel 7.1.5 Rata-rata Lama Inap Tamu Mancanegara dan Tamu Nusantara Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2013 – 2021
Average Length of Stay of Foreign Guest and Domestic Foreign of Hotels and Other Accommodation (day), 2013 - 2021

Tahun Year	Rata-rata Lama Inap (hari) Average Length of Stay (day)	
	Tamu Mancanegara Foreign Guest	Tamu Nusantara Domestic Guest
(1)	(2)	(3)
2013	1,50	1,62
2014	-	1,06
2015	1,00	1,27
2016	-	1,31
2017	-	1,18
2018	1,00	1,39
2019	1,43	1,28
2020	483	833
2021	...	1,06

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara
Source : *BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*



Tabel 7.1.6 Data Muskala Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Table Number of Muskala by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Batu Megalit (Lokasi)	Tempat Rekreasi (Lokasi)	Rumah Adat (Buah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	8	3	24
Gunungsitoli Selatan	4	3	14
Gunungsitoli Barat	4	1	25
Gunungsitoli	6	7	28
Gunungsitoli Alo'oa	1	0	10
Gunungsitoli Utara	1	6	11
Kota Gunungsitoli	24	20	112

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kota Gunungsitoli
Source : *Department of Tourism, Culture, Youth and Sports of Gunungsitoli*



8

Transportasi Dan Komunikasi *Transportation And Communication*

<https://gunungsitoli.kota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
 5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.



- kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
 10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft



- pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu *operations by the commercial air transport companies.*
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched



- nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mananya (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
- Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.



ULASAN

DESCRIPTION

8.1 Transportasi dan Komunikasi

8.1 Transportation and Communication

Berdasarkan data dari UPT BPPRD Provsu SAMSAT Gunungsitoli, jumlah kendaraan bermotor wajib pajak pada tahun 2021 sebanyak 12.095 kendaraan, dengan 89,56 persen diantaranya adalah kendaraan Sepeda Motor. Jumlah kendaraan sepeda motor pada tahun 2021 sebesar 10.649 kendaraan, menurun 17,21 persen dari tahun sebelumnya.

Based on data from UPT BPPRD Provsu SAMSAT Gunungsitoli Municipality, the number of motor vehicles taxpayer in 2021 is 12,095 vehicles, with 89.56 percent of all is Motorcycles. The number of Motorcycle in 2021 is as much as 10,649 vehicles, decreased 17.21 percent from previous year.

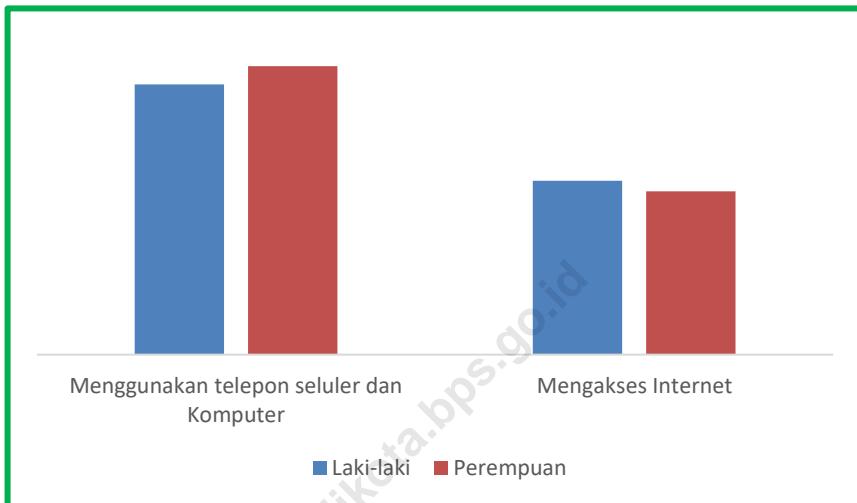
Pada tahun 2021, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengakses internet di Kota Gunungsitoli sebesar 54,37 persen dengan laki-laki sebesar 54,82 persen dan perempuan sebesar 51,49 persen.

In 2021, the percentage of population aged 5 years and over who accessed the internet in Gunungsitoli Municipality is 54.37 percent which men 54.82 percent and women 51.49 percent



Gambar
Picture

5. **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021**
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021



8.1 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 8.1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Pajak Menurut Jenis Kendaraan di Kota Gunungsitoli (unit), 2019-2021
Table Number of Registered Motor Vehicles Tax Payer by Type of Motor Vehicles in Gunungsitoli Municipality (units), 2019-2021

Jenis Kendaraan Type of Vehicle			
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang Passenger Cars	892	951	1 033
Bus Buses	17	23	12
Truk Trucks	487	526	401
Sepeda Motor Motorcycles	12 241	12 863	10 649
Jumlah Total	13 637	14 363	12 095

Sumber: UPT BPPRD Provsu SAMSAT Gunungsitoli



Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kota Gunungsitoli (km), 2020-2021
Table 8.1.2 Length of Roads by Condition and Status in Gunungsitoli Municipality (km), 2020-2021

Keadaan <i>Condition</i>	Status Jalan					
	Jalan Negara		Jalan Propinsi		Jalan Kab/Kota	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Jenis Permukaan						
a. Diaspal	-	-	24,24	24,24	-	-
b. Kerikil	-	-	-	-	-	-
c. Tanah	-	-	-	-	-	-
d. Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah II	-	-	24,24	24,24	-	-
II. Kondisi Jalan						
a. Baik	-	-	11,72	10,64	-	-
b. Sedang	-	-	11,5	11,5	-	-
c. Rusak	-	-	1	1,7	-	-
d. Rusak Berat	-	-	0,02	0,4	-	-
Jumlah II	-	-	24,24	24,24	-	-

Sumber : Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara UPT Gunungsitoli
Source : *Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Sumatera Utara Province UPT Gunungsitoli*



Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan, 2021
Table
The Length of Gunungsitoli Municipality Road by Subdistrict and Condition of Road, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang Jalan (km) <i>Road Length (km)</i>	Kondisi Jalan (%) <i>Road Condition (%)</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Rusak Berat <i>Heavily Damaged</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	77 762	53,62	14,03	10,15	22,20
Gunungsitoli Selatan	54 260	51,75	13,56	15,33	19,36
Gunungsitoli Barat	39 980	32,11	17,57	16,63	33,69
Gunungsitoli	131 367	57,70	14,79	17,04	10,47
Gunungsitoli Alo'oa	47 026	45,55	17,09	16,15	21,21
Gunungsitoli Utara	82 895	24,18	37,70	18,73	19,39
Kota Gunungsitoli	433 290	46,13	19,39	15,78	18,70

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Gunungsitoli
Source : *Department of Public Works and Public Housing Gunungsitoli Municipality*



Tabel 8.1.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2021
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2021

Menguasai/memiliki Have/Use	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki dan Perempuan Male & Female
(1)	(2)	(3)	(4)
Menggunakan telepon seluler dan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)	85,25	91,08	86,03
Mengakses Internet (termasuk facebook, twitter, BBM, whatsapp)	54,82	51,49	54,37

Sumber/Source: SUSENAS 2021, BPS Provinsi Sumatera Utara



Tabel 8.1.5 **Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Pendidikan Kepala Rumah Tangga di Kota Gunungsitoli, 2021**
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Education of Head of Family in Gunungsitoli Municipality, 2021

Menguasai/memiliki Have/Use	SD ke Bawah Elementary School or Lower	SMP ke Atas Junior High School or Higher	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
Menggunakan telepon seluler (HP)/Nirkabel atau komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)	81,28	89,68	86,03
Mengakses Internet (termasuk facebook, twitter, BBM, whatsapp)	41,82	64,01	54,37

Sumber/Source: SUSENAS 2021, BPS Provinsi Sumatera Utara



Tabel 8.1.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Golongan Pengeluaran di Kota Gunungsitoli, 2021
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Expenditure Class in Gunungsitoli Municipality, 2021

Menguasai/memiliki <i>Have/Use</i>	40 persen terbawah (1)	40 persen menengah (2)	20 persen teratas (3)	(4)
Menggunakan telepon seluler (HP)/Nirkabel atau komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)		77,90	89,13	95,23
Mengakses Internet (termasuk facebook, twitter, BBM, whatsapp)		37,46	58,92	77,32

Sumber/Source: SUSENAS 2021, BPS Provinsi Sumatera Utara



9

Koperasi, Perdagangan
dan Pengeluaran Penduduk
*Cooperative, Trade, and Population
Expenditure*

<https://gunungsitoli.kota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah keabeanan Indonesia.
2. **Pengesahan dokumen keabeanan ekspor dan impor** dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. **Data ekspor** berasal dari dokumen keabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. **Data impor** berasal dari dokumen keabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen keabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. **Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah** dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. **Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri** dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
1. *The recording of export and import statistics* is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.
2. *The legalization of customs export and import documents* is conducted by the Customs and Excise Office.
3. *The export data* are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.
4. *The import data* are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.
5. *Goods send abroad for processing purposes* are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.
6. *Foreign goods processed in Indonesia* are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.



7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*



9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
12. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS) code*.
12. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.



ULASAN	DESCRIPTION
9.1 Koperasi dan Perdagangan <p>Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli, pada tahun 2021 terdapat 24 sarana perdagangan yang tersebar di 6 kecamatan di Kota Gunungsitoli, yaitu 11 Pasar Tradisional, 1 Pasar Ikan, dan 12 Los Pekan. Sebagian besar sarana tersebut berada di Kecamatan Gunungsitoli, yaitu sekitar 33 persen dari total keseluruhan.</p>	9.1 Cooperative and Trading <p><i>Based on data from the Department of Trade and Industry Gunungsitoli Municipality, in 2021 there are 24 market spread across 6 Subdistricts in Gunungsitoli, which specified as 11 traditional market, 1 fish market, and 12 weekend market. Most of the market were placed in Gunungsitoli Subdistrict, as much as 33 percent of total market in Gunungsitoli Municipality.</i></p>
9.3 Pengeluaran Penduduk <p>Pengeluaran penduduk dibedakan menjadi dua, yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan (non makanan). Biasanya pengeluaran makanan dapat mencapai titik jenuh, sementara pengeluaran untuk non makanan hampir tidak terbatas. Tarik-menarik antara dua pengeluaran tersebut dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin besar pengeluaran untuk non makanan, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat.</p>	9.3. Population Expenditure <p><i>Population expenditure is divided in two kind, expenditure on food and non-food. Usually the food expenditure can reach saturation point, while spending on non-food is almost unlimited. Attraction between the two of these expenses may reflect the level of welfare. The greater spending on non-food, the higher the level of social welfare.</i></p>



9.1 KOPERASI DAN PERDAGANGAN/ COOPERATIVE AND TRADE

Tabel 9.1.1 **Banyaknya Sarana Perdagangan di Kota Gunungsitoli, 2021**
Table **Number of Market by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pasar Tradisional <i>Traditional Market</i>	Pasar Ikan <i>Fish Market</i>	Los Pekan <i>Weekend Market</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	1	0	4
Gunungsitoli Selatan	1	0	1
Gunungsitoli Barat	0	0	2
Gunungsitoli	7	0	1
Gunungsitoli Alo'oa	1	0	2
Gunungsitoli Utara	1	1	2
Kota Gunungsitoli	11	1	12

Sumber : Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli
Source : *Department of Trade and Employment Gunungsitoli Municipality*



Tabel 9.1.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2021
Table Number of Cooperatives by Type and Subdistrict Cooperative in Gunungsitoli Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KSU	KSP	KUD	KPRI	KOPKAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	2	1	1	2	1
Gunungsitoli Selatan	2	1			
Gunungsitoli Barat	1				
Gunungsitoli	38	8	1	12	10
Gunungsitoli Alo'oa	1				
Gunungsitoli Utara	4	1	1	2	
Kota Gunungsitoli	48	11	3	16	11

https://gunungsitoli.kota.bps.go.id



Lanjutan Tabel 9.1.2/ *Continued Table 9.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KOPWAN (7)	KOPTAN (8)	KOPPAS (9)	KOPKAN (10)	LAIN-LAIN (11)	TOTAL (12)
Gunungsitoli Idanoi	2	0	0	3	0	12
Gunungsitoli Selatan	1	0	0	0	0	4
Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0	1
Gunungsitoli	6	1	0	8	7	91
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0	1
Gunungsitoli Utara	0	2	0	4	0	14
Kota Gunungsitoli	9	3	0	15	7	123

Sumber : Dinas Perindustrian dan Koperasi, UKM Kota Gunungsitoli

Source : *Department of Industry and Cooperative, Small and Medium Bussiness Gunungsitoli Municipality*



9.2 PERSEDIAAN BERAS/ RICE SUPPLY

Tabel 9.2.1 Perkembangan Jumlah Persediaan Beras Pada Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2014 – 2021 (kg)

Growth of Rice Supply at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2014 – 2021 (kg)

Tahun Year	Banyaknya <i>Total</i>		
	Penerimaan <i>Acceptance</i>	Penyaluran <i>Distribution</i>	Selisih <i>Difference</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	15 819 590	14 665 089	1 154 501
2015	16 000 000	18 031 936	2 031 936
2016	15 855 780	14 723 563	1 132 217
2017	16 259 933	17 385 592	1 125 659
2018	13 481 070	13 795 892	314 822
2019	12 083 250	11 479 483	603 767
2020	9 563 630	9 238 350	325 280
2021	7 484 299	6 777 436	706 863

Sumber : PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli
Source : *PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli*



Tabel 9.2.2 Penerimaan dan Penyaluran Beras Pada Perwakilan Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2021 (kg)
Table *Acceptance and Distribution of Rice at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2021 (kg)*

Bulan <i>Month</i>	Penerimaan <i>Acceptance</i>	Penyaluran <i>Distribution</i>	Selisih <i>Difference</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	0	149 480	149 480
Februari/ <i>February</i>	300 000	377 200	77 200
Maret/ <i>March</i>	697 717	470 750	226 967
April/ <i>April</i>	0	335 217	335 217
Mei/ <i>May</i>	119 712	197 200	77 448
Juni/ <i>June</i>	1 077 248	517 500	559 748
Juli/ <i>July</i>	961 596	1 319 150	357 554
Agustus/ <i>August</i>	1 320 585	1 311 410	9 175
September/ <i>September</i>	469 700	927 550	45 785
Oktober/ <i>October</i>	357 741	523 681	165 940
November/ <i>November</i>	1 037 150	406 000	63 115
Desember/ <i>December</i>	1 142 850	242 298	900 512
Jumlah/ <i>Total</i>	7 484 299	6 777 436	

Sumber : PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli
Source : *PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli*



9.3 PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

9.3.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Gunungsitoli, 2021
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Gunungsitoli Municipality, 2021

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
Kurang dari 200.000	
200.000-299.999	
300.000-499.999	
500.000-749.999	
750.000-999.999	
1.000.000-1.249.999	
1.250.000-1.499.999	
1.500.000 Keatas	
Jumlah/ <i>Total</i>	

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2021

Source: National Socioeconomic Survey, 2021



Tabel 9.3.2
Table

Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan, Dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi, 2015-2021
Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/City and Type of Consumption, 2015-2021

Tahun Year	Pengeluaran/Kapita/Bulan			% Pengeluaran/Kapita/Bulan		
	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	325 203	268 002	593 206	54,82	45,18	100,00
2016	366 740	299 599	666 339	55,04	44,96	100,00
2017	375 885	293 954	669 839	56,12	43,88	100,00
2018	448 903	433 418	882 321	50,88	49,12	100,00
2019	466 016	465 238	931 254	50,04	49,96	100,00
2020	466 955	406 534	873 488	53,46	46,54	100,00
2021

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2015-2021

Source: National Socioeconomic Survey, 2015-2021



10

Keuangan Daerah Dan Sistem
Neraca Regional
*Local Finance And System Of
Regional Accounts*

<https://gunungsitoli.kota.bps.go.id>



KOTA GUNUGSITOLI DALAM ANGKA 2022
GUNUNG SITOLI MUNICIPALITY IN FIGURES 2022

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah adalah realisasi/perhitungan APBD daerah pada tiap tahun anggaran.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur

Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.

Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.

Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.

Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed



indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari

standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of



seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga NonProfit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas

Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.



barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu

Government consumption expenditure consists of *Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure*. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.



penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.



Eksport barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).

Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents.

https://gunungsitoli.kota.bps.go.id



ULASAN	DESCRIPTION
10.1 Keuangan Daerah	10.1 Local Finance
<p>Realisasi penerimaan Keuangan Pendapatan Daerah Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp 679,47 miliar. Penerimaan terbesar berasal dari dana perimbangan yang mencapai 78,40 persen dari total penerimaan. Penerimaan lain berasal dari pajak dan pendapatan daerah yang sah. Untuk Belanja Daerah Kota Gunungsitoli tahun 2021 mencapai Rp 642,85 miliar dimana porsi pengeluaran terbesar pada belanja pegawai, yaitu sebesar Rp 234,02 miliar.</p>	<p><i>Financial revenue realization of Gunungsitoli Municipality in 2021 was Rp 679.47 billion. The biggest revenue is derived from the fund balance, which reached 78.40 percent of total revenue. Other revenues derived from local taxes and legitimate revenues. Local expenditure of Gunungsitoli Municipality in 2021 reached Rp 642.85 billion where the largest share of expenditure is on personnel expenditure which is Rp 234.02 billion.</i></p>

10.2 Sistem Neraca Regional

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu.

Pada tahun 2021 PDRB atas dasar harga berlaku Kota Gunungsitoli adalah sebesar Rp 6.017,55 miliar, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang berjumlah Rp 5.776,11 miliar. Sektor yang paling banyak memberikan

10.2 System of Regional Accounts

GDRP is one of indicator that used to measure the development and economic structure of a certain region within a certain period of time.

Based on current prices of, the GDRP of Gunungsitoli in 2021 is amounted Rp 6,017.55 billion, increase than the previous year which is amount Rp 5,776.11 billion. The biggest contribution in Gunungsitoli's GDP is given Wholesale and Retail Trade;



kontribusi terhadap PDRB Kota Gunungsitoli adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dengan besar kontribusi sebesar Rp 1.633,85 miliar, diikuti oleh, sektor konstruksi sebesar Rp 1.213,92 miliar, dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar Rp 895,93 miliar.

Repair of Motor Vehicles and Motorcycles, with contribution about Rp 1,633.85 billion, followed by construction Rp 1,213.92 billion, and the agricultural sector Rp 895.93 billion.

https://gunungsitolikota.bps.go.id



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2020–2021
Table Actual Revenues of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Revenues (rupiahs), 2020–2021

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2020	2021*
	(1)	(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	25 530 252 953,37	20 348 008 381,07
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	11 951 902 720,00	14 285 571 676,00
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	2 591 503 580,00	2 664 116 873,10
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>		
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	10 986 846 653,37	3 398 319 831,97
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	529 186 588 779,00	532 699 827 902,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	12 398 876 961,00	16 686 263 640,00
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>NonTax/Natural Resources Sharing</i>	3 196 658 473,00	7 787 264 477,00
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	406 222 095 000,00	399 419 428 000,00
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	107 368 958 345,00	108 806 871 785,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Legal Revenue	149 076 698 057,00	126 419 842 970,00
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	25 664 854 555,00	2 370 919 098,00
3.2	Dana Darurat <i>Emergency/Funds</i>		
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	20 207 478 902,00	23 880 131 182,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>		
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial assistance from province and other local government</i>		3 139 081 500,00
3.6	Dana Desa	89 138 776 600,00	88 517 876 190,00
3.7	Dana Insentif Daerah	14 065 588 000,00	8 511 835 000,00
Jumlah/Total		703 793 539 789,37	679 467 679 253,07

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Gunungsitoli

Source : Department of Financial and Revenue Management Gunungsitoli Municipality

***) data unaudited**



Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020–2021
Table Actual Expenditure of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Expenditure (thousand rupiahs), 2020–2021

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2020	2021*
	(1)	(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	173 292 834 836,00	145 926 309 759,00
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	-	
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	35 990 311 750,00	14 601 535 794,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	687 600 000,00	228 034 500,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	1 156 554 063,00	1 464 600 963,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/Subdistrict/City and Village Government</i>	130 589 573 497,00	129 496 222 502,00
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	4 868 795 526,00	135 916 000,00
2.	Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>	545 957 107 935,54	496 923 021 223,00
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	256 834 602 838,62	234 022 316 490,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	143 244 890 360,92	150 719 726 793,00
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	145 877 614 736,00	112 180 977 940,00
Jumlah/Total		719 249 942 771,54	642 849 330 982,00

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Gunungsitoli

Source : Department of Financial and Revenue Management Gunungsitoli Municipality

) data *unaudited



10.2 SISTEM NERACA REGIONAL/*SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS*

Tabel 10.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017-2021
Table 10.2.1 Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2017-2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	663,06	736,44	805,18	864,51	895,93
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	126,98	140,21	155,51	159,97	166,57
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,15	8,91	9,78	10,32	10,98
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,98	4,47	4,99	5,35	5,63
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4,98	5,48	6,02	6,23	6,38
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	990,70	1 095,48	1 202,95	1 171,83	1 213,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 141,00	1 273,02	1 405,41	1 533,26	1 633,85
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	392,01	435,59	482,12	489,86	505,11
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	174,59	195,17	217,77	240,27	240,27
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	72,10	80,26	89,63	95,29	103,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	149,55	163,35	178,25	189,97	204,50
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	239,74	265,78	292,98	313,57	324,77
MN	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	14,53	16,16	17,75	18,59	19,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	241,47	270,82	303,94	316,21	315,44
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	229,98	253,59	279,08	293,13	302,89
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	34,41	38,65	43,05	47,05	47,24
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	15,83	17,64	19,51	20,68	21,09
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	4 503,05	5 001,03	5 513,92	5 776,11	6 017,55

Sumber/Source: BPS Kota Gunungsitoli/ *BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara



Tabel
Table

10.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017-2021
Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Constant Prices by Industry (billion rupiah), 2017-2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	449,22	472,32	493,97	499,32	507,94
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	81,79	85,60	89,85	90,00	92,11
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,55	5,77	6,01	6,10	6,29
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,45	3,66	3,88	4,08	4,26
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3,29	3,42	3,55	3,64	3,70
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	637,65	679,60	724,71	681,68	691,20
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	839,30	897,35	959,91	989,82	1 026,20
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	251,38	267,00	283,93	282,57	286,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	107,77	114,24	121,46	126,34	126,22
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	66,59	70,52	74,80	79,53	84,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	96,94	101,18	105,42	109,96	114,33
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	145,16	152,21	159,48	162,80	163,55
MN	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,56	9,02	9,50	9,59	9,83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	147,70	155,24	164,65	163,38	163,25
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	173,74	183,24	193,01	198,30	204,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	21,05	22,15	23,38	23,59	23,39
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	10,00	10,44	10,93	10,94	11,05
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	3 049,12	3 232,97	3 428,45	3 441,65	3 519,13

Sumber/Source: BPS Kota Gunungsitoli/ *BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara



Tabel
Table

10.2.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017-2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Industry, 2017-2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	14,72	14,73	14,60	14,97	14,89
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2,82	2,80	2,82	2,77	2,77
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	22,00	21,91	21,82	20,29	20,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	25,34	25,46	25,49	26,54	27,15
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	8,71	8,71	8,74	8,48	8,39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,88	3,90	3,95	4,16	3,99
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,60	1,60	1,63	1,65	1,72
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,32	3,27	3,23	3,29	3,40
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,32	5,31	5,31	5,43	5,40
MN	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,36	5,42	5,51	5,47	5,24
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,11	5,07	5,06	5,07	5,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	0,76	0,77	0,78	0,81	0,78
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,35	0,35	0,35	0,36	0,35
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kota Gunungsitoli/ BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara



Tabel
Table

10.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017-2021

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	5,11	5,14	4,58	1,08	1,73
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	4,59	4,67	4,96	0,17	2,34
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,96	3,89	4,11	1,53	3,09
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,30	5,84	6,02	5,18	4,47
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3,98	4,01	4,00	2,38	1,62
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,71	6,58	6,64	-5,94	1,40
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,90	6,92	6,97	3,12	3,67
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	6,37	6,22	6,34	-0,48	1,39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,85	6,01	6,32	4,02	-0,10
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	5,61	5,91	6,06	6,33	6,36
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,80	4,38	4,19	4,30	3,98
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,89	4,86	4,78	2,08	0,46
MN	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,21	5,35	5,38	0,96	2,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,23	5,10	6,07	-0,78	-0,08
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,40	5,47	5,33	2,74	3,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,90	5,23	5,58	0,87	-0,83
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,37	4,40	4,69	0,11	1,02
	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	6,01	6,03	6,05	0,38	2,25

Sumber/Source: BPS Kota Gunungsitoli/ *BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara



Tabel 10.2.5 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2017-2021
Gross Domestic Regional Bruto of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2017-2021

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020* (4)	2021** (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 066,85	3 403,22	3 740,11	3 983,19	4 061,99
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	87,64	98,60	111,35	119,37	120,48
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	424,98	477,98	526,49	526,92	544,37
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 329,41	1 488,64	1 599,78	1 659,07	1 786,40
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	11,82	12,90	13,39	16,83	17,06
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Export of Goods and Services</i>	-417,65	-480,30	-477,20	-529,27	-512,76
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	4 503,05	5 001,03	5 513,92	5 776,11	6 017,55

Sumber/Source: BPS Kota Gunungsitoli/ BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

*) Angka Sementara

**) Data tidak tersedia/Data not available



Tabel
Table

10.2.6 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2017-2021
Gross Domestic Regional Bruto of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2017-2021

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>/Household Consumption Expenditure</i>	2 022,38	2 146,33	2 265,97	2 288,09	2 332,39
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	64,79	69,38	75,05	77,50	77,47
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	285,11	298,66	314,76	309,28	309,21
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	916,21	972,04	1 025,21	1 043,11	1 089,71
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	3,13	3,14	3,25	3,90	3,84
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Export of Goods and Services</i>	-242,50	-256,59	-255,78	-280,22	-293,49
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	3 049,12	3 232,97	3 428,45	3 441,65	3 519,13

Sumber/Source: BPS Kota Gunungsitoli/ BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

*) Angka Sementara

**) Data tidak tersedia/Data not available



11

Perbandingan Antar Kabupaten Kota *Comparison Between Regency*

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>



ULASAN	DESCRIPTION
Perbandingan antar kabupaten/ kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat dari berbagai aspek baik dari aspek sosial, aspek perekonomian, maupun aspek lainnya.	<i>Comparison between Regency in Sumatera Utara Province can be viewed from various aspects of both aspects of the social, economic aspects, and other aspects.</i>
Penduduk Sumatera Utara pada tahun 2021 berjumlah 14,94 juta jiwa. Jika dibandingkan dengan maka jumlah penduduk Kota Gunungsitoli hanya sebesar 0,92 persen dari total penduduk Sumatera Utara.	<i>Residents of Sumatera Utara in 2021 is 14.94 million. The population of Gunungsitoli Municipality only 0.92 percent of the total population of Sumatera Utara.</i>
Berdasarkan perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan menggunakan metode baru, pada tahun 2020 IPM tertinggi adalah Kota Medan sebesar 81,21 diikuti pada posisi kedua Pematang Siantar dan posisi ketiga Binjai. Sementara Kota Gunungsitoli sebesar 69,61 yang berada pada posisi ke-23 dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara.	<i>Based on the calculation of the Human Development Index (HDI) using new method, the highest HDI in 2021 is Medan municipality at 81.21 followed in second place by Pematang Siantar and and third place by Binjai. While Gunungsitoli Municipality at 69.61 which is ranked 23rd out of 33 regencies/municipalities in Sumatera Utara.</i>
Angka Harapan Hidup tertinggi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021 mencapai 73,77 oleh Kota Pematang Siantar sedangkan di Kota Gunungsitoli 71,32. Hal ini berarti rata – rata usia seorang bayi yang dilahirkan pada tahun 2021 memiliki harapan hidup 71 hingga 72 tahun.	<i>The highest life expectancy in the province of Sumatera Utara in 2021 reached 73.77 by Pematang Siantar municipality, while Gunungsitoli at 71.32. This means the averages age of a baby born in 2021 could expect to live at 71 to 72 years.</i>



Hasil sementara perhitungan PDRB dari 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, Medan merupakan kota yang mempunyai nilai PDRB terbesar. Nilai PDRB Kota Medan atas dasar harga berlaku pada tahun 2021 sebesar Rp 254.721,32 miliar. Kabupaten berikutnya dengan nilai PDRB terbesar adalah Deli Serdang, Langkat, dan Simalungun dengan nilai PDRB masing-masing Rp 115.306,31 miliar, Rp 46.301,20 miliar, dan Rp 42.576,88 miliar. Sedangkan Kota Gunungsitoli merupakan Kabupaten/ Kota yang mempunyai nilai PDRB terbesar ke-27, dengan nilai sebesar Rp 6.017,55 miliar.

The preliminary results of GDP calculation for the 33 regencies/municipalities in Sumatera Utara, the biggest GDP was contributed by Medan. Medan value of GDP at current prices in 2021 amounted to Rp 254,721.32 billion. Then followed by Deli Serdang, Langkat, and Simalungun with the value of GDP respectively at Rp 115,306.31 billion, Rp 46,301.20 billion, and Rp 42,576.88 billion. While Gunungsitoli Municipality were on the 27th place with a value of Rp 6,017.55 billion.



11.1 Perbandingan Antar Kabupaten Kota/*Comparison Between Regency*

Tabel 11.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2020 dan 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)			
	2020 ¹⁾ (1)	2021 ²⁾ (2)	2010-2020 ³ (3)	2020-2021 ⁴ (4)
01 Nias	146 672	147 794	1,07	1,02
02 Mandailing Natal	472 886	478 062	1,51	1,46
03 Tapanuli Selatan	300 911	303 685	1,28	1,23
04 Tapanuli Tengah	365 177	369 300	1,56	1,51
05 Tapanuli Utara	312 758	315 222	1,10	1,05
06 Toba	206 199	208 754	1,71	1,66
07 Labuhanbatu	493 899	499 982	1,70	1,65
08 Asahan	769 960	777 626	1,38	1,33
09 Simalungun	990 246	1 003 727	1,87	1,82
10 Dairi	308 764	311 665	1,30	1,25
11 Karo	404 998	409 077	1,40	1,35
12 Deli Serdang	1 931 441	1 941 374	0,74	0,69
13 Langkat	1 030 202	1 034 519	0,61	0,56
14 Nias Selatan	360 531	366 163	2,14	2,09
15 Humbang Hasundutan	197 751	199 719	1,38	1,33
16 Pakpak Bharat	52 351	53 315	2,51	2,46
17 Samosir	136 441	137 696	1,28	1,23
18 Serdang Bedagai	657 490	662 076	0,98	0,93
19 Batu Bara	410 678	413 171	0,86	0,81
20 Padang Lawas Utara	260 720	263 551	1,50	1,45
21 Padang Lawas	261 011	263 719	1,44	1,39
22 Labuhanbatu Selatan	314 094	316 798	1,20	1,15
23 Labuhanbatu Utara	381 994	385 869	1,41	1,35
24 Nias Utara	147 274	148 790	1,42	1,37
25 Nias Barat	89 994	90 585	0,93	0,88
71 Sibolga	89 584	89 932	0,57	0,52
72 Tanjungbalai	176 027	177 640	1,27	1,22
73 Pematangsiantar	268 254	270 768	1,30	1,25
74 Tebing Tinggi	172 838	174 969	1,70	1,65
75 Medan	2 435 252	2 460 858	1,45	1,40
76 Binjai	291 842	295 361	1,66	1,61
77 Padang Sidempuan	225 105	227 674	1,58	1,52
78 Gunungsitoli	136 017	136 707	0,73	0,68
Sumatera Utara	14 799 361	14 936 148	1,28	1,23



LANJUTAN TABEL/ CONTINUED TABLE 11.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km2) ⁵ Population Density per sq.km	
	2020 ¹⁾ (6)	2021 ²⁾ (7)	2020 ¹⁾ (8)	2021 ²⁾ (9)
01 Nias	0,99	0,99	79,60	80,21
02 Mandailing Natal	3,20	3,20	77,09	77,94
03 Tapanuli Selatan	2,03	2,03	49,90	50,36
04 Tapanuli Tengah	2,47	2,47	166,90	168,78
05 Tapanuli Utara	2,11	2,11	82,49	83,14
06 Toba	1,39	1,40	88,54	89,64
07 Labuhanbatu	3,34	3,35	229,08	231,90
08 Asahan	5,20	5,21	207,97	210,04
09 Simalungun	6,69	6,72	226,65	229,74
10 Dairi	2,09	2,09	160,16	161,67
11 Karo	2,74	2,74	190,41	192,33
12 Deli Serdang	13,05	13,00	861,60	866,04
13 Langkat	6,96	6,93	164,52	165,21
14 Nias Selatan	2,44	2,45	197,53	200,62
15 Humbang Hasundutan	1,34	1,34	84,68	85,52
16 Pakpak Bharat	0,35	0,36	42,97	43,76
17 Samosir	0,92	0,92	65,94	66,55
18 Serdang Bedagai	4,44	4,43	346,01	348,42
19 Batu Bara	2,77	2,77	445,32	448,03
20 Padang Lawas Utara	1,76	1,76	66,54	67,27
21 Padang Lawas	1,76	1,77	67,05	67,75
22 Labuhanbatu Selatan	2,12	2,12	87,35	88,10
23 Labuhanbatu Utara	2,58	2,58	106,97	108,06
24 Nias Utara	1,00	1,00	122,44	123,71
25 Nias Barat	0,61	0,61	189,97	191,22
71 Sibolga	0,61	0,60	2 168,58	2 177,00
72 Tanjungbalai	1,19	1,19	1 632,45	1 647,41
73 Pematangsiantar	1,81	1,81	4 819,51	4 864,68
74 Tebing Tinggi	1,17	1,17	5 575,42	5 644,16
75 Medan	16,46	16,48	9 189,63	9 286,26
76 Binjai	1,97	1,98	4 930,60	4 990,05
77 Padang Sidempuan	1,52	1,52	1 963,24	1 985,64
78 Gunungsitoli	0,92	0,92	484,43	486,88
Sumatera Utara	100,00	100,00	202,78	204,66



LANJUTAN TABEL / CONTINUED TABLE 11.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio	
	2020 ¹⁾ (10)	2021 ²⁾ (11)
01 Nias	95,60	95,66
02 Mandailing Natal	99,19	99,25
03 Tapanuli Selatan	100,92	100,99
04 Tapanuli Tengah	101,35	101,42
05 Tapanuli Utara	99,74	99,80
06 Toba	99,52	99,58
07 Labuhanbatu	102,90	102,97
08 Asahan	102,32	102,38
09 Simalungun	100,89	100,95
10 Dairi	100,32	100,38
11 Karo	97,80	97,86
12 Deli Serdang	101,25	101,32
13 Langkat	102,23	102,30
14 Nias Selatan	100,73	100,79
15 Humbang Hasundutan	100,17	100,23
16 Pakpak Bharat	102,09	102,15
17 Samosir	99,23	99,29
18 Serdang Bedagai	101,44	101,51
19 Batu Bara	101,19	101,25
20 Padang Lawas Utara	103,96	104,03
21 Padang Lawas	101,50	101,56
22 Labuhanbatu Selatan	104,30	104,37
23 Labuhanbatu Utara	103,04	103,10
24 Nias Utara	98,86	98,93
25 Nias Barat	94,82	94,87
71 Sibolga	100,55	100,62
72 Tanjungbalai	102,64	102,70
73 Pematangsiantar	97,77	97,83
74 Tebing Tinggi	99,11	99,17
75 Medan	99,09	99,15
76 Binjai	99,92	99,98
77 Padang Sidempuan	99,03	99,09
78 Gunungsitoli	94,64	94,70
Sumatera Utara	100,61	100,67

Catatan
/Note : ¹⁾Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September) / *The Result of 2020 Population Census (September)*
²⁾Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni) / *The result of Interim Population Projection 2020–2023 (midyear/June)*

³⁾Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010(Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September) / *The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*

⁴⁾Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni) / *The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)*

⁵⁾Luas kota berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019 / *Municipality area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019*

Sumber : BPS dan Kementerian Dalam Negeri

Source : *BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs*



Tabel
Table

**11.1.2 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2020-2021**
**Number of Households and Average Household Size by
Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2020-2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household (ribu/thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	28 821	29 551	5,01	5,00
02 Mandailing Natal	105 859	111 707	4,28	4,28
03 Tapanuli Selatan	65 651	70 366	4,32	4,32
04 Tapanuli Tengah	83 392	79 211	4,66	4,66
05 Tapanuli Utara	70 256	72 713	4,33	4,34
06 Toba	44 993	50 942	4,10	4,10
07 Labuhanbatu	114 482	112 586	4,44	4,44
08 Asahan	172 029	181 363	4,29	4,29
09 Simalungun	222 132	255 701	3,92	3,93
10 Dairi	67 996	74 344	4,19	4,19
11 Karo	114 546	109 624	3,73	3,73
12 Deli Serdang	530 846	453 533	4,28	4,28
13 Langkat	257 316	253 766	4,08	4,08
14 Nias Selatan	67 725	76 585	4,78	4,78
15 Humbang Hasundutan	43 576	45 146	4,42	4,42
16 Pakpak Bharat	11 375	12 012	4,44	4,44
17 Samosir	30 400	33 052	4,16	4,17
18 Serdang Bedagai	149 942	161 143	4,11	4,11
19 Batu Bara	96 663	94 588	4,37	4,37
20 Padang Lawas Utara	65 499	61 258	4,30	4,30
21 Padang Lawas	67 249	60 763	4,34	4,34
22 Labuhanbatu Selatan	82 823	74 842	4,23	4,23
23 Labuhanbatu Utara	85 183	89 253	4,32	4,32
24 Nias Utara	28 575	30 580	4,87	4,87
25 Nias Barat	16 209	17 875	5,07	5,07
71 Sibolga				
72 Tanjungbalai	18 790	19 298	4,66	4,66
73 Pematangsiantar	38 123	37 981	4,68	4,68
74 Tebing Tinggi	60 238	63 305	4,28	4,28
75 Medan	39 957	41 816	4,18	4,18
76 Binjai	528 159	564 619	4,36	4,36
77 Padang Sidempuan	64 530	67 777	4,36	4,36
78 Gunungsitoli	50 848	50 981	4,47	4,47
Sumatera Utara	29 691	28 042	4,88	4,88

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara
 Source: BPS-Statistics of Sumatera Utara Province



Tabel 11.1.3 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa), 2021
Table Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01 Nias	72 257	75 537	147 794	95,66
02 Mandailing Natal	238 130	239 932	478 062	99,25
03 Tapanuli Selatan	152 589	151 096	303 685	100,99
04 Tapanuli Tengah	185 948	183 352	369 300	101,42
05 Tapanuli Utara	157 457	157 765	315 222	99,80
06 Toba	104 157	104 597	208 754	99,58
07 Labuhanbatu	253 645	246 337	499 982	102,97
08 Asahan	393 392	384 234	777 626	102,38
09 Simalungun	504 242	499 485	1 003 727	100,95
10 Dairi	156 130	155 535	311 665	100,38
11 Karo	202 327	206 750	409 077	97,86
12 Deli Serdang	977 039	964 335	1 941 374	101,32
13 Langkat	523 131	511 388	1 034 519	102,30
14 Nias Selatan	183 801	182 362	366 163	100,79
15 Humbang Hasundutan	99 974	99 745	199 719	100,23
16 Pakpak Bharat	26 941	26 374	53 315	102,15
17 Samosir	68 604	69 092	137 696	99,29
18 Serdang Bedagai	333 515	328 561	662 076	101,51
19 Batu Bara	207 870	205 301	413 171	101,25
20 Padang Lawas Utara	134 378	129 173	263 551	104,03
21 Padang Lawas	132 881	130 838	263 719	101,56
22 Labuhanbatu Selatan	161 787	155 011	316 798	104,37
23 Labuhanbatu Utara	195 881	189 988	385 869	103,10
24 Nias Utara	73 993	74 797	148 790	98,93
25 Nias Barat	44 101	46 484	90 585	94,87
Kota/Municipality				
71 Sibolga	45 104	44 828	89 932	100,62
72 Tanjungbalai	90 004	87 636	177 640	102,70
73 Pematangsiantar	133 900	136 868	270 768	97,83
74 Tebing Tinggi	87 120	87 849	174 969	99,17
75 Medan	1 225 201	1 235 657	2 460 858	99,15
76 Binjai	147 664	147 697	295 361	99,98
77 Padang Sidempuan	113 318	114 356	227 674	99,09
78 Gunungsitoli	66 492	70 215	136 707	94,70
Sumatera Utara	7 492 973	7 443 175	14 936 148	100,67

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: BPS-Statistics of Sumatera Utara Province



**Tabel 11.1.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sumatera Utara, 2021
Table 11.1.4 Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency and Kind of Activity (person), 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bekerja Working	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>		
		Pengangguran/ <i>Unemployment</i>						
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>	Jumlah Total				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
Kabupaten/Regency								
01 Nias	73 915	537	1 841	2 378	76 293	96,88		
02 Mandailing Natal	207 591	4 690	8 845	13 535	221 126	93,88		
03 Tapanuli Selatan	140 439	1 985	3 871	5 856	146 295	96,00		
04 Tapanuli Tengah	186 530	9 725	4 841	14 566	201 096	92,76		
05 Tapanuli Utara	172 950	1 474	1 237	2 711	175 661	98,46		
06 Toba	104 253	656	220	876	105 129	99,17		
07 Labuhanbatu	214 553	4 560	8 323	12 883	227 436	94,34		
08 Asahan	318 285	11 250	10 480	21 730	340 015	93,61		
09 Simalungun	449 676	10 487	9 056	19 543	469 219	95,83		
10 Dairi	165 755	1 263	1 243	2 506	168 261	98,51		
11 Karo	264 624	2 416	2 849	5 265	269 889	98,05		
12 Deli Serdang	1 042 338	41 038	63 687	104 725	1 147 063	90,87		
13 Langkat	511 155	15 795	11 806	27 601	538 756	94,88		
14 Nias Selatan	150 851	1 199	4 946	6 145	156 996	96,09		
15 Humbang Hasundutan	107 862	1 281	850	2 131	109 993	98,06		
16 Pakpak Bharat	29 775	357	53	410	30 185	98,64		
17 Samosir	73 937	231	290	521	74 458	99,30		
18 Serdang Bedagai	290 837	7 355	4 530	11 885	302 722	96,07		
19 Batu Bara	200 112	8 811	5 366	14 177	214 289	93,38		
20 Padang Lawas Utara	143 196	874	3 846	4 720	147 916	96,81		
21 Padang Lawas	143 990	2 228	3 880	6 108	150 098	95,93		
22 Labuhanbatu Selatan	156 680	3 258	4 478	7 736	164 416	95,29		
23 Labuhanbatu Utara	162 113	1 683	8 180	9 863	171 976	94,26		
24 Nias Utara	65 920	726	1 311	2 037	67 957	97,00		
25 Nias Barat	44 057	41	289	330	44 387	99,26		
Kota/Municipality								
71 Sibolga	41 124	2 528	1 400	3 928	45 052	91,28		
72 Tanjungbalai	79 653	2 752	2 871	5 623	85 276	93,41		
73 Pematangsiantar	121 228	9 298	5 686	14 984	136 212	89,00		
74 Tebing Tinggi	78 861	4 670	2 534	7 204	86 065	91,63		
75 Medan	999 095	59 072	61 993	121 065	1 120 160	89,19		
76 Binjai	125 639	4 256	6 462	10 718	136 357	92,14		
77 Padang Sidempuan	107 008	5 138	3 142	8 280	115 288	92,82		
78 Gunungsitoli	61 848	508	2 608	3 116	64 964	95,20		
Sumatera Utara	7 035 850	222 142	253 014	475 156	7 511 006	93,67		



Lanjutan Tabel/ *Continued Table 11.1.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Angkatan Kerja/ Not Economically Active					Jumlah (AK + BAK) Total of EA + El	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga Housekee- ping	Lainnya Others	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economica- lly Active			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Kabupaten/Regency							
01 Nias	5 407	7 798	3 785	16 990	93 283	81,79	
02 Mandailing Natal	30 641	48 036	17 026	95 703	316 829	69,79	
03 Tapanuli Selatan	15 577	25 852	8 960	50 389	196 684	74,38	
04 Tapanuli Tengah	21 352	31 286	14 221	66 859	267 955	75,05	
05 Tapanuli Utara	9 481	16 989	10 450	36 920	212 581	82,63	
06 Toba	9 234	10 629	5 791	25 654	130 783	80,38	
07 Labuhanbatu	31 157	87 645	21 528	140 330	367 766	61,84	
08 Asahan	41 819	130 494	27 234	199 547	539 562	63,02	
09 Simalungun	35 582	113 143	28 787	177 512	646 731	72,55	
10 Dairi	10 266	11 364	6 372	28 002	196 263	85,73	
11 Karo	13 514	22 036	13 724	49 274	319 163	84,56	
12 Deli Serdang	137 371	348 444	84 818	570 633	1 717 696	66,78	
13 Langkat	48 294	153 195	39 256	240 745	779 501	69,12	
14 Nias Selatan	20 610	25 418	14 271	60 299	217 295	72,25	
15 Humbang Hasundutan	6 446	9 056	5 182	20 684	130 677	84,17	
16 Pakpak Bharat	1 459	2 021	755	4 235	34 420	87,70	
17 Samosir	3 758	5 921	4 105	13 784	88 242	84,38	
18 Serdang Bedagai	21 278	107 385	22 164	150 827	453 549	66,75	
19 Batu Bara	12 171	69 908	9 771	91 850	306 139	70,00	
20 Padang Lawas Utara	9 548	30 243	4 839	44 630	192 546	76,82	
21 Padang Lawas	14 640	26 051	8 731	49 422	199 520	75,23	
22 Labuhanbatu Selatan	19 169	55 764	8 334	83 267	247 683	66,38	
23 Labuhanbatu Utara	20 247	54 420	14 987	89 654	261 630	65,73	
24 Nias Utara	7 387	9 211	6 940	23 538	91 495	74,27	
25 Nias Barat	2 519	4 501	2 673	9 693	54 080	82,08	
Kota/Municipality							
71 Sibolga	4 979	10 443	2 808	18 230	63 282	71,19	
72 Tanjungbalai	10 296	27 155	5 370	42 821	128 097	66,57	
73 Pematangsiantar	18 078	33 776	9 905	61 759	197 971	68,80	
74 Tebing Tinggi	7 599	27 225	7 212	42 036	128 101	67,19	
75 Medan	180 056	379 492	122 258	681 806	1 801 966	62,16	
76 Binjai	20 858	49 699	10 321	80 878	217 235	62,77	
77 Padang Sidempuan	19 296	27 360	5 904	52 560	167 848	68,69	
78 Gunungsitoli	9 644	20 417	8 167	38 228	103 192	62,95	
Sumatera Utara	819 733	1 982 377	556 649	3 358 759	10 869 765	69,10	

Sumber/ Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2021/ *BPS-National Labour Force Survey 2021*



Tabel 11.1.5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2019 - 2021
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality (%), 2019- 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT Open Employee Rate			TPAK Labour Force Participan Rate		
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)	2019 (5)	2020 (6)	2021 (7)
01 Nias	1,09	3,49	3,12	84,69	81,16	81,79
02 Mandailing Natal	6,37	6,50	6,12	71,16	65,94	69,79
03 Tapanuli Selatan	4,17	4,42	4,00	75,22	78,54	74,38
04 Tapanuli Tengah	7,26	7,54	7,24	71,49	70,91	75,05
05 Tapanuli Utara	1,33	2,94	1,54	81,78	82,18	82,63
06 Toba	1,26	2,50	0,83	82,03	81,21	80,38
07 Labuhanbatu	5,70	6,05	5,66	62,39	64,91	61,84
08 Asahan	6,86	7,24	6,39	64,94	59,62	63,02
09 Simalungun	4,39	4,58	4,17	71,40	71,83	72,55
10 Dairi	1,58	1,75	1,49	86,97	70,22	85,73
11 Karo	1,09	1,83	1,95	83,73	83,93	84,56
12 Deli Serdang	5,74	9,50	9,13	68,65	67,23	66,78
13 Langkat	5,30	7,02	5,12	68,82	69,92	69,12
14 Nias Selatan	2,25	4,15	3,91	72,22	77,14	72,25
15 Humbang Hasundutan	0,33	0,84	1,94	88,55	87,13	84,17
16 Pakpak Bharat	0,19	1,93	1,36	87,97	88,95	87,70
17 Samosir	1,25	1,20	0,70	81,58	52,17	84,38
18 Serdang Bedagai	4,37	5,54	3,93	70,70	69,82	66,75
19 Batu Bara	6,69	6,48	6,62	64,89	69,10	70,00
20 Padang Lawas Utara	3,21	3,11	3,19	77,92	66,04	76,82
21 Padang Lawas	4,24	4,11	4,07	76,10	76,93	75,23
22 Labuhanbatu Selatan	4,80	4,90	4,71	65,49	60,94	66,38
23 Labuhanbatu Utara	5,84	6,82	5,74	66,69	68,08	65,73
24 Nias Utara	3,07	4,54	3,00	75,44	73,71	74,27
25 Nias Barat	1,63	1,71	0,74	81,93	51,83	82,08
71 Sibolga	7,40	8,00	8,72	70,92	70,38	71,19
72 Tanjungbalai	6,82	6,97	6,59	64,83	65,84	66,57
73 Pematangsiantar	11,09	11,50	11,00	71,11	70,45	68,80
74 Tebing Tinggi	8,60	9,98	8,37	66,72	69,27	67,19
75 Medan	8,53	10,74	10,81	64,89	63,62	62,16
76 Binjai	6,14	8,67	7,86	66,89	65,14	62,77
77 Padang Sidempuan	4,34	7,45	7,18	72,90	73,24	68,69
78 Gunungsitoli	5,59	5,94	4,80	71,42	62,82	62,95
Sumatera Utara	5,41	6,91	6,33	70,19	68,67	69,10

Sumber/ Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) / BPS-National Labour Force Survey



Tabel 11.1.6 Persentase Penduduk yang Masih Sekolah menurut
Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (%), 2021
*Percentage of Population Attending School by
 Regency/Municipality and Age Group (%), 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Pendidikan Age Group of School/(tahun/year)				
	7-12 (1)	13-15 (2)	16-18 (3)	19-24 (4)	7-15 (6)
Kabupaten/Regency					
01 Nias	98,51	94,46	77,58	19,05	75,03
02 Mandailing Natal	99,50	95,78	75,54	18,08	70,90
03 Tapanuli Selatan	98,32	97,88	79,08	21,32	75,04
04 Tapanuli Tengah	99,09	98,26	86,68	18,98	75,98
05 Tapanuli Utara	99,00	98,54	82,88	27,43	80,37
06 Toba	99,07	97,96	89,67	18,51	79,69
07 Labuhanbatu	99,41	95,75	76,52	23,34	72,00
08 Asahan	99,49	95,78	68,71	17,35	68,41
09 Simalungun	99,02	97,05	71,76	27,08	75,98
10 Dairi	99,56	97,89	89,24	20,39	79,24
11 Karo	98,79	93,24	84,41	17,56	72,58
12 Deli Serdang	99,71	98,22	78,84	25,86	72,68
13 Langkat	99,49	98,56	75,51	23,72	73,97
14 Nias Selatan	97,48	85,20	82,38	22,40	71,10
15 Humbang Hasundutan	99,10	98,93	91,41	16,68	82,16
16 Pakpak Bharat	99,16	96,98	90,47	15,85	77,88
17 Samosir	99,32	98,18	93,66	10,95	78,31
18 Serdang Bedagai	99,01	96,88	78,24	12,57	67,95
19 Batu Bara	99,28	97,33	69,26	22,89	71,65
20 Padang Lawas Utara	99,22	97,20	76,06	22,30	75,00
21 Padang Lawas	99,29	96,49	73,89	32,11	74,94
22 Labuhanbatu Selatan	99,31	91,82	76,76	25,92	72,75
23 Labuhanbatu Utara	99,33	97,10	76,43	29,16	74,11
24 Nias Utara	98,77	96,98	83,48	21,25	75,83
25 Nias Barat	99,39	97,57	90,15	17,26	75,48
Kota/Municipality					
71 Sibolga	99,41	97,90	79,42	17,41	69,28
72 Tanjungbalai	99,85	97,18	72,06	13,10	67,69
73 Pematangsiantar	99,31	97,64	83,02	37,10	75,54
74 Tebing Tinggi	98,68	97,22	70,93	18,98	65,97
75 Medan	99,82	98,13	80,81	43,80	74,75
76 Binjai	99,19	98,99	80,68	24,75	69,47
77 Padang Sidempuan	99,24	98,96	82,19	33,29	73,93
78 Gunungsitoli	99,62	99,58	86,26	24,07	71,64
Sumatera Utara	99,32	96,99	78,66	27,05	73,45

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2021

Source: BPS-National Sosio Economic Survey 2021



Tabel 11.1.7 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kabupaten/Kota, 2021
Table Gross Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrolment Rate			
	SD	SMP	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01 Nias	112,33	88,97	93,87	16,43
02 Mandailing Natal	108,94	91,99	84,68	19,21
03 Tapanuli Selatan	110,12	89,58	94,46	26,65
04 Tapanuli Tengah	116,56	100,87	84,04	23,72
05 Tapanuli Utara	112,06	91,92	95,67	28,22
06 Toba	107,46	96,73	112,97	11,86
07 Labuhanbatu	107,75	92,28	99,79	11,37
08 Asahan	107,99	83,93	82,01	23,53
09 Simalungun	108,47	83,50	88,07	30,19
10 Dairi	108,41	101,06	91,75	15,16
11 Karo	106,17	94,10	100,79	16,89
12 Deli Serdang	101,23	94,34	98,17	25,47
13 Langkat	110,41	88,47	101,43	19,44
14 Nias Selatan	108,60	87,05	87,19	18,31
15 Humbang Hasundutan	108,85	96,68	94,56	17,50
16 Pakpak Bharat	110,46	100,35	99,68	14,41
17 Samosir	116,54	99,47	96,16	17,32
18 Serdang Bedagai	115,37	83,81	93,88	17,10
19 Batu Bara	111,20	80,98	96,93	16,28
20 Padang Lawas Utara	112,84	95,12	102,33	14,39
21 Padang Lawas	108,99	93,44	108,17	19,12
22 Labuhanbatu Selatan	103,06	93,75	98,36	15,91
23 Labuhanbatu Utara	108,89	85,10	112,51	17,58
24 Nias Utara	110,06	89,70	102,36	20,25
25 Nias Barat	114,97	93,99	104,67	11,31
Kota/Municipality				
71 Sibolga	107,71	91,45	103,10	23,43
72 Tanjungbalai	106,75	90,14	92,29	17,29
73 Pematangsiantar	112,72	85,62	110,55	41,11
74 Tebing Tinggi	109,97	86,13	91,68	18,12
75 Medan	104,98	100,89	101,26	42,59
76 Binjai	103,26	86,84	96,29	32,92
77 Padang Sidempuan	106,82	91,65	92,09	45,49
78 Gunungsitoli	112,96	95,16	94,29	27,04
Sumatera Utara	107,85	91,87	96,75	26,12
- Pedesaan	105,82	93,13	99,00	31,13
- Perkotaan	110,05	90,53	94,10	18,80

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2021

Source: BPS-National Socio Economic Survey 2021



Tabel 11.1.8 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kota, 2021
Table Net Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrolment Rate			
	SD	SMP	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01 Nias	99,22	77,80	73,02	16,63
02 Mandailing Natal	99,65	84,69	69,66	20,40
03 Tapanuli Selatan	98,30	80,80	81,22	23,46
04 Tapanuli Tengah	99,09	88,21	75,91	24,35
05 Tapanuli Utara	99,41	89,22	90,55	24,24
06 Toba	99,26	92,85	89,83	26,94
07 Labuhanbatu	99,23	88,14	88,31	14,29
08 Asahan	99,49	86,52	81,22	22,75
09 Simalungun	99,02	80,31	86,83	24,77
10 Dairi	99,20	91,24	88,90	19,50
11 Karo	98,53	91,22	81,16	24,35
12 Deli Serdang	95,09	73,19	82,23	25,67
13 Langkat	99,74	81,65	77,98	18,13
14 Nias Selatan	96,69	79,07	75,36	16,70
15 Humbang Hasundutan	99,10	92,84	93,44	30,58
16 Pakpak Bharat	99,05	90,40	85,35	23,64
17 Samosir	99,32	91,51	86,99	8,84
18 Serdang Bedagai	99,31	81,10	82,03	18,08
19 Batu Bara	99,07	78,45	70,61	12,33
20 Padang Lawas Utara	99,28	83,89	73,07	13,49
21 Padang Lawas	99,32	85,41	74,03	18,12
22 Labuhanbatu Selatan	98,96	90,68	77,39	19,40
23 Labuhanbatu Utara	99,16	77,77	70,52	18,67
24 Nias Utara	98,97	82,31	83,53	12,81
25 Nias Barat	99,39	84,50	84,62	21,61
Kota/Municipality				
71 Sibolga	99,63	88,66	81,77	20,79
72 Tanjungbalai	98,82	89,91	82,14	19,14
73 Pematangsiantar	99,66	82,19	87,64	41,93
74 Tebing Tinggi	98,10	85,08	87,23	28,40
75 Medan	93,62	81,48	72,87	46,26
76 Binjai	99,51	83,62	86,72	39,36
77 Padang Sidempuan	99,55	86,24	87,03	43,96
78 Gunungsitoli	98,91	82,36	86,56	31,13
Sumatera Utara	97,83	82,40	79,85	27,25
- Pedesaan	96,95	80,84	80,12	33,14
- Perkotaan	98,78	84,06	79,54	18,64

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2021

Source: BPS-National Sosio Economic Survey 2021



**Tabel 11.1.9 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin
Table 11.1.9 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by
Menurut Kabupaten/Kota, 2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by
Regency/Municipality, 2021**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Nias	428 739	24,33	16,82
02 Mandailing Natal	423 017	43,24	9,49
03 Tapanuli Selatan	420 431	25,01	8,80
04 Tapanuli Tengah	429 050	49,95	12,67
05 Tapanuli Utara	437 428	29,72	9,72
06 Toba	435 332	16,61	8,99
07 Labuhanbatu	457 021	45,03	8,74
08 Asahan	377 752	69,29	9,35
09 Simalungun	416 714	76,99	8,81
10 Dairi	408 893	23,72	8,31
11 Karo	531 519	38,01	8,79
12 Deli Serdang	428 123	92,52	4,01
13 Langkat	432 371	106,59	10,12
14 Nias Selatan	329 308	55,16	16,92
15 Humbang Hasundutan	397 237	18,71	9,65
16 Pakpak Bharat	332 644	4,79	9,35
17 Samosir	370 082	16,08	12,68
18 Serdang Bedagai	448 372	51,16	8,30
19 Batu Bara	477 564	52,59	12,38
20 Padang Lawas Utara	401 435	28,37	9,92
21 Padang Lawas	388 404	25,78	8,69
22 Labuhanbatu Selatan	426 574	30,36	8,53
23 Labuhanbatu Utara	497 922	37,13	10,02
24 Nias Utara	455 118	35,84	25,66
25 Nias Barat	458 533	21,75	26,42
71 Sibolga	485 527	10,80	12,33
72 Tanjungbalai	482 602	24,10	13,40
73 Pematangsiantar	583 588	22,06	8,52
74 Tebing Tinggi	536 531	17,37	10,30
75 Medan	577 126	193,03	8,34
76 Binjai	466 554	16,46	5,81
77 Padang Sidempuan	453 777	17,28	7,53
78 Gunungsitoli	408 190	24,02	16,45
Sumatera Utara	525 756	1 343,86	9,01

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 11.1.10 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2016 - 2021
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2016 - 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Nias	59,75	60,21	60,82	61,65	61,93	62,74
02 Mandailing Natal	64,55	65,13	65,83	66,52	66,79	67,19
03 Tapanuli Selatan	68,04	68,69	69,10	69,75	70,12	70,33
04 Tapanuli Tengah	67,27	67,96	68,27	68,86	69,23	69,61
05 Tapanuli Utara	71,96	72,38	72,91	73,33	73,47	73,76
06 Toba	73,61	73,87	74,48	74,92	75,16	75,39
07 Labuhanbatu	70,50	71,00	71,39	71,94	72,01	72,09
08 Asahan	68,71	69,10	69,49	69,92	70,29	70,49
09 Simalungun	71,48	71,83	72,49	72,98	73,25	73,40
10 Dairi	69,61	70,36	70,89	71,42	71,57	71,84
11 Karo	73,29	73,53	73,91	74,25	74,43	74,83
12 Deli Serdang	73,51	73,94	74,92	75,43	75,44	75,53
13 Langkat	69,13	69,82	70,27	70,76	71,00	71,35
14 Nias Selatan	59,14	59,85	60,75	61,59	61,89	62,35
15 Humbang Hasundutan	66,56	67,30	67,96	68,83	68,87	69,41
16 Pakpak Bharat	65,81	66,25	66,63	67,47	67,59	67,94
17 Samosir	68,82	69,43	69,99	70,55	70,63	70,83
18 Serdang Bedagai	68,77	69,16	69,69	70,21	70,24	70,56
19 Batu Bara	66,69	67,20	67,67	68,35	68,36	68,58
20 Padang Lawas Utara	68,05	68,34	68,77	69,29	69,85	70,11
21 Padang Lawas	66,23	66,82	67,59	68,16	68,25	68,64
22 Labuhanbatu Selatan	70,28	70,48	70,98	71,39	71,40	71,69
23 Labuhanbatu Utara	70,26	70,79	71,08	71,43	71,61	71,87
24 Nias Utara	60,23	60,57	61,08	61,98	62,36	62,82
25 Nias Barat	59,03	59,56	60,42	61,14	61,51	61,99
71 Sibolga	72,00	72,28	72,65	73,41	73,63	73,94
72 Tanjungbalai	67,09	67,41	68,00	68,51	68,65	68,94
73 Pematangsiantar	76,90	77,54	77,88	78,57	78,75	79,17
74 Tebing Tinggi	73,58	73,90	74,50	75,08	75,17	75,42
75 Medan	79,34	79,98	80,65	80,97	80,98	81,21
76 Binjai	74,11	74,65	75,21	75,89	75,89	76,01
77 Padang Sidempuan	73,42	73,81	74,38	75,06	75,22	75,48
78 Gunungsitoli	66,85	67,68	68,33	69,30	69,31	69,61
Sumatera Utara	70,00	70,57	71,18	71,74	71,77	72,00

Sumber/ Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/ *BPS-Statistics Indonesia, Series Of Publication Of Human Development Index*



Tabel 11.1.11 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2021
Table Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2021

Komponen IPM /Component of HDI					
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup Life Expectancy (AHH)	Harapan Lama Sekolah Expected Years of Schooling (EYS)	Rata-rata Lama Sekolah Mean Years of Schooling (MYS)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan Expenditure per Capita Adjusted (Rp.000,-)	IPM HDI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	69,78	12,84	5,64	6 995	62,74
02 Mandailing Natal	62,65	13,61	8,63	9 771	67,19
03 Tapanuli Selatan	64,97	13,35	9,29	11 304	70,33
04 Tapanuli Tengah	67,24	13,07	8,84	10 138	69,61
05 Tapanuli Utara	68,76	13,70	9,99	11 710	73,76
06 Toba	70,29	13,46	10,57	12 224	75,39
07 Labuhanbatu	69,95	12,74	9,25	11 212	72,09
08 Asahan	68,37	12,61	8,80	11 030	70,49
09 Simalungun	71,37	12,79	9,61	11 376	73,40
10 Dairi	69,19	13,11	9,59	10 504	71,84
11 Karo	71,58	12,77	10,00	12 412	74,83
12 Deli Serdang	71,77	13,36	10,10	12 291	75,53
13 Langkat	68,97	13,24	8,66	11 142	71,35
14 Nias Selatan	68,86	12,27	6,06	7 041	62,35
15 Humbang Hasundutan	69,51	13,29	9,71	8 016	69,41
16 Pakpak Bharat	65,96	13,87	9,14	8 254	67,94
17 Samosir	71,41	13,48	9,44	8 504	70,83
18 Serdang Bedagai	68,82	12,61	8,69	11 017	70,56
19 Batu Bara	67,13	12,64	8,07	10 539	68,58
20 Padang Lawas Utara	67,22	13,04	9,38	10 055	70,11
21 Padang Lawas	67,13	13,27	9,02	8 921	68,64
22 Labuhanbatu Selatan	68,81	13,01	8,90	11 562	71,69
23 Labuhanbatu Utara	69,56	13,19	8,41	11 840	71,87
24 Nias Utara	69,55	13,04	6,77	6 155	62,82
25 Nias Barat	69,08	12,95	6,69	5 924	61,99
71 Sibolga	69,25	13,28	10,41	11 540	73,94
72 Tanjungbalai	63,44	12,62	9,45	11 225	68,94
73 Pematangsiantar	73,77	14,57	11,29	12 436	79,17
74 Tebing Tinggi	70,95	12,73	10,44	12 939	75,42
75 Medan	73,23	14,75	11,48	14 999	81,21
76 Binjai	72,45	13,63	10,94	11 063	76,01
77 Padang Sidempuan	69,50	14,56	11,09	10 965	75,48
78 Gunungsitoli	71,32	13,75	8,62	8 134	69,61
Sumatera Utara	69,23	13,27	9,58	10 499	72,00

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/*Note*:: Berdasarkan Ipm Metode Baru / New Method HdI

Tabel
Table

**11.1.12 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2018 – 2021**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by
Regency/Municipality (billion rupiahs), 2018 - 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	3 519,07	3 824,85	4 040,92	4 221,86
02 Mandailing Natal	12 618,05	13 544,74	13 843,00	14 880,42
03 Tapanuli Selatan	12 882,18	13 932,34	14 642,16	15 471,45
04 Tapanuli Tengah	9 229,98	9 956,78	10 138,83	10 618,75
05 Tapanuli Utara	7 296,78	7 889,05	8 274,43	8 800,08
06 Toba	7 161,59	7 675,39	7 845,42	8 266,13
07 Labuhanbatu	31 302,58	33 610,43	34 653,18	37 606,88
08 Asahan	34 664,91	37 440,41	38 691,82	41 994,24
09 Simalungun	35 444,57	38 057,43	39 441,35	42 576,88
10 Dairi	8 560,78	9 166,42	9 317,91	9 710,80
11 Karo	19 220,88	20 584,73	20 974,57	21 824,14
12 Deli Serdang	101 060,21	109 334,14	110 145,24	115 306,31
13 Langkat	39 867,65	42 515,18	43 208,00	46 301,20
14 Nias Selatan	6 247,31	6 861,48	7 164,27	7 420,63
15 Humbang Hasundutan	5 527,25	5 951,26	6 123,46	6 356,73
16 Pakpak Bharat	1 086,96	1 178,22	1 211,35	1 270,71
17 Samosir	4 085,20	4 434,72	4 542,85	4 755,23
18 Serdang Bedagai	25 994,82	27 959,44	28 602,46	30 418,85
19 Batu Bara	31 972,00	34 047,85	34 987,64	37 197,71
20 Padang Lawas Utara	10 752,12	11 619,73	12 189,68	13 137,92
21 Padang Lawas	10 595,87	11 371,99	11 997,10	13 139,14
22 Labuhanbatu Selatan	25 124,04	27 132,30	28 198,97	30 754,13
23 Labuhanbatu Utara	22 749,93	24 378,34	25 191,24	27 400,50
24 Nias Utara	3 250,33	3 515,98	3 710,04	3 875,07
25 Nias Barat	1 673,31	1 816,85	1 922,54	2 019,88
71 Sibolga	5 063,94	5 531,54	5 605,47	5 796,11
72 Tanjungbalai	8 175,69	8 951,45	9 180,54	9 632,70
73 Pematangsiantar	13 176,71	13 933,25	13 920,09	14 208,23
74 Tebing Tinggi	5 512,52	5 924,20	6 049,16	6 349,95
75 Medan	222 483,24	241 482,35	242 198,24	254 721,32
76 Binjai	10 765,29	11 700,10	11 769,07	12 317,15
77 Padang Sidempuan	5 858,84	6 373,13	6 478,66	6 784,40
78 Gunungsitoli	5 001,03	5 513,92	5 776,11	6 017,55

Sumber/ Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures



**Tabel 11.1.13 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Table 11.1.13 Gross Domestic Product at Constant Market Prices by
Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2018 - 2021
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by
Regency /Municipality (billion rupiahs), 2018 - 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	2 440,16	2 563,03	2 609,14	2 666,86
02 Mandailing Natal	8 904,14	9 376,46	9 288,65	9 585,90
03 Tapanuli Selatan	9 201,96	9 683,66	9 721,77	10 036,71
04 Tapanuli Tengah	6 678,25	7 024,15	6 970,58	7 149,28
05 Tapanuli Utara	5 510,19	5 764,94	5 851,40	6 058,35
06 Toba	5 249,25	5 503,76	5 488,92	5 649,10
07 Labuhanbatu	22 112,34	23 232,71	23 252,75	24 147,56
08 Asahan	24 844,87	26 245,24	26 299,57	27 279,59
09 Simalungun	25 996,21	27 348,70	27 625,70	28 648,78
10 Dairi	6 267,82	6 569,81	6 508,05	6 641,67
11 Karo	13 744,17	14 376,28	14 261,47	14 582,33
12 Deli Serdang	68 341,00	71 878,69	70 596,83	72 173,62
13 Langkat	28 170,08	29 597,77	29 343,26	30 247,39
14 Nias Selatan	4 018,74	4 221,04	4 246,83	4 332,63
15 Humbang Hasundutan	3 946,12	4 141,10	4 135,60	4 219,14
16 Pakpak Bharat	805,01	852,30	850,79	872,40
17 Samosir	2 931,70	3 098,74	3 080,43	3 162,10
18 Serdang Bedagai	18 421,38	19 393,39	19 308,46	19 863,24
19 Batu Bara	22 998,60	23 998,59	23 923,64	24 486,06
20 Padang Lawas Utara	7 791,05	8 228,45	8 322,51	8 593,64
21 Padang Lawas	7 534,30	7 959,31	8 053,50	8 362,13
22 Labuhanbatu Selatan	17 797,95	18 750,16	18 899,31	19 620,41
23 Labuhanbatu Utara	16 413,33	17 259,19	17 306,59	17 969,26
24 Nias Utara	2 228,75	2 332,44	2 369,36	2 417,20
25 Nias Barat	1 179,91	1 236,73	1 257,28	1 285,66
71 Sibolga	3 393,91	3 570,33	3 521,72	3 595,70
72 Tanjungbalai	5 473,63	5 790,37	5 763,21	5 898,81
73 Pematangsiantar	9 170,19	9 611,74	9 430,04	9 547,70
74 Tebing Tinggi	3 760,50	3 954,03	3 926,39	4 024,78
75 Medan	148 007,14	156 780,58	153 669,83	157 689,19
76 Binjai	7 708,59	8 133,54	7 984,46	8 162,78
77 Padang Sidempuan	4 038,93	4 261,32	4 230,41	4 346,78
78 Gunungsitoli	3 232,97	3 428,45	3 441,65	3 519,13

Sumber/ Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures



Tabel
Table**11.1.14 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2018 - 2021****Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2018 – 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	4,95	5,04	1,80	2,21
02 Mandailing Natal	5,79	5,30	-0,94	3,20
03 Tapanuli Selatan	5,19	5,23	0,39	3,24
04 Tapanuli Tengah	5,20	5,18	-0,76	2,56
05 Tapanuli Utara	4,35	4,62	1,50	3,54
06 Toba	4,96	4,88	-0,27	2,92
07 Labuhanbatu	5,06	5,07	0,09	3,85
08 Asahan	5,61	5,64	0,21	3,73
09 Simalungun	5,18	5,20	1,01	3,70
10 Dairi	5,01	4,82	-0,94	2,05
11 Karo	4,55	4,60	-0,80	2,25
12 Deli Serdang	5,15	5,18	-1,78	2,23
13 Langkat	5,02	5,07	-0,86	3,08
14 Nias Selatan	5,02	5,03	0,61	2,02
15 Humbang Hasundutan	5,04	4,94	-0,13	2,02
16 Pakpak Bharat	5,85	5,87	-0,18	2,54
17 Samosir	5,58	5,70	-0,59	2,65
18 Serdang Bedagai	5,17	5,28	-0,44	2,87
19 Batu Bara	4,38	4,35	-0,31	2,35
20 Padang Lawas Utara	5,58	5,61	1,14	3,26
21 Padang Lawas	5,96	5,64	1,18	3,83
22 Labuhanbatu Selatan	5,27	5,35	0,80	3,82
23 Labuhanbatu Utara	5,20	5,15	0,27	3,83
24 Nias Utara	4,42	4,65	1,58	2,02
25 Nias Barat	4,77	4,82	1,66	2,26
71 Sibolga	5,25	5,20	-1,36	2,10
72 Tanjungbalai	5,77	5,79	-0,47	2,35
73 Pematangsiantar	4,80	4,82	-1,89	1,25
74 Tebing Tinggi	5,17	5,15	-0,70	2,51
75 Medan	5,92	5,93	-1,98	2,62
76 Binjai	5,46	5,51	-1,83	2,23
77 Padang Sidempuan	5,45	5,51	-0,73	2,75
78 Gunungsitoli	6,03	6,05	0,38	2,25
Sumatera Utara	5,18	5,22	-1,07	...

Sumber/ Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures



Tabel 11.1.15 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota (persen), 2018 - 2021
Table 11.1.15 Percentage of Contribution to The Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality, 2018 - 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018 (1)	2019 (2)	2020* (3)	2021** (4)
01 Nias	0,47	0,47	0,49	0,48
02 Mandailing Natal	1,69	1,68	1,68	1,71
03 Tapanuli Selatan	1,72	1,73	1,78	1,78
04 Tapanuli Tengah	1,23	1,23	1,23	1,22
05 Tapanuli Utara	0,98	0,98	1,01	1,01
06 Toba	0,96	0,95	0,95	0,95
07 Labuhanbatu	4,19	4,16	4,22	4,32
08 Asahan	4,63	4,64	4,71	4,82
09 Simalungun	4,74	4,71	4,80	4,89
10 Dairi	1,14	1,14	1,13	1,11
11 Karo	2,57	2,55	2,55	2,51
12 Deli Serdang	13,51	13,54	13,40	13,24
13 Langkat	5,33	5,27	5,26	5,31
14 Nias Selatan	0,84	0,85	0,87	0,85
15 Humbang Hasundutan	0,74	0,74	0,74	0,73
16 Pakpak Bharat	0,15	0,15	0,15	0,15
17 Samosir	0,55	0,55	0,55	0,55
18 Serdang Bedagai	3,48	3,46	3,48	3,49
19 Batu Bara	4,27	4,22	4,26	4,27
20 Padang Lawas Utara	1,44	1,44	1,48	1,51
21 Padang Lawas	1,42	1,41	1,46	1,51
22 Labuhanbatu Selatan	3,36	3,36	3,43	3,53
23 Labuhanbatu Utara	3,04	3,02	3,06	3,15
24 Nias Utara	0,43	0,44	0,45	0,44
25 Nias Barat	0,22	0,23	0,23	0,23
71 Sibolga	0,68	0,69	0,68	0,67
72 Tanjungbalai	1,09	1,11	1,12	1,11
73 Pematangsiantar	1,76	1,73	1,69	1,63
74 Tebing Tinggi	0,74	0,73	0,74	0,73
75 Medan	29,75	29,92	29,46	29,24
76 Binjai	1,44	1,45	1,43	1,41
77 Padang Sidempuan	0,78	0,79	0,79	0,78
78 Gunungsitoli	0,67	0,68	0,70	0,69
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/ Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures



Tabel
Table**11.1.16 Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (ribu rupiah), 2019 - 2021**

**Gross Regional Domestic of Product Per capita by Regency/
Municipality at Current Market Prices (thousand rupiahs), 2019 -
2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Nias	26 612	27 619	28 566
02 Mandailing Natal	30 169	29 379	31 127
03 Tapanuli Selatan	49 397	48 807	50 946
04 Tapanuli Tengah	26 119	27 868	28 754
05 Tapanuli Utara	26 071	26 525	27 917
06 Toba	41 813	38 204	39 597
07 Labuhanbatu	67 295	70 449	75 216
08 Asahan	51 147	50 417	54 003
09 Simalungun	43 833	40 010	42 419
10 Dairi	32 272	30 271	31 158
11 Karo	49 029	51 961	53 350
12 Deli Serdang	49 167	57 122	59 394
13 Langkat	40 771	41 997	44 756
14 Nias Selatan	21 362	19 975	20 266
15 Humbang Hasundutan	31 169	31 067	31 828
16 Pakpak Bharat	23 767	23 282	23 834
17 Samosir	35 153	33 396	34 534
18 Serdang Bedagai	45 451	43 601	45 945
19 Batu Bara	81 397	85 362	90 030
20 Padang Lawas Utara	42 096	46 922	49 850
21 Padang Lawas	39 891	46 121	49 823
22 Labuhanbatu Selatan	79 036	90 032	97 078
23 Labuhanbatu Utara	66 758	66 167	71 010
24 Nias Utara	25 450	25 277	26 044
25 Nias Barat	22 186	21 408	22 298
71 Sibolga	63 247	62 649	64 450
72 Tanjungbalai	50 801	52 311	54 226
73 Pematangsiantar	54 451	52 051	52 474
74 Tebing Tinggi	35 846	35 142	36 292
75 Medan	105 624	99 800	103 509
76 Binjai	42 058	40 488	41 702
77 Padang Sidempuan	28 478	28 889	29 799
78 Gunungsitoli	38 509	42 535	44 018
Sumatera Utara	54 908 584,63	55 176 051,57	...

Sumber/ Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**)Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures



Tabel 11.1.17 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (ribu rupiah), 2019 - 2021
Gross Regional Domestic Product Per Capita by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (thousand rupiahs), 2019 - 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	(1)	2019	2020*	2021**
		(2)	(3)	(4)
01 Nias		17 832	17 833	18 044
02 Mandailing Natal		20 885	19 714	20 052
03 Tapanuli Selatan		34 333	32 406	33 050
04 Tapanuli Tengah		18 426	19 160	19 359
05 Tapanuli Utara		19 052	18 757	19 219
06 Toba		29 982	26 729	27 061
07 Labuhanbatu		46 517	47 272	48 297
08 Asahan		35 853	34 269	35 081
09 Simalungun		31 499	28 024	28 542
10 Dairi		23 130	21 143	21 310
11 Karo		34 241	35 331	35 647
12 Deli Serdang		32 323	36 612	37 177
13 Langkat		28 383	28 521	29 238
14 Nias Selatan		13 142	11 841	11 833
15 Humbang Hasundutan		21 689	20 982	21 125
16 Pakpak Bharat		17 193	16 352	16 363
17 Samosir		24 563	22 645	22 964
18 Serdang Bedagai		31 526	29 434	30 001
19 Batu Bara		57 373	58 368	59 264
20 Padang Lawas Utara		29 810	32 036	32 607
21 Padang Lawas		27 920	30 961	31 709
22 Labuhanbatu Selatan		54 619	60 341	61 933
23 Labuhanbatu Utara		47 263	45 457	46 568
24 Nias Utara		16 883	16 143	16 246
25 Nias Barat		15 102	14 000	14 193
71 Sibolga		40 822	39 360	39 982
72 Tanjungbalai		32 861	32 839	33 207
73 Pematangsiantar		37 563	35 262	35 262
74 Tebing Tinggi		23 925	22 810	23 003
75 Medan		68 576	63 321	64 079
76 Binjai		29 237	27 468	27 637
77 Padang Sidempuan		19 041	18 864	19 092
78 Gunungsitoli		23 944	25 344	25 742

Sumber/ Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics Of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures



Lampiran *Appendix*

<https://gunungsitoli.kota.bps.go.id>



KOTA GUNUGSITOLI DALAM ANGKA 2022
GUNUNG SITOLI MUNICIPALITY IN FIGURES 2022

Lampiran 1/Appendix 1**TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN SISTEM METRIK***Weight, Measures, and Metric System*

Nilai/Equivalent (1)	Nama / Name (2)	Singkatan International Symbol (3)
A. Ukuran Panjang / Linear Measure		
1000	meter / meter	Kilometer / kilometer
100	meter / meter	Hektometer / hectometer
10	meter / meter	Dekameter / dekameter
1	meter / meter	Meter / meter
0,1	meter / meter	Desimeter / decimeter
0,01	meter / meter	Centimeter / centimeter
0,001	meter / meter	Milimeter / millimeter
0,0001	meter / meter	Mikron / micron
B. Ukuran Luas / Surface Measure		
1.000.000	Meter Persegi / square meter	Kilometer Persegi / square kilometer
10.000	Meter Persegi / square meter	Hektometer Persegi / square hectometer or hectare
100	Meter Persegi / square meter	Dekameter Persegi / square decameter or are
1	Meter Persegi / square meter	Meter Persegi / square centimeter
0,01	Meter Persegi / square meter	Desimeter Persegi / square decimeter
0,0001	Meter Persegi / square meter	Centimeter Persegi / square centimeter
0,000001	Meter Persegi / square meter	Milimeter Persegi / square millimeter
C. Ukuran / Measure or Capacity		
1	Meter Kubik atau 1000 liter Cubik meter or 1000 liter	Meter Kubik atau Kilo liter
0,1	Meter Kubik atau 100 liter Cubik meter or 100 liter	Hektoliter / hectoliter
0,01	Meter Kubik atau 10 liter Cubik meter or 10 liter	Dekaliter / decaliter
0,001	Meter Kubik atau 1 liter Cubik meter or 1 meter	Desimeter Kubik (liter) Cubik decimeter or liter
0,1	Desimeter Kubik (0,1 liter) Cubik deciliter or 0,1 liter	Desiliter / deciliter



APPENDIX

Nilai/Equivalent (1)	Nama / Name (2)	Singkatan International Symbol (3)	
0,01	Desimeter Kubik (0,01 liter) <i>Cubik deciliter or 0,01 liter</i>	Centiliter / <i>centiliter</i>	Cl
0,001	0,0001 Decimeter <i>Kubik (0,0001 liter) / cubik deciliter or 0,0001 liter</i>	Milimeter atau Centimeter <i>Kubik / millimeter or cubik centimeter</i>	Ml atau cm ³ /cc
0,000001	Desimeter Kubik (0,000001 liter)' <i>decimeter or 0,000001 liter</i>	Milimeter Kubik / <i>cubik millimeter</i>	Mm ³
D. Timbangan / <i>Weight Measures</i>			
1000	Kilogram	Ton	t (m.t)
100	Kilogram	Quintal	Q
1	Kilogram	Kilogram	kg
0,1	Kilogram	Hektogram	hg
0,01	Kilogram	Decagram	dag
0,1	Kilogram	Gram	g
0,01	Gram	Decigram	dg
0,001	Gram	Centigram	cg
0,001	Gram	Metric Carat	kt

https://gunungsitoli.kotabaturaja.go.id



Lampiran 2/Appendix 2**TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN TERMASUK JENIS****LAIN DARI PADA SISTEM METRIK*****Non Metrix Weight and Measures***

Negara Asal/ <i>Country</i>	Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain / <i>Metrix Units Converted in to Foreign</i>
(1)	(2)
a. Ukuran Panjang / Linear Measure	
Inggeris dan Amerika Serikat <i>Great Britain and USA</i>	1 km = 0,62137 Mile
	1 m = 0,00497 Furlong
	1 m = 1,0936 Yard
	1 m = 3,2808 Feet
	1 m = 39,37 Inches
	1 m = 0,135 Geogr mile
Indonesia <i>Indonesia</i>	1 m = 0,541 Sea mile
	1 km = 0,6636 Java paal
	1 m = 0,2624 Rijinl,reode
	1 m = 1,4539 Amst,el
	1sq = 0,3681 Sq mile
	1 k = 2,4711 Acres
b. Ukuran Luas / Surface Measures	
Inggeris dan Amerika Serikat <i>Great Britain and USA</i>	1 sq m = 1,19536 Yard
	1 sq m = 10,76365 Sq feet
	1 sq cm = 0,15498 Sq inch
	1 sq km = 140,9147 Bahu
Indonesia <i>Indonesia</i>	1 cu m = 70,45735 Sq Rijinl,
	1 cu m = 0,353 Reg ton
	1 cu m = 1,307947 Cu yard
c. Ukuran Isi / Measures of Capacity	
Inggeris dan Amerika Serikat <i>Great Britain and USA</i>	1 cu m = 6,2897 Barrel
	1 cu m = 27,497 Imp. bushel
	1 cu m = 28,377 US bushel
	1 cu m = 35,31338 Cup feet
Indonesia <i>Indonesia</i>	1 liter = 0,2199 Imp.gallon
	1 liter = 0,2645 US gallon
	1 liter = 0,1166 gantang



Negara Asal/ <i>Country</i>	Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain / <i>Metrix Units Converted in to Foreign</i>
(1)	(2)
d. Timbangan / <i>Weight Measures</i>	
Inggeris Raya dan Amerika	1 long ton (=20 cwt) = 22401 b = 1016,04 kg = 907,18 kg
Serikat / <i>Great Britain and USA</i>	1 short ton = 50,8 kg (=2000 1b) = 45,36 kg 1 = 453,6 g hundredweight eiht (cwt) = 16 ounces av (=7000 grains) 1 cental = 28,35 g (=100 1b) = 373,24 g 1 pound avoirdupois (=1 lb) = 20239 Amst.pound = 25.9061 thail (opium) = 81.4877 thail (Gold) 1 ounce avoirdupois (oz) = 1878.0488 carat (diamond) 1 pound troy (=12 oz troy) 1 kg
	1 kg
	1 kg
	1 kg
	1 kg



Lampiran 3/Appendix 3



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang:

- i. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggara berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
- ii. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional tepat dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien ;
- iii. bahwa Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional;
- iv. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat:

Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

**DENGAN PERSETUJUAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**



MEMUTUSKAN
Menetapkan
UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB 1
KETENTUAN UMUM

PASAL 1

Dalam Undang –Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur terkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada perkembangannya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaranya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggarannya dilakukan oleh Lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.



11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang benda maupun obyek lainnya
13. Sampel adalah sebagian unit yang menjadi penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi
14. Sinopsis adalah ikhtisar penyelenggaraan statistik .
15. Pemnyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, Lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan Statistik.

BAB II ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan:

- a) Keterpaduan
- b) Keakuratan dan
- c) Kemuktahiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan Statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal efektif, efisien guna mendukung pembangunan nasional.



BAB III
JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA
Bagian pertama
Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri dari atas :

- a) Statistik dasar;
- b) Statistik sektoral; dan
- c) Statistik khusus.

Pasal 6

- a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatnya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang – undang.

Bagian Kedua
Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistisi diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a) Sensus
- b) Survei
- c) Kompilasi produk administrasi; dan
- d) Cara lain dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi :
 - a. Sensus Penduduk;
 - b. Sensus Pertanian; dan
 - c. Sensus Ekonomi



- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintahan.

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu – waktu untuk memperoleh data yang rinci.
(2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi
2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang – undangan yang berlaku
3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang – undang.

BAB IV **PENYELENGGARAAN STATISTIK**

Bagian Pertama

Statistik Dasar

Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
a. Sensus
b. Survei
c. Kompilasi Produk Administrasi ; dan
d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua **Statistik Sektoral**



Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi ; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila Statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional
- 4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakan kepada Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. Judul
 - b. Wilayah kegiatan Statistik
 - c. Obyek populasi
 - d. Jumlah Responen



- e. Waktu pelaksanaan
 - f. Metode statistik
 - g. Nama dan alamat penyelenggara dan
 - h. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V

PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI

KOORDINASI DAN KERJA SAMA

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.



Pasal 18

- 1) Kerja sama penyelenggaran statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII
HAK DAN KEWAJIBAN
Bagian Pertama
Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua
Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memauki walayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.



Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

**Bagian Ketiga
Responden**

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

**BAB VIII
KELEMBAGAAN**

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.



- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- 3) Keentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang statistik kepada Badan.
- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat nonstruktural dan independen yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh nasyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Dalam menyelenggrakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

**BAB IX
PEMBINAAN**

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- b. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;



- c. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- d. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- e. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- f. Mengembangkan sistem informasi statistik;
- g. Meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- h. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- i. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X

KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama (1) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun dan denda paling banyak Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).



- 2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalangi-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36, ayat (2), pasal 37, pasal 38 dan pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-Undang ini.



**BAB XII
KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini, maka Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997

Ttd

SOEHARTO

Di undangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39



APPENDIX

Salinan sesuai dengan salinan aslinya

SEKRETARIS KABINET RI

Kepala Biro Hukum
dan Perundang-undangan

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya

BIRO PUSAT STATISTIK

Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi

Ttd

Pietojo, MSA

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
KEPALA BPS KOTA GUNUNG SITOLI

Ttd

Sabar Alberto Harianja, S.Si., MM



**PENJELASAN
ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

UMUM

Undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan. Tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan Nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin berragam. Kedua, ragam data yang pada awal tahun enam puluh cukup dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya di luar Badan. Ketiga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan stategis, seperti era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggara statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data, kepastian hukum bagi penyelenggara kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangunan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil dan merata, asas keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejuangan, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemutakhiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik Statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional.



Undang-Undang ini menetapkan jenis Statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis Statistik terdiri atas Statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat; Kedua menjamin kepentingan masyarakat pengguna Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya, Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan Keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan Statistik.

Badan sebagai instansi pemerintah yang mandiri berwenang mengumumkan hasil Statistik yang diselenggarakan secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik. Kesahihan seluruh hasil Statistik yang diumumkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Badan.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerja sama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan kehidupan bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan statistik, petugas statistik, responden, dan pengguna data statistik diatur secara seimbang, sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan mempertimbangkan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan Statistik. Dalam pelaksanaanya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.



Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain :

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatanya terdiri atas Statistik dasar, yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Badan Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistik khusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan yang diperlukan.
 - 5) Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien.
 - 6) Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensif, Undang-Undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih lanjut akan diatur dalam peraturan pelaksanaannya.





**LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

**WITH THE MERCY AND COMPASSION OF THE ONE ONLY GOD
THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,**

Considering : a. that a statistics are important to the planning, implementation, monitoring, and evaluation of various activities in every aspect of the community, nation, and state in the context of national development, as the implementation of Pancasila, which aims to promote public welfare in an effort to achieve the national goals as stated in the preamble to the Constitution of 1945;

b. that in the above mentioned importance of statistics mean, that steps must be taken to regulate integrated national statistics in an effort to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System;

c. that in Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer appropriate in light of subsequent developments, community demands, and the requirements of national development;

d. that in light of letter a, b, and c above, a new Law on Statistics is deemed necessary;

In view of : Article 5 section (1) and Article 20 section (1) of the Constitution of 1945;

With the approval of
**THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
DECREES

To stipulate : **THE LAW ON STATISTICS.**



*CHAPTER I
GENERAL PROVISIONS*

Article 1

- In this law* : 1. *Statistics are the data obtained by collection, preparation, presentation, and analysis, and is the system which regulates the connection between elements of statistics collection.*
2. *Data are information in the form of numbers which concern the special characteristics of a population.*
3. *The National Statistics System is an institution consisting of parts which are interlinked in an ordered manner to form a totality in statistical collections.*
4. *Statistical activities are measures directed towards providing and disseminating data, advancing the science of statistics, and eventually developing a National Statistics System.*
5. *Basic statistics are statistics utilized for a broad range of (both government and community) purposes, which have cross-sectoral characteristics, are on a national and macro scale, and*
6. *will be the responsibility of the Agency.*
7. *Sectoral statistics are statistics utilized to satisfy the needs of particular institutions in an effort to perform the duties of the administration and to further development, the primary duty of the institution in question.*
8. *Special statistics are statistics utilized to fulfil the specific needs of business, education, socioculture, and community interests, undertaken by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community.*
9. *A census is the data collected by enumerating a census of all population units in the entire territory of the Republic of Indonesia to determine the characteristics of a population at a*
10. *given time.*
11. *A survey is a data collection method whereby a sample census is taken in order to estimate the characteristics of a population at a given time.*
12. *The compilation of administrative products is collecting, preparing, presenting and analyzing data from*



administrative records available from the government and/or the community.

13. *The Agency is the BPS - Statistics Indonesia.*
14. *Population is the unit or object of statistical activities, and includes government institutions, non government institutions, organizations, individuals, items, and so on.*
15. *A sample is a unit of the population used to estimate the characteristics of a population.*
16. *A synopsis is an outline of a statistical collection.*
17. *A conductor of statistical activities may be a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community.*
18. *An enumerator is an individual assigned by the conductor of statistical activities to collect data by interviewing, measuring (or using some other method on) the object of statistical activity.*
19. *A respondent is a government institution, a non government institution, an organization, an*
20. *individual, or another part of the community which has been selected as the object of statistical activity.*

*CHAPTER II
PRINCIPLES, DIRECTIONS, AND AIMS*

Article 2

In addition to the basic principles of national development, this Law is based on :

- a. *integrity;*
- b. *accuracy; and*
- c. *currency.*

Article 3

Statistical activities should :

- a. *support national development;*



- b. develop a reliable, effective, and efficient National Statistics System;
- c. increase public awareness of the significance and function of statistics; and
- d. support the development of science and technology.

Article 4

Statistical activities aim to provide complete, accurate, and current statistical data in order to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System to support national development.

CHAPTER III
TYPES OF STATISTICS AND METHODS OF DATA COLLECTION

Part One

Types of Statistics

Article 5

Based on the purpose for which they are used, statistics are classified into the following types :

- a. basic statistics;
- b. sectoral statistics; and
- c. special statistics.

Article 6

- (1) Basic statistics and sectoral statistics are available for public utilization unless it is specified otherwise in prevailing legislation.
- (2) Every individual has equal opportunity to access and make use of special statistics but must maintain regard for the legally protected rights of a person or an institution.

Part Two

Data Collection Methods



Article 7

Statistics are collected by :

- a. census;*
- b. survey;*
- c. the compilation of administrative products; and*
- d. other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 8

- (1) Censuses as referred to in Article 7 letter a, will be conducted at least once every ten years by the Agency, and will consist of :*
 - a.a population census;*
 - b.an agricultural census; and*
 - c. an economic census.*
- (2) Changes to the census and when it is to be conducted as referred to in section (1), will be further regulated in a government regulation.*

Article 9

- 1) Surveys as referred to in Article 7 letter b, will be conducted periodically or at any time in order to obtain detailed data.*
- 2) Intercenal surveys will be carried out between censuses in order to bridge them.*

Article 10

- 1) Compilation of administrative products referred to in Article 7 letter c, will be collected by utilizing various documents from administrative records.*
- 2) Compilation of administrative products will be owned by government institutions but will be available for public utilization unless prevailing legislation specifies otherwise.*
- 3) Every individual will have an equal opportunity to access the compilation of administrative products owned by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community but must maintain regard for the legally protected rights of an individual or an institution.*



CHAPTER IV
STATISTICS COLLECTION

Part One
Basic Statistics

Article 11

- (1) *The Agency is responsible for basic statistics collection.*
- (2) *When collecting basic statistics referred to in section (1), the Agency will obtain data by :*
 - a. *census;*
 - b. *survey;*
 - c. *compilation of administrative products; and*
 - d. *other methods in keeping with developments in science and technology.*

Part Two
Sectoral Statistics

Article 12

- (1) *A government institution will collect sectoral statistics in accordance with the scope of its duties and functions, either independently or in cooperation with the Agency.*
- (2) *When collecting sectoral statistics, the government institution will obtain data by :*
 - a. *survey;*
 - b. *compilation of administrative products; and*
 - c. *other methods in keeping with developments in science and technology.*
- (3) *Sectoral statistics must be collected in cooperation with the Agency when the statistics can only be obtained by census and need to be collected on a national scale.*
- (4) *The results of sectoral statistics activity when carried out by a government institution on its own must be submitted to the Agency.*



*Part Three
Special Statistics*

Article 13

- (1) *Special statistics will be collected by the community whether by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community either independently or in cooperation with the Agency.*
- (2) *The community may collect special statistics as referred to in section (1) by :*
 - a. *survey;*
 - b. *the compilation of administrative products; and*
 - c. *other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 14

- (1) *In order to develop a National Statistics System, the community as referred to in Article 13 section (1) must provide the Agency with a synopsis of the statistical activity that it has undertaken when completed.*
- (2) *The synopsis referred to in section (1) should contain :*
 - a. *a title;*
 - b. *the area where the statistical activities were conducted;*
 - c. *the population;*
 - d. *the number of respondents;*
 - e. *the time taken;*
 - f. *the statistical method;*
 - g. *the name and address of the conductor of statistics activities; and*
 - h. *an abstract.*
- (3) *The synopsis can be delivered by post, a data communications network, or other means deemed convenient for the conductor of the statistical activity.*
- (4) *The obligation to provide a synopsis as referred to in section (1) does not apply to statistics which are used to fulfil internal requirements.*

*CHAPTER V
PUBLICATION AND DISSEMINATION*

Article 15



- (1) *The Agency may publish the statistics it has collected.*
- (2) *The statistics are to be published in the Official Statistics News.*

Article 16

The Agency is to disseminate the statistics it has collected.

CHAPTER VI
COORDINATION AND COOPERATION

Article 17

- (1) *The coordination and cooperation in the collection of statistics will be the responsibility of the Agency in consultation with government institutions and the community, at both central and regional levels.*
- (2) *In the framework of achieving and developing a National Statistics System, the Agency will cooperate with government institutions and the community to standardize concepts, definitions, classifications and measurements.*
- (3) *The coordination and cooperation referred to in section (1) are to be conducted on the basis of partnership, and developments in science and technology will be anticipated and applied.*
- (4) *The method and scope of the coordination and cooperation in the collection of statistics between the Agency, government institutions, and the community will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 18

- (1) *There may also be cooperation in collecting statistics between the Agency, government institutions, and/or the community and international institutions, foreign countries, or foreign private institutions in accordance with prevailing legislation.*
- (2) *The cooperation in the collection of statistics referred to in section (1) is based on the principle that the principal conductor of statistical activities will be the Agency, the government institution, or the Indonesian community.*



CHAPTER VII
RIGHTS AND OBLIGATIONS
Part One
Conductor of Statistic Activities

Article 19

The conductor of statistical activities may obtain information from respondents on the characteristics of every population which is the object of the research.

Article 20

In accordance with prevailing legislation, the conductor of statistical activities must provide equal opportunity for the community to access available statistics.

Article 21

The conductor of statistical activities must ensure the confidentiality of the information obtained from respondents.

Part Two
Enumerators

Article 22

Every enumerator from the Agency may enter an appointed working area in order to obtain necessary information.

Article 23

Every enumerator must deliver the results of the statistical activity without altering them.



Article 24

Stipulations ensuring the confidentiality of the information collected referred to in Article 21 also apply to enumerators.

Article 25

Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.

*Part Three
Respondents*

Article 26

- (1) *Every individual has the right to refuse to be a respondent, except when the Agency is collecting basic statistics.*
- (2) *Every respondent may turn away any enumerator who fails to satisfy the requirements of Article 25.*

Article 27

Every respondent must provide the required information when the Agency is collecting basic statistics.

***CHAPTER VIII
INSTITUTIONAL ISSUES***

Article 28



- (1) *The government will establish a Agency which will be under and directly responsible to the President.*
- (2) *The Agency has regional representatives vertically.*
- (3) *Stipulations regarding the Agency's duties, functions, organizational structure, and working procedures, as referred to in section (1) and section (2), will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 29

- (1) *The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.*
- (2) *The Forum referred to in section (1) will not have a formal structure but will be independent. Its members will consist of government representatives, experts, practitioners and public figures.*

Article 30

- (1) *A government institution may establish an organizational unit within its field of operation to collect sectoral statistics.*
- (2) *The duties, functions, organizational structures, and working procedures of the organizational unit referred to in section (1) will be regulated by the relevant institution based on prevailing legislation.*
- (3) *When collecting sectoral statistics, the organizational unit referred to in section (1) must coordinate with the Agency to apply standardized concepts, definitions, classifications and measurements to further develop the National Statistics System.*

CHAPTER IX
GUIDANCE

Article 31

The Agency will cooperate with government institutions and the community to guide the statistics collecting body and the community, in order to further increase the community's contributions to, and appreciation of statistics, to develop a National Statistics System, and to support national development.



Article 32

The Agency should provide guidance as referred to in Article 31, by :

- a. increasing the capabilities of the human resources used in statistics collections;*
- b. developing statistics as a science;*
- c. increasing mastery of science and technology which can support statistics collections;*
- d. creating conditions that support the necessary standardization and development of concepts, definitions, classifications and measurements in cooperation with other statistics collectors;*
- e. developing an information statistics system;*
- f. improving the dissemination of statistical information;*
- g. increasing the ability to use and utilize statistics to support national development; and*
- h. promoting public awareness of the significance and function of statistics.*

Article 33

The guidance directive referred to in Article 31 will be further regulated in a government regulation.

CHAPTER X
CRIMINAL PENALTIES/PROVISIONS

Article 34

Any individual who unlawfully conducts a census in breach of Article 11 section (2) letter a, will be subject to imprisonment for a period not exceeding two years and a fine not exceeding Rp 50,000,000.

Article 35

Any individual who deliberately violates Article 14 section (1), will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year or a fine of up to Rp 25,000,000.



Article 36

- (1) Any conductor of statistical activities who deliberately, and without legal justification, fails to fulfil his or her obligations as set out in Article 20, will be subject to imprisonment for one year or a fine not exceeding Rp 25,000,000.
- (2) Any conductor of statistical activities who deliberately violates Article 21 will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.

Article 37

Enumerators who deliberately violate Article 24 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 38

Respondents who deliberately violate Article 27 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 39

Any individual who deliberately and without legal justification prevents, interrupts, or causes the conductor of statistical activities to fail to collect basic or sectoral statistics will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.

Article 40

- (1) *The criminal acts referred to in Article 34, Article 36 section (2), Article 37, Article 38, and Article 39 are crimes.*
- (2) *The criminal acts referred to in Article 35 and Article 36 section (1) are violations.*

CHAPTER XI
TRANSITIONAL PROVISION



Article 41

All regulations which implement Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics remain effective provided they do not conflict with, or have not been repealed by, this Law or any subsequent legislation.

https://gunungsitoli.kota.bps.go.id



*CHAPTER XII
CLOSING PROVISIONS*

Article 42

When this Law takes effect, Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics will be invalid.

Article 43

This Law will take effect on the date it is enacted.

In order for every individual to know of this law, this legislation must be published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Ratified in Jakarta

on May 19, 1997

The President of the Republic of Indonesia

signed

SOEHARTO

Promulgated in Jakarta

on May 19, 1997

*THE MINISTER/STATE SECRETARY
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA*

signed

MOERDIONO



STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA OF 1997 NUMBER 39

<p><i>Copy of original text</i></p> <p><i>SECRETARIAT OF THE CABINET OF THE REPUBLIC OF INDONESIA Head of the Bureau of Law and Regulations,</i></p> <p><i>Signed</i></p> <p><i>Lambock V. Nahattands</i></p>	<p><i>Copy of original copy</i></p> <p><i>BPS - STATISTICS INDONESIA Head of the Bureau of Personnel and Organization,</i></p> <p><i>signed</i></p> <p><i>Pietojo, MSA</i></p>
---	--

Copy of original copy

*BPS - STATISTICS OF GUNUNG SITOLI
MUNICIPALITY*

signed

Sabar Alberto Harianja, S.Si., MM



**ELUCIDATION OF
THE LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

GENERAL

Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer in accordance with or capable of accommodating various developments, the community's demands, and the needs of national development. The condition of the state and developments in science and technology when the two Laws were enacted were very different from those of the present day.

In the past thirty years, fundamental changes have influenced the collection of statistics. Firstly, improved community welfare as a result of national development has increased the variety of statistical data required by the community. Secondly, the variety of data which in the early sixties could be adequately collected by the Central Bureau of Statistics (BPS) now requires the involvement of other conductors of statistical activities beyond the Agency. Thirdly, developments in science and technology have impacted upon the development of statistics collection. Fourthly, strategic changes, such as globalization, marked by openness, increased competition, rapid flow of statistical information, and the increased role of information for the government or the community, have also effected the development of statistics collection. These four changes have increased the need for more adequate regulations to prevent duplication, facilitate data user access, legal certainty for statistics collectors, and protection for respondents.

The primary principles that must be applied and adhered to when collecting statistics are national development (which includes faith and subservience to God the One and Only), usefulness, Pancasila Democracy, fairness, equality, balance, harmony, legality, independence, enthusiasm, and science and technology. This Law also operates on the basis of integrity, accuracy, and currency to provide reliable and accurate statistical data. The definition of statistics in this Law is broad, statistics may be data or information in the form of numbers, a system which combines statistical undertakings, or the science of the methods for collecting, processing, presenting, and analyzing data. These three definitions of statistics will become the foundation for statistics collection which will support national development.

This Law establishes the types of statistics based on the purpose for which they are used and regulates the scope and function of conductors of statistical activities. Depending on the purpose for which they are used, statistics can be basic, sectoral, or special. The regulation of the scope and function of conductors of statistical activities are aimed at: firstly, guaranteeing legal certainty for the conductors of statistical activities whether from the government or the community; secondly, safeguarding the interests of



the statistics users over the value of the information they have received; thirdly, striving for coordination and co operation to ensure that enumerators collect statistics effectively, efficiently and without duplication, and that the statistics complement and support each other; and fourthly, anticipating scientific and technological developments which will impact upon the collection of statistics.

As an independent government institution, the Agency may publish the statistics it has collected, regularly and transparently through the Official Statistics News. The validity of all published statistics will be the sole responsibility of the Agency.

It is very important that the coordination and cooperation regulated in this Law be developed between the Agency and government institutions, non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community, and that cooperation be developed with foreign institutions dealing with statistics. The increasing diversity in statistics will require developments which must accord with the needs and progress of the nation and advances in science and technology. Thus the standardization of concepts, definitions, classifications and measurements will require close attention.

The rights and obligations of the conductor of statistical activities, enumerators, respondents, and statistics users are regulated in a balanced manner. Thus penalties for violations of the norms of statistics collection will be established to protect the party which suffers loss.

The Agency will be represented by hierarchical agencies in regional areas. Any organizational units in the government domain which collects sectoral statistics must cooperate with the Agency to apply uniform concepts, definitions, classifications and standardized measurements. To optimize the collection of statistics, the Agency should obtain advice from the Community Statistics Forum for Statistics, which consists of government bodies, experts, practitioners and public figures.

The Agency will guide statistics collectors and the community in general in order to increase contributions which support national development, to develop a National Statistics System, and to promote public awareness, both of respondents and as users of statistics, and the significance and function of statistics. To do this, the Agency will cooperate with government enumerators and parts of the community.

Some of the new material in this Law is:

1. *The type of statistics. This depends on the purpose for which they are used. Basic statistics are collected solely by the Agency. Sectoral statistics are collected by government enumerators whether independently or in cooperation with the Agency. Special statistics are collected by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community either independently or with the Agency.*



2. Statistics collected by the Agency are to be published in the Official Statistics News regularly and transparently so that the community can readily obtain necessary data.
3. The National Statistics System will be reliable, effective and efficient.
4. A Community Forum for Statistics, will be established. Its duty will be to advise the Agency, and accommodate the aspirations of the statistics community.

This Law must be promoted intensively among the community.

This Law only regulates primary issues. Thus further stipulations will be promulgated in an implementing regulation.

ARTICLE BY ARTICLE

Article 1

No further explanation required.

Article 2

Founded in national development, this Law is based on integrity, accuracy, as well as currency.

Letter a.

“Integrity” means that statistics are collected together with the government, and that the community must complement and strengthen each other by fulfilling statistical needs and avoiding duplication.

Letter b.

“Accuracy” means that all statistics must attempt to generate thorough, precise, accurate, and correct statistical data.

Letter c.

“Currency” means that all presented or available statistics must illustrate a phenomenon and/or its changes on the basis of the most recent data. Therefore, the collection, processing, presentation, and analysis of statistics must always be constantly, continuously, and periodically undertaken.

Article 3

Letter a.



No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

“Community awareness” means the growth and development of awareness about statistics, which will promote the community’s knowledge of the importance, significance and function of statistics.

Letter d.

No further explanation required.

Article 4

The institutional status of the conductor of statistical activities, the method employed, the quality of human resources, and a legal guarantee that the system is capable of presenting complete, accurate, and timely statistical data, are all interrelated and must be focused upon in the context of the National Statistics System.

Article 5

The types of statistics (basic, sectoral or special), which are defined with reference to their purpose, include economic statistics and public welfare statistics. Economic statistics cover agricultural, industrial, trade, and other types of economic statistics, while public welfare statistics encompass demographic and environmental statistics. The compilation of administrative products and/or the processing of basic, sectoral, or special statistics may be presented in the form of either cross-sectoral or regional statistics, such as gross domestic product figures, gross regional domestic product figures, national income figures, economic indicators, social indicators, cross-sectoral statistics, and other regional statistics, To fulfil the need for data on a regional level, regional statistics can be presented.

Article 6

Section (1)

No further explanation required

Section (2)

The rights protected by the Law include copyright.



Article 7

Letter a.

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

No further explanation required.

Letter d.

Developments in science and technology, especially information and communications technology, will enable the introduction of other special data collecting methods. Thus, the conductor of statistical activities must anticipate these developments.

Article 8

Section (1)

Because censuses will touch on every stratum of the community, the Agency must notify the community of them before they are conducted.

Section (2)

Besides taking the need for it into account, the establishment of the years in which the census will be undertaken should also refer to various international conventions to enable an international comparative aspect. Several censuses which have been carried out are the Population Censuses of 1930, 1961, 1971, 1980, and 1990; the Agricultural Censuses of 1963, 1973, 1983, and 1993, and the Economic Censuses of 1986 and 1996.

Article 9

Section (1)

No further explanation required.

Section(2)

Surveys will be conducted between censuses for the purpose of updating data, such as the Intercensal Population Survey.



Article 10

No further explanation required.

Article 11

Section (1)

Because the benefits of basic statistics are significant, the Agency will be responsible for collecting them.

Section (2)

Letter a.

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

When collecting basic statistics by compiling administrative products, the Agency may obtain the administrative products available from government institutions and/or parts of the community but must maintain regard for the legally protected rights of individuals or institutions.

Letter d.

No further explanation required.

Article 12

Section (1)

“Government institutions” are those outside the Agency.

Section (2)

No further explanation required.

Section (3)

No further explanation required.

Section (4)

No further explanation required.



Article 13

No further explanation required.

Article 14

Section (1)

A synopsis should be delivered to ensure that the Agency becomes the reference center for statistical information.

Section (2)

Letter a.

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

No further explanation required.

Letter d.

No further explanation required.

Letter e.

No further explanation required.

Letter f.

No further explanation required.

Letter g.

No further explanation required.

Letter h.

An “Abstract” is the brief, qualitative outline of the statistics collection.

Section (3)

The collector does not have to deliver the synopsis personally but may choose a method that is considered expeditious or convenient for him or her.

Section (4)

An “Internal need” is the need that statistics be for their own purposes and not for publication.



Article 15

Section (1)

No further explanation required.

Section (2)

The Official Statistics News will be fully managed by the Agency to ensure its regular publication, authenticity, and continuity.

Article 16

The Agency must disseminate the statistics collected through the print, electronic, and other information media.

Article 17

Section (1)

No further explanation required.

Section (2)

No further explanation required.

Section (3)

No further explanation required.

Section (4)

The Presidential decree will also regulate the following primary issues:

- a. *the obligation of government institutions to notify the Agency prior to the commencement of any statistical activity;*
- b. *the obligation of government institutions collecting the statistics to follow the Agency's recommendations; and*
- c. *the obligation of government institutions to submit statistics it has obtained to the Agency.*

Article 18

No further explanation required.



APPENDIX

Article 19

No further explanation required.

Article 20

No further explanation required.

Article 21

The confidentiality of personal information provided by respondents is guaranteed because all statistics collectors must present the statistics in the form of aggregate statistical data.

Article 22

A “Working area” is the respondent’s domicile in the form of an administrative region, enumeration area, or the smallest part that includes the enclosure or the physical building inside it.

Article 23

“As is” means that the statistics collected in the field must be delivered to the conductor of the statistical activity who is managing the project, without alteration.

Article 24

No further explanation required.

Article 25

All enumerators must have assignment letter and/or identification, in order to guarantee his or her authenticity and to reassure the respondent.

Article 26

No further explanation required.

Article 27



“Necessary information” is the information requested through a questionnaire which must be filled in completely and accurately.

Article 28

No further explanation required.

Article 29

No further explanation required.

Article 30

Section (1)

In the framework of supporting the realization of and further developing a National Statistics System, government institutions may establish an organizational unit to collect sectoral statistics, while private institutions may also seek the establishment of an organizational unit to collect special statistics.

Section (2)

No further explanation required.

Section (3)

No further explanation required.

Article 31

No further explanation required.

Article 32

No further explanation required.

Article 33

No further explanation required.

Article 34



APPENDIX

No further explanation required.

Article 35

No further explanation required.

Article 36

No further explanation required.

Article 37

No further explanation required.

Article 38

No further explanation required.

Article 39

No further explanation required.

Article 40

No further explanation required.

Article 41

No further explanation required.

Article 42

No further explanation required.

Article 43

No further explanation required.

**ADDENDUM FOR THE STATE BULLETIN OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 3683.**



Lampiran 4/Appendix 4**DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK (BPS)
KABUPATEN/KOTA SE SUMATERA UTARA****LIST ADDRESS OF BPS-STATISTICS REGENCY/CITY OF SUMATERA UTARA**

Nama Kantor/Office	Alamat/Address
1. BPS Kabupaten Nias	Jl. Ampera No. 3, Gunung Sitoli Telp. (0630) 21616 E-mail: bps1201@bps.go.id
2. BPS Kabupaten Mandailing Natal	Komplek Perkantoran Paya Loting, Panyabungan Telp. (0636) 326176 E-mail: bps1202@bps.go.id
3. BPS Kabupaten Tapanuli Selatan	Jl. S.M. Raja Km 6,5 Batunadua, Padangsidimpuan, Telp. (0634) 21071 E-mail: bps1203@bps.go.id
4. BPS Kabupaten Tapanuli Tengah	Jl. N. Daulay, Pandan, Sibolga – 22661 Telp. (0631) 23082 E-mail: bps1204@bps.go.id
5. BPS Kabupaten Tapanuli Utara	Jl. Sutan Sumurung L. Tobing No. 7, Tarutung – 22661, Telp. (0633) 21153 E-mail: bps1205@bps.go.id
6. BPS Kabupaten Toba Samosir	Jl. Somba Debata No. 5, Onan Raja Balige – 22531 Telp./Fax. (0632) 21480 E-mail : bps1206@bps.go.id
7. BPS Kabupaten Labuhan Batu	Jl. Flamboyan No. 3 (Komp. Bupati L.Batu), R. Prapat, Telp. (0624) 352107 E-mail: bps1207@bps.go.id
8. BPS Kabupaten Asahan	Jl. Tusam No. 2, Kisaran – 21216 Telp. (0623) 41731 E-mail : bps1208@bps.go.id
9. BPS Kabupaten Simalungun	Jl. Sangnawaluh Km 4, P. Siantar – 21151, Telp. (0622) 50252 E-mail: bps1209@bps.go.id
10. BPS Kabupaten Dairi	Jl. Pelita No. 15, Sidikalang, Telp. (0627) 21304 E-mail: bps1210@bps.go.id



APPENDIX

11. BPS Kabupaten Karo Jl. Letjen Djamin Ginting No. 131, Berastagi,
Telp. (0628) 92675
E-mail: bps1211@bps.go.id
12. BPS Kabupaten Deli Serdang Jl. Karya Utama Komp. Pemda Deli Serdang, Lubuk Pakam, Telp. (061) 7951326
E-mail: bps1212@bps.go.id
13. BPS Kabupaten Langkat Jl. T. Putra Azis No. 1 Komp. Pemda Langkat, Stabat Telp. (061) 8910990
E-mail : bps1213@bps.go.id
14. BPS Kabupaten Nias Selatan Jl. Saonigeho No. 95 Km. 2 T. Dalam Nias Selatan
Telp./Fax. (0630) 7001603
E-mail : bps1214@bps.go.id
15. BPS Kabupaten Humbang Hasundutan Jl. Raya Sirisi-risi No.34 Km.1,6 Dolok Sanggul,
Telp./Fax.(0633) 31554
E-mail: bps1215@bps.go.id
16. BPS Kabupaten Pakpak Bharat Jl. Kecupak No. 38 Salak
Telp.(0627) 433065
E-mail : bps1216@bps.go.id
17. BPS Kabupaten Samosir Jl. Raya Rianiate No.13 Pangururan-Samosir 22392
Telp./Fax. (0626) 20597
E-mail: bps1217@bps.go.id
18. BPS Kabupaten Serdang Bedagai Jl. Negara Medan-Tebing Tinggi Komp. Instansi Vertikal Sei Rampah 20695
Telp. 0621-441805 Faks. 0621-441806
E-mail : bps1218@bps.go.id
19. BPS Kabupaten Batubara Jl. Medan No. 18 Lima Puluh, Batubara 21255
Telp./Fax: 0622-697383
E-mail : bps1219@bps.go.id
20. BPS Kabupaten Padanglawas Utara Jl. Lintas Gunung Tua-Binanga Km 2 Gunung Tua 22753
Telp. 0635-510878 Faks. 0635-510878
E-mail : bps1220@bps.go.id
21. BPS Kabupaten Padang Lawas Jl. K.H. Dewantara No. 56 A Lingkungan IV Pasar Sibuhuan
Telp. 0636-421175 Faks. 0636-422010
E-mail : bps1221@bps.go.id



22. BPS Kota Sibolga Jl. T. Dorong Ht. Galung No. 2, Sibolga – 22521,
Telp. (0631) 22082
E-mail: bps1271@bps.go.id
23. BPS Kota Tanjung Balai Jl. Jend. Sudirman Km. 1 Tanjung Balai – 21311,
Telp (0623) 92004/597184
E-mail: bps1272@bps.go.id
24. BPS Kota Pematangsiantar Jl. Porsea No. 5A, P. Siantar – 21125,
Telp. (0622) 24495
E-mail: bps1273@bps.go.id
25. BPS Kota Tebing Tinggi Jl. Gunung Lauser Komp. Pemda T.Tinggi – 20614
Telp. (0621) 21733
E-mail : bps1274@bps.go.id
26. BPS Kota Medan Jl. Budi Kemasyarakatan No. 10A, Medan – 20116,
Telp. (061) 6619936
E-mail: bps1275@bps.go.id
27. BPS Kota Binjai Jl. W.R. Mongonsidi No. 22, Binjai – 20719
Telp. (061) 8821146
E-mail : bps1276@bps.go.id
28. BPS Kota Padangsidimpuan Jl. T. Rizal Nurdin Pal. IV Pijorkoling
Telp./Fax (0634) 28775
E-mail: bps1277@bps.go.id
29. BPS Kota Gunungsitoli Jl. Arah Puskesmas No.9 Dusun III Desa Hilinaa
Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli 22811,
E-mail: bps1278@bps.go.id



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GUNUNGSIKOLI
BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality
Jl. Arah Puskesmas No.9 Dusun III Desa Hilinaa
Kecamatan Gunungsitoli, Gunungsitoli
Homepage : <http://gunungsitolikota.bps.go.id>
Email : bps1278@bps.go.id

ISSN : 2656-2162

